ANALISIS NARATIF NILAI SOSIAL FILM MY STUPID BOSS

(Analisis Model Tzvetan Todorov)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Oleh:

LAILI MUSTAGHFIRO

NIM.B0621401

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

JURUSAN KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Laili Mustaghfiro

NIM : B06214010

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul : Analisis Naratif Nilai Sosial Film My Stupid Boss (Analisis Tzvetan Todorov)

Skripsi ini telah di periksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 19 Januari 2018

Dosen Pembimbing

Drs. H. Yoyon Mudjiono, M.Si
NIP. 195409071982031003

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Laili Mustaghfiro

NIM : B06214010

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul : Analisis Naratif Nilai Sosial Film My Stupid Boss (Analisis Tzvetan Todorov)

Skripsi ini telah di periksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 19 Januari 2018

Dosen Pembimbing

Drs. H. Yoyon Mudjiono, M.Si
NIP. 195409071982031003

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Laili Mustaghfiro ini telah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 1 Februari 2018

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,

Dr. Hj. Rr. Suhartini, M.Si
NIP 195801131982032001

Penguji I,

Drs. H. Yoyon Mudjiono, M.Si
NIP. 195409071982031003

Penguji II,

Dr. Ali Nurdin, S.Ag, M.Si
NIP. 197106021998031001

Penguji III,

Drs. M. Hamdun Sulhan, M.Si
195403121982031002

Penguji IV,

Rahmad Hariantto, S.IP, M.Med.Kom
197805092007101004

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Laili Mustaghfiro
NIM : B06214010
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Ilmu Komunikasi
E-mail address : Lailimustaghfiron123@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Analisis Naratif Nilai Sosial Film My Stupid Boss (Analisis Model tzvetan todorov)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Februari 2018

Penulis

(Laili Mustaghfiro)
nama terang dan tanda tangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Film merupakan serangkaian gambar diam yang apabila ditampilkan pada layar, menciptakan ilusi gambar karena bergerak. Film merupakan media komunikasi yang ampuh terhadap massa yang manjadi sasarannya, karena itu menjadi film wadah pengekspresian dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya film yang *Booming* pada tahun 2016 adalah film "My Stupid Boss" yang di sutradarai oleh Upi Andrianto dan di angkat dari novel karya Chaos@Work. Film ini berjenis drama komedi yang tergolong ringan dan di sukai masyarakat Indonesia. Ada dua persoalan dalam skripsi ini, yaitu (1) Bagaimana alur cerita film *My Stupid Boss* menurut teori Tzvetan Todorov? dan (2) Bagaimana nilai sosial film *My Stupid Boss* menurut teori Tzvetan Todorov. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui dan mendeskripsikan narasi alur cerita film *My Stupid Boss* menurut Tzvetan Todorov dan Untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai sosial film *My Stupid Boss.* Adapun penelitian ini menggunakan metode Naratif dengan menggunakan pendekatan Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov dengan menggunakan pengumpulan data dengan pengamatan pada Film *My Stupid Boss.* untuk mengkaji film dari dalam naratif, Film ini berbentuk audio visual, maka teknik pengumpulan datanya dengan membeli DVD dan memutarnya di CPU untuk di teliti.

Penelitian ini menemukan temuan-temuan sebagai berikut: (1) Alur cerita dalam film *My stupid Boss* menggunakan naratif model Tzvetan Todorov, memiliki tiga alur waktu cerita, yaitu alur cerita awal, tengah dan ahir. semua cerita di mulai dengan keseimbangan dimana beberapa potensi pertentangan berusaha diseimbangkan pada suatu waktu.(2) ide keseimbangan menandai sebuah keadaan dalam cara-cara tententu, dalam keseimbangan tersebut di temukan nilai sosial yang terbentuk dari macam-macam nilai, konstruksi sosial dan budaya dalam film tersebut.

Terkait dengan Film *My Stupid Boss*, sudah sepatutnya, sebagai salah satu dari media hiburan, film tidak semata-mata hanya bertujuan komersil dan mendapatkan pujian namun, harus di sertai pembelajaran terhadap interaksi manusia dengan lingkungan sekitar. Dan dengan adanya analisa nilai film ini dapat di manfaatkan masyarakat untuk menjadi dasar dalam menggali nilai sosial yang ada pada film tanah air.

Kata Kunci: *Analisis Naratif, Model Tzvetan Todorov, Nilai Sosial, Film My Stupid Boss*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii

PENGESAHAN TIM PENGUJI iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR DIAGRAM xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

E. Penelitian Terdahulu 6

F. Definisi Operasional 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Metode Penelitian 22

1. Pendekatan dan Jenis penelitian..... 22

2. Unit Analisis 23

3. Tahapan Penelitian..... 24

4. Jenis dan Sumber Data..... 25

5. Teknik Pengumpulan Data..... 24

6. Teknik Analisis Data..... 28

H. Sistematika Pembahasan..... 27

BAB II KAJIAN TEORITIS..... 29

A. Kajian Pustaka..... 29

1. Naratif sebagai Pisau Analisis..... 32

2. Model Tzvetan Todorov..... 32

3. Nilai Sosial dalam Sebuah Pesan 37

4. Nilai Sosial dalam Sebuah Film 52

5. Film Sebagai Media..... 51

B. Kajian Teori Narasi Model Tzvetan Todorov..... 60

BAB III PENYAJIAN DATA 63

A. Deskripsi Subjek, Objek dan Wilayah Penelitian..... 63

1. Subjek Penelitian 60

2. Objek Penelitian..... 65

3. Wilayah Penelitian..... 69

B. Deskripsi Data penelitian..... 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV ANALISIS DATA..... 82

A. Temuan Penelitian..... 83

1. Unsur Narasi Model Tzvetan Todorov 84

2. Nilai Sosial dalam Film Model Tzvetan Todorov 114

BAB V PENUTUP.....127

A. Simpulan.....127

B. Rekomendasi 129

DAFTAR PUSTAKA.....

BIODATA PENULIS.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN .....

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Saat ini, cara berkomunikasi semakin berkembang seiring dengan berjalannya waktu dan kemajuan teknologi. Penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan tidak dibatasi waktu. Termasuk pesan lewat media massa . sekarang, pesan yang disampaikan tidak hanya berupa informasi dan berita, ada banyak yang dilakukan media untuk menyampaikan psean, bisa teks naratif, novel fiksi, iklan dan film.

Film merupakan sebuah karya dan produk yang inovatif dari sebuah media. Film mengandung nilai edukasi, informasi, persuasi dan hiburan yang bermakna untuk khalayaknya.film juga menjadi sarana dalam penyampaian pesan yang divisualisasikan dalam alur cerita berupa adegan-adegan dalam narasi. Dalam buku *komunikasi antar manusia* Devito mengatakan "Isyarat mempunyai kebebasan makna, mereka tidak memiliki karakteristik, satu kata memiliki arti maka yang mereka gambarkan, karena kita secara bebas dapat arti dan maknanya.[1]

Film sebagai karya seni lahir dari proses kreatifitas yang menuntut kebebasan beraktifitas.[2] Film sama halnya seperti media massa lainya, mempunyai peran dan pengaruh bagi khalayaknya. Dalam film fiksi sekalipun banyak pesan yang bisa kita ambil dan pelajari wawasan yang luas, nilai sosial atau bahkan pesan moral bisa di sampaikan pada khalayak

[1] Joseph A Devito, *Komunikasi Antar Manusia, (*Tanggeran Selatan: Karisma Publishing Group, 2011), hlm. 131.
[2] Akhlis Suryapati, *Hari film Nasional Tinjauan dan Restropeksi* (Jakarta: Panitia Hri Film Nasional ke-60 Direktorat perfilman tahun 2010) hlm. 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan mudah. Saat ini khalayak pun mulai pintar dalam memilih film yang berkualitas secara visual dan berkualitas isi ceritanya.[3]

Film bisa menjadi media komunikasi dimana pesan yang tersirat di dalam isi cerita tersebut akan sampai kepada komunikannya dan menghasilkan sebuah efek. Film juga dapat menjadi sebuah repesentasi masyarakatnya, dimana dalam isi cerita atau film banyak pesan yang bisa kita ambil dan pelajari wawasan yang luas, nilai budaya atau bahkan pesan moral dapat di sampaikan kepada khalayak dengan mudah.

Pada saat ini dunia perfilman sudah berkembang pesat, terutama di industri perfilman Indonesia yang sajiannya beraneka ragam. Film yang bertajuk drama komedi kembali dirilis di Indonesia, dengan menggunakan pemain yang sudah tak diraugkan *Aktingnya*, Karena itu peneliti ingin mengkaji suatu film dari narasi dan dialog sekenario film "*My Stupid Boss".* peneliti akan mengkaji bagaimana realitas kehidupan beradaptasi dan membangun kerukunan dengan rekan kerja agar terciptanya penyesuaian diri yang baik.

Film ini diangkat dari buku karya penulis Anonym yaitu Chaos@work yang mendapatkan respon baik dari masyarakat Indonesia dan mendapatkan 3 juta penonton di akhir penayangan, yang sekaligus membawa film garapan Upi Ardianto tersebut ke posisi dua daftar film Indonesia terlaris tahun 2016, bukan hanya itu film ini berhasil membawa 10 piala citra dari beberapa nominasi yang ada di festival film Indonesia . film ini di bintangi oleh Bunga Citra Lestari (Diana) , Reza Rahadian (Bossman) Alex Abbad (Dika), kemudian di tambah pesona aktor Malaysia yaitu Bront Palarae (Adrian), Atika Suhaime (Norahsikin), Azhari (Iskandar) dan Kin Wan Chew (Mr Kho) film ini menggambarkan perjalanan seorang

[3] Pranajaya, *Film dan Masyarakat, Sebuah Pengantar,* (Jakarta, Yayasan pusat perfilman, H Ustman Ismail, 1992), hlm. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wanita yang di uji kesabarannya karena mendapatkan siksaan mental dari sifat bossnya di tempat ia bekerja. Diana merupakan istri seorang konsultan yang sering berpindah-pindah tempat tinggal setiap kali suaminya (Dika) pindah untuk dinas luar kota bahkan Negara, itu yang menuntut Diana untuk lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan yang dia tinggali. Film ini mendeskripsikan tentang proses seseorang yang melakukan penyesuaian dan mengalami *stress* akibat mentalnya terus-menerus akibat di uji oleh bosnya.

Isi dan pesan yang tersirat dalam film ini menjadikan film ini layak untuk dijadikan objek khususnya untuk mahasiswa selaku *agent of change*. Setiap adegan memiliki nilai edukasi, informasi, persuasi serta pesan moral yang dikemas dengan cara yang menarik berdasarkan realita sosial yang ada.

Penelitian ini hanya berdasarkan pada analisis narasi dan *shoot* dan *scene* nilai sosial dengan menggunakan metode analisis narasi menurut Tzvetan Todorov bahwa setiap cerita memiliki alur cerita awal, tengah dan ahir yang diawali dengan keteraturan kemudian terjadinya kerusakan di karenakan satu tokoh dan berahir pada keseimbangan, yang di sebut juga alur cerita. Penelitian ini ingin mengkaji makna bagaimana realitas kehidupan dalam film dan di khususkan dengan nilai sosial di dalamnya.

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa adanya orang lain, maka dari itu manusia selalu berusaha untuk berinteraksi dengan orang lain dan mencari informai tentang keadaan di sekitarnya. Komunikasi digunakan untuk menyatakan dan mendukung identitas diri, membangung kontak sosial dengan orang sekitar,dan untuk mempengaruhi orang lain agar berperilaku seperti yang diharapkan. Lebih luasnya dengan komunikasi manusia dapat mengendalikan keadaan fisiknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai adalah yang berharga, bermutu, menunjjukkan kualitas dan berguna bagi manusia. Seseuatu itu bernilai berarti semua itu berharga bagi kehidupan manusia. Sedangkan sosial adalah suatu yang dibangun dan terjadi dalam sebuah situs komunikasi. Sosial merupakan cara tentang bagaimana para individu saling berhubungan. Jadi dapat dikatakan bahwa nilai sosial adalah suatu yang berharga, bermutu yang berguna bagi manusia yang terkandung dalam sebuah cerita atau peristiwa sehingga dapat menjadi contoh atau pembelajaran untuk seserang yang mau mendengarnya.

Analisis naratif adalah reperesentasi dari peristiwa-peristiwa, memasukkan cerita dan wacana naratif. Dimana cerita adalah peristiwa-peristiwa atau rangkaian peristiwa (tindakana) dan wacana naratif adalah peristiwa sebagaimana ditampilkan. Maka bisa disimpulkan bahwa sebuah teks baru bisa disebut narasi apabila terdapat beberapa peristiwa atau rangkaian dari peristiwa-peristiwa.

Salah satu film karya Upi Ardianto ini, memperlihatkan tentang budaya Malaysia dan banyaknya nilai sosial menyangkut kebudayaan, keperdulian yang terdapat didalamnya. Pengemasan ceritanya begitu menarik, dengan konsep komedi yang membuat penonton tertawa serta pegisahan konfik-konflik sebagai rintangan tokoh utama, tetapi film ini juga memiliki nilai sosial yang sangat mengispirasi. Inilah yang menbuat penulis tertarik untuk meneliti film ini.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Alur Cerita Film *My Stupid Boss* menurut Analisis Narasi Model Tzvetan Todorov?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana Nilai Sosial Film *My Stupid Boss* menurut Analisis Narasi Model Tzvetan Todorov ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan Menarasikan Alur Cerita film *My Stupid Boss* menurut Analisis Narasi Model Tzvetan Todorov.
2. Mengetahui Nilai Sosial film *My Stupid Boss* menurut Analisis Narasi Model Tzvetan Todorov.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

1. Menambah wawasan keilmuan bagi peneliti dan wacana ilmu komunikasi terutama yang berfokus pada Analisis teks media.
2. Menjadi bahan informasi dan referensi bagi akademisi dan praktisi media massa.

b. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dihaapkan dapat memberikan pengetahuan dan kepekaan mahasiwa, serta menjadi sebuah parameter tentang nilai sosial kehidupan masyarakat dan penambahan wawasan mengenai analisis fenomena sosial secara kritis dalam kajian analisis Naratif.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pemikiran bagi orang-orang yang terlibat dalam bidang perfilman untuk mengembangkan perfilman yang berkualitas yang mengemas niali sosial di dalamnya.

E. Kajian Penelitian Terdahulu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum peneliti memaparkan analisis dalam penelitian ini, sudah ada beberapa literature penelitian sebagai pemantik dan bahan referensi, peneliti membandingkan penelitian satu dengan penelitian lainnya:

Pertama : mengacu kepada penelitian skripsi saudara Faqih Aulia Rizqi NIM 1112051000002 mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta yang mengangkat penelitian " Analisis Narasi tentang Konsep Gender pada film Hijab Prespektif Islam" [4]

Peneliti Faqih meletakkan fokus penelitiannya pada Analisis naratif, dalam hal ini yang menjadi persamaan dengan penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama berfokus pada film layar lebar, namun perbedaanya peneliti Faqih menfokuskan pada Konsep Gender Prespektif islam, Sementara penelitian yang akan penulis lakukan adalah fokus pada Nilai Sosial pada film my stupid boss .

Persamaan lainnya terletak pada teori yang digunakan sama-sama menggunakan Model Naratif Tvzetan Todorov yang mengungkapkan bahwa setiap film diawal cerita mengalami keseimbangan hidup kemudian di tengah cerita mengalami kerusakan karena satu tokoh dan diahir cerita di ahiri dengan kembalinya keteraturan. Namun perbedaanya terletak pada objek film yang di teliti. Peneliti Faqih meneliti film Hijab 2016 sedangkan peneliti menelii film My Stupid Boss 2016.

[4] Skripsi Faqih Aulia Rizqi, NIM (1112051000002) Analisis Narasi tentang konsep gender pada film Hijab dalam Prespektif Islam, Mahasiswa Program studi Ilmu Komunikasi dan penyiaran islam fakultas dan Komunikasi, 2016, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedua: oleh Atik Sukriati Rahma NIM 1110051000082 mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatuloh Jakarta yang mengankat penelitian "Analisis Narasi Film 99 Cahaya di Langit Eropa.[5]

Peneliti Atik meletakkan fokus penelitiannya pada analisis narasi, dan dalam hal ini menjadi persamaan dengan penelitian ini dan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti yaitu sama-sama berfokus pada analisis cerita namun perbedaanya peneliti Atik menfokuskan pada alur cerita awal, tengah dan akhir, sementara penelitian yang saya lakukan adalah fokus pada nilai sosial dari suatu film.

Model yang di gunakan peneliti untuk mengetahui analisis naratif nilai sosial film My Stupid Boss adalah menggunakan model Tzvetan Todorov yang mengatakan bahwa setiap cerita memiliki alur awal tengah dan juga akhir, sam adengan penelitian saudara Atik namun berbeda subjek penelitian, dima saudara Atik menjadikan film 99 Cahaya dilangit Eropa sementara peneliti menggunakan film My Stupid Boss. adapun hasil penelitian saudara Atik bahwa film 99 Cahaya diLangit Eropa menggunkan Model alur cerita film *My Stupid Boss* yaitu bahwa setiap film memiliki alur cerita awal tengah dan juga akhir.

F. Definisi Operasional

1. Analisis Naratif

Analisis naratif (fiksi) membuat narasi disadari atau tidak, menyusun narasi terhadap tahapan atau struktur tersebut yang berguna untuk menganalisis suatu narasi terhadap analisis yang komperhensif. Narasi juga bisa berarti cerita. Cerita itu di dasarkan pada urut-urutan sesuatu atau serangkaian kejadian peristiwa. di dalam cerita itu terdapat satu tokoh atau beberapa tokoh yang mengalami kejadian atau serangkaian kejadian konflik

[5] Skripsi Atik Suikriati Rahma, NIM 1110051000082, Analisis Narasi Film 99 Cahaya di Langit Eropa, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, fakultas Dawkah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatulloh, Jakarta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau tikaian. Kejadian itu merupakan unsur dari sebuah pokok narasi, dan ketiganya secara akesatuan bisa di sebut plot atau alur. Dengan demikian, narasi adalah cerita berdasarkan alur.[6]

Narasi berasal dari kata latin *narre*, yang artinya "membuat tahu" dengan begitu, narasi berhubungan dengan usaha untuk memberitahu sesuatu atau peristiwa.[7] Sesuatu atau peristiwa yang dimaksud disini adalah peristiwa yang mempunyai rangkaian atau urutan peristiwa. Jadi, jika memberitahu sesuatu atau peristiwa yang tidak terdapat rangkaian atau urutannya, seperti papan penunjuk jalan, jadwal siaran televisi di koran atau lowongan pekerjaan di sosial media, itu semua tidak bisa disebut sebagai narasi.

Narasi juga di harus di bedakan dengan deskripsi. Jika deskripsi merupakan bentuk wacana yang menggambarkan objek dengan sedetail-detailnya sehingga seolah-olah objek tersebut seperti berada di depan kita, maka narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha menceritakan suatu kejadian atau peristiwa sehingga seolah-olah kita bisa melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu. Sebab itu, unsur penting pada sebuah narasi adalah unsur perbuatan atau tindakan.

Kemudian unsur lain dari narasi adalah plot, karakter dan latar. Plot adalah basik dari semua unsur yang terdapat dalam narasi karena menggambarkan dari jalannya sebuah cerita. Karakter merupakan pemeran atau tokoh yang terdapat dalam sebuah cerita. Karakter merupakan pemeran atau tokoh yang terdapat dalam sebuah cerita. Mereka bisa berupa "*the*

[6] Alex Sobur, *Komunikasi Naratif, paradigma, Analisis dan Aplikasi*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 4
[7] Eriyanto, *Analisis Naratif dasar-dasar dan penerapannya dalam analisis teks berita media*, (Jakarta: kencana prenada media grup, 2013), hlm. 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hero, the coward, the lover, the friend and so on" sedangkan latar berupa lokasi dimana, kapan waktunya dan alur cerita yang diambil.

Definisi menarik tentang narasi di ungkapkan oleh Bragnigan, yakni narasi adalah cara untuk mengelola data special dan temporal menjadi penyebab dan memunculkan efek ketertarikan sebuah peristiwa dari awal, tengah, dan ahir cerita yang akan menimbulkan efek dari cerita itu[8]

Dari definisi diatas dapat di simpulkan bahwa analisis naratif adalah analisis yang di gunakan untuk memberi tahu atau mengelola struktur sebuah cerita, baik cerita fiksi maupun fakta yang di dalamnya terdapat alur, tokoh, karakter, sudut penggambaran dan lainnya secara berurutan.

Menurut Braston dan Stafford, narasi terdiri atas empat macam: a) narasi menurut Tzvetan Todorov , memiliki awal tengah dan ahir. b) sedangkan menurut prop, suatau cerita pasti memiliki karakter tokoh. c) sementara menurut Levis-Strauss suatu cerita memiliki suatu yang berlawanan. d) narasi Joseph Campbell, yang kaitannya membahas narasi dengan mitos. Namun, peneliti hanya akan menggunakan teori menurut Todorov.

Narasi menurut Salah satu tokoh asal Bulgaria, Tzvetan Todorov, mengatakan bahwa semua cerita di mulai dengan "keseimbangan" dimana beberapa potensi pertentangan berusaha "diseimbangkan" pada satu waktu. Teorinya mungkin terdengar seperti klise bahwa cerita punya awal, pertengahan dan sebuah ahir. Namun, keseimbangan menandai sebuah keadaaan, dalam sebuah cara-cara.[9]

Narasi di awali dari sebuah keteraturan, dimana kondisi para pemain di film tersebut masih tertib dan menemukan konfilk. Kemudian keteraturan tersebut berubah menjadi

---

[8] Gill Brastonn dan Roy Stafford, *The Media Student Books* (London: Routledge,2003) hlm. 33
[9] *Ibid*, hlm. 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kekacauan akibat tindakan dari seoarang tokoh. Narasi di akhiri dengan kembalinya kepada kondisi keteraturan. Dalam banyak fiksi misalnya ditandai dengan musuh yang berhasil dikalahkan, pahlawan yang hidup bahagia, masyarakat yang bisa di bebaskan sehingga menjadi makmur dan bahagia selamanya.[10] Tentu saja itu melalui intervensi dari produk yang akan di jaul. Tidak perlu di persoalkan, bahwa ahir narasi masi menimbulkan persoalan baru lagi. Alur di tandai oleh puncak atau klimaks dari perbuatan dramatis dalam rentan waktu narasi. Secara skematis alur dapat di gambarkan seperti berikut:

Diagram Alur film (Tzvetan Todorov)

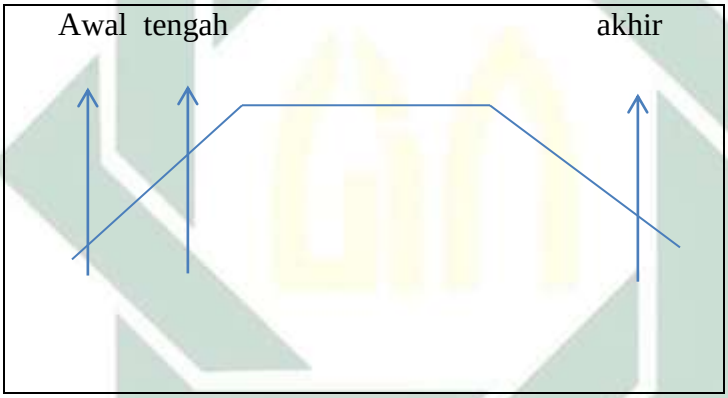

Alur cerita awal film *my stupid boss* yaitu kehidupan setelah menikah Diana si karakter utama yang berjalan seimbang bersama sang suami meskipun Diana harus berpindah-pindah Negara unutk mengikuti sang suami bekerja sebagai konsultan dari suatu perusahaan, mengharuskan Diana untuk menyesuaikan diri di tempat barunya tinggal, dan Diana mulai di landa kebosanan dengan aktifita hari-harinya bersama ibu-ibu komplek rumahnya yang tiap hari kerjaanya gossip. Ahirnya Diana pun memaksa kepada suaminya

[10] Eriyanto, *Analisis Naratif*..... hlm 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk bekerja. Dan suaminya pun menyarankan Diana untuk bekerja di tempat teman suaminya saat study di Amerika dulu.

Alur cerita tengah yang mulai di rasakan timbulnya konflik sejak dia bertemu dengan Bossnya yang hanya mau di panggil bossman itu. Mulai dari sikap bossman yang seenaknya sendiri, tidak mau mendengar pendapat orang lain, yang selalu mencari solusi agar perusahaannya tidak mengeluarkan biaya produksi yang tinggi dengan laba yang besar. Ahirnya Diana tidak kuat dengan kelakuan bosnya dan memutuskan untuk keluar dari perusahaan itu tapi Diana terhalang sistem kontrak perusahaan, yang apabila salah satu dari kedua pihak memutuskan kontrak maka pemutus kontrak harus mengganti rugi kontrak tersebut, Diana semakin dilema dan di landa stress dengan hal itu.

Ahir dari alur cerita film ini yang di ahiri dengan keteraturan yang brasal dari kesadaran Bossman karena adanya I'tikad baik dari bossman untuk membangun panti asuhan di daerah yang pernah di datanginya, hal tersebut berawal ketika Bossman bertemu deng seorang anak panti asuhan yang memiliki keterrbatasan fisik namun tidak menghalanginya untuk berbuat baik dengan sesame dengan mengembalikan laptop Bossman. Dari situlah bossman belajar bahwa dia melakukan kebaikan menurut kaca mata pandangnya sendiri, berbeda degan orang lain yang tidak nyaman dengan sikapnya.

Sejumlah ahli memodifikasi struktur narasi Todorov, seperti Nick Lacey yang memodifikasi struktur narasi menjadi lima bagian. Memodifikasi terutama dibuat untuk tahapan antara gangguan ke ekulibrium. Tahapan yang ditambahkan miaslnya gangguan yang semakin meningkat, kesadaran akan terjadinya gangguan dan klimaks (gangguan memuncak). Bagian penting yang ditambahkan adalah adanya upaya memperbaiki gangguan. Sehingga bentuk table akan menjadi seperti ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Tztvetan Todorov	Nike Lacey
1	Ekulibrium (kesimbangan)	Kondisi keseimbangan dan keteraturan
2	Gangguan (kekacauan)	Gangguan terhadap keseimbangan
3		Kesadaran akan terjadinya gangguan
4		Upaya memperbaiki gangguan
5	Ekulibrium (kesimbangan)	Pemulihan menuju keseimbangan

Gambar Tabel 2.1 Nick Lacey

1.1 Kondisi Keseimbangan dan Keteraturan

Narasi umumnya di awali dari situasi normal, ketertiban dan keseimbangan. Dalam narasi superhero umumnya di awali oleh kondisikota yang damai, kerajaan yang makmur dan seterusnya. Atau narasi tentang sebuah keluarga yang di awali dengan kondisi harmonis dan bahagia.

1.2 Gangguan Terhadap Keseimbangan

bagian atau struktur kedua dari narasi adalah adanya tokoh yang merusak keharmonisan, keseimbangan dan keteraturan. Kehidupan yang normal dan tertib, setelah ada tokoh yang membuat ganguuan berubah menjadi tidak tertib dann tidak teratur. Gangguan ini juga bisa berupa tindakan tertantu dari aktor yang merubah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketertiban. Kahidupan seorang tokoh yang harmonis tenang manjadi kacau semenjak di terima dari sebuah perusahaan yang memiliki boss yang tidak pengertian.

1.3 Kesadaran Terjadinya Gangguan

Pada tahap ketiga, gangguan makin besar dan ddampaknya makin dirasakan,. Pada tahap ini gangguan umumnya mencapai puncak (klimaks). Dalam cerita mengenai tokoh misalnya ketika tokoh sudah muak dengan kelakuan bosnya yang semakin menjadi-jadi ahinya memutuskan untuk keluar dan perusahaan. Namun, si tokoh sadar bahwa dirinya masi terikat kontrak yang apabila terjadi pelanggran dari salah satu pihak maka harus menggati dua kali lipat dari ontrak yang di berikan kepada pihak yang lain.

1.4 Upaya Memperbaiki Gangguan

Pada tahap ini biasanya berisi tentang hadirnya sosok pahlawan atau penasihat bagi sebuah tokoh yang dapat membantu memperbaiki gangguan. Pada tahap ini sudah ada upaya untuk menciptakan keteraturan kembali, meskipun terkadang upaya yang di gambarkan mengalami kagagalan. Dalm contoh film superhero misalnya sudah ada perlawanan terhadap musuh, meskipun kadang mengalami kegagalan.

1.5 Pemulihan Menuju Keseimbangan

Tahap ini adalah babak ahir dari suatu narasi. Kekacauan yang muncul di tahap dua, berhail di selesaikan sehigga keteraturan bisa di pulihkan kembali. Misalnya penduduk bisa bakerja dengan aman, keluarga harmonis kembali dan seterrusnya.[11]

2. Film

Film merpakan karya seni yang di produksi secara kreatif dan mengandung nilai baik positif atau negative, sehingga mengandung suatu nilai yang sempurna. Namun terkadang makna yang terkandung dalan film tersebut itu kurang di sadari oleh para

[11] *Ibid.*. hlm. 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penonton pada umumnya. Makna yang terkandung dalam suatu film, kita dapat melihat dari system-sistem pembentuk film itu sendiri.

Film My Stupid Boss ini merupakan gabungan dari dua genre film yaitu film drama komedi, yakni Film ini biasanya serius, dan sering menganai orang yang sedang jatuh cinta atau perlu membuat keputusan besar dalam hidup mereka. Mereka bercerita tentang hubungan antara orang-orang. Mereka biasanya mengikuti plot dasar dimana satu atau dua karakter utama harus mengatasi Kendal untuk mendapakan apa yang mereka inginkan Film lucu tentang orang-orang yang bodoh atau melakukan hal-hal yang tidak biasa membuat penonton tertawa

Unsur-unsur pembentuk film pada dasarnya di kelompokkan menjadi 2 bagian yaitu: system formal dan system gaya (*stylistic).* System formal mencakup film dalam system naratif (cerita) dan non naratif (non cerita). Film naratif merupakan kategori film yang memiliki rangkaian suatu sebab akibat yang terjadi dalm sewaktu-waktu. Kemudian film non naratif, sebaliknya merupakan kategori film yang tidak memiliki susunan cerita tertentu seprti film dokumentasi, film experimental dan sebagainya. Namun peneliti tidak menggunakan unsur film non-naratifini, karena film yang di teliti termasuk film naratif. Suatu film, baik formal atau gaya biasanya memiliki cerita yang dramatik, yaitu memiliki problem-problem yang kuat dan menarik.

System gaya *(stylstic)* atau juga di sebut dengan unsur sinematis terdiri atas empat macam system pembangunan film,yakni *mise en scnene, cinematography, editing*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan *sound. Mise en scene* terdiri aatas empat aspek utama yaitu: *setting* (latar), kostum dan tata rias wajah *(make-up)*, pencahayaan (*lighting*) dan pelakonan *(acting*).[12]

Cinematography merupakan hal-hal yang dilakukan para pekerja film berkaitan dengan kamera dan stok *roll* film mereka. dalam hal ini bisa dikatakan para pekerja film menggambar apa yang terjadi di luar kamera menjadi satuan cerita secara utuh melalui alat kamera. *Cinematography* terdiri atas aspek pengmbilqan gambar (*shot*), *framing* setiap adegan, dan durasi (*duration*) adegan.

Editing merupakan tahap mpemilihan sot-shot yang telah di ambil, dipilih, diolah dan di rangkai sehingga menjadi satu film yang utuh. Dalam tahap editing, *shot* merupakan materi utama dalam proses editing berdasarkan aspeknya, editing di bagi menjadi dua jenis: dialog, music efek suara

Sound merupakan aspek sinematis yang tidak kalah pentingnya dengan aspek lain. melalui *sound* adegan yang terkam dalam kamera akan terasa lebih hidup dan nyata, *sound* memliki beberapa aspek yaitu : dialog, *music*, dan efek suara.[13]

Namun peneliti tidak menggunakan system gaya dalam penelitian ini sebagai alat analisis, selain itu dalam system gaya peneliti merasa adanya keterbatasan untuk menganalisis system gaya ini. Tidak hanya itu, hal ini di karenakan penelitian ini lebih kepada analisis naratif nilai sosial film *My Stupid Boss.*

Pengungkapan makna dalam suatu adegan film sangatlah penting, karena makna yang terkandung dalam adegan film tersebut terdapat analisis naratif yang penting di telaah dalam kajian ilmu komunikasi. Makna yang sudah terungkap dapat menimbulkan

---

[12] Sumarno, Marseli, *Dasar-dasar Apreasiasi Film,* (Jakarta,Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005), hlm. 121
[13] Prastista, Himawan, *Memhami Film, (*Yogjakarta : Homerian Pustaka, 2008), hlm. 123

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu persepsi atas budaya dalam bersikap, sehingga pesan-pesan dalam film ini diharapkan bisa memunculkan inspirasi bagi penontonya.

3. Nilai Sosial

Nilai adalah sesuatau yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas dan berguna bagi manusia. Sesuatu yang bernilai berarti sesuatu itu berguna bagi kehidupan manusia. Adanya dua macam nilai tersebut sejalan dengan penegasan pancasila sebagai ideologi terbuka. Perumusan pancasila sebagaimana tertuang dalam pembukaan UUD 1945 alenia ke-4 dinyatakan nilai dasar tidak berubah dan tidak boleh diubah lagi.

Sosial adalah sesuatu yang dibangun dan terjadi dalam sebuah situs komunitas. Sosial merupakan cara tentang bagaimana para individu saling berhubungan. Kita harus mengakui bahwa manusia merupakan makhluk sosial karena manusia tidak bisa hidup tanpa berhubungan dengan manusia yang lain bahkan untuk urusan sekecil apapun kita tetap memerlukan orang lain untuk membantu kita.

Menurut Koentjaraningrat nilai sosial merupakan konsep atau pandangan yang ada dalam alam pikiran sebagian besar individu warga masyarakat yang di anggap baik dan bernilai.[14]

Deddy mengemukakan dalam bukunya yang berjudul paradigma dan pengembangan penelitian komunikasi: ontology paradigma kontruktivis memandang realitas sebagai kontruksi

[14] Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi, (*Jakarta: Rienika Cipta,2000), hlm. 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sosial yang di ciptakan oleh individu. Namun demikian kebenaran suatu realitas sosial bersifat nisbi, yang berlaku sesuai kontek spesifik yang di nilai relevan oleh pelaku sosial.[15]

Menurut Woods nilai sosial merupakan petunjuk-petunjuk umum yang telah berlangsung lama, yang mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari hari.

Dari beberapa definisi diatas dapat di simpulkan bahwa Nilai sosial adalah kualitas perilaku, pikiran dan karakter yang dianggap masyarakat baik dan benar, hasil yang diinginkan dapat dan layak ditiru oleh setiap orang. Nilai sosail merupakan sikap dan perasaan yang diterima secara luas oleh masyarakat dan merupakan dasar untk merumusakan yang benar dan penting. Nilai sosial meliputi beberapa aspek diantaranya:

a. Budaya

Budaya merupakan ide berupa model-model pengetahuan yang dijadikan landasan atau acuan oleh seseorang sebagai anggota masyarakat untuk melakukan aktifitas sosial, menciptakan materi kedudayaaan dalam budaya universal. Di dalamnya terdapat beberapa unsur-unsur yaitu: kepercayaan, pandang dunia, dan organisasi sosial. Dan agama merupakan sistem budaya yang mempengaruhi proses perubahan nilai sosial di masyarakat. Semua agama termasuk islam di pahami sebagai sistem dari budaya, tetapi tidak dapat di penetrasikan secara eksperimantal hanya secra interpreatif.[16]

Adaptasi budaya dapat dilakukan agar partisipan dapat mengakomodasi dirinya dalam menerima berbagai macam gaya komunikasi, keyakinan dakn kepercayaan dari orang yang berbeda kebudayaannya.[17] Dalam konsep film ini menerangkan konsep

[15] Ardial, *paradigma dan model penelitian komunikasi, (*Jakarta, Bumi Aksara, 2013), hlm. 55
[16] Bassam Tibi, *Islam dan Kebudayaan dan Peruhahan Sosial, (*Yogyakarta, PT Tiara Wacana, 1999) , hlm. 20
[17] Allo Loloweri, Gatra-gatra Komunikasi Antarbudaya, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) hlm 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyatuan budaya dalam dunia perkantoran yang gegar budaya dan mencoba berjuang di Negara orang lain.

b. Kontruksi sosial

Adalah hal yang di ciptakan oleh individu yang bebas. Individu menjadi penentu dunia sosial yang di kontruksi berdasarkan kehendaknya. Manusia dalam banyak hal memiliki kebebasan untuk bertindak di luar batas control srtuktur dan pranata sosialnya, dimana individu melalui respon stimulus terhadap dunia kognitifnya. dalam proses sosial, individu manusia di pandang sebagai pencipta sosial yang relatif bebas dalam dunia sosialnya.

Istilah kontruksi sosial atas realitas menjadi terkenal semenjak di perkenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Lukman, kontruksi sosial di gambarkan proses sosial melalui tindakan dan interaksinya, yang mana individu menciptakan secara terus-menerus realitas yang di miliki dan di alami secara subjektif. Peneliti akan menkaji penelitian ini dengan melihat budaya dan kontruksi sosial sebagai salah satu dari faktor nilai sosial. Tujuan dari penggunaan batasan budaya dan kontruksi sosial sebagaian dari nilai sosial untuk kepentingan penelitian agar lebih mudah dipahami dan dicermati.andaikata budaya dan kontruksi sosial terlepas dari nilai sosial, tentulah upaya untuk melihat kaitan dan fungsinya terhadap kehidupan aspek masyarakat lainnya tidak dapat di lakukan.

4. My Stupid Boss

Film *My Stupid Boss* adalah sebuah karya dari penulis buku anonim Indonesia Chaos@work yang di sutradarai oleh Upi Avianto. salah satu film yang melejit di tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2016 yang di adaptasi dari buku dengan judul yang serupa. Mengisahkan seorang tokoh bernama Diana, yang harus rela menetap di Kuala Lumpur, Malyasia karena Dika sang suami yang bekerja disana. Untuk mengisi waktu luang Diana memutuskan bekerja disalah satu perusahaan bidang manufaktur bernama Malaysia Sinar Berjaya, yang kebetulan perusahaan itu dipimpin sesama orang Indonesia dan merupakan teman dekat Dika saat kuliah di Amerika Serikat. Akan tetapi, Diana seakan belum siap menerima kenyataan bahwa sang pemimpin perusahaan yang hanya mau di panggil *Bossmann* itu mempunyai sifat yang *absurd* dia tergolong atasan yang pelupa, hanya ingin mendengarkan dirinya sendiri, tak mau disalahkan, tukang pamer, pelit dan sembarangan jika berbicara. Tingkah lakunya yang *absurd* ini yang menyebabkan konflik dan merugikan anak-anak buahnya, terutama Diana yang terjebak didalam konsekuensi kelakuan bosnya itu, karena jabatanya seorang sekertaris lah yang membuatnya sering berkomunikasi dengan bossnya yang mempunya sifat *absurd* itu.

Diana yang *stress* karena mentalnya terus menerus diuji akibat ulah si boss nya hanya bisa mengadu kepada sang suami, tetapi purcuma sang suami yang tidak ingin ikut campur dan juga bingung karena boss nya itu adalah sahabatnya sendiri dan memilih untuk menenangkan istrinya dan memaklumi sifat nya yang seperti itu. Hingga pada akhrinya masalah muncul ketika Diana memutuskan untuk berhenti bekerja tetapi terhalang oleh sistem kontrak yang berlaku di Malaysia mengharuskanya untuk bertahan, jika Diana mengundurkan diri maka Diana harus membayar kompensasi kepada boss nya itu. Masalah juga dialami oleh Mr. Kho, Iskandar, Adrian dan juga Norashikin yang selalu mendapatkan perlakuan serupa dari *bossman* yang mempunya sifat *absurd* itu.

G. Metode Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tersusun dengan kelengkapan ilmiyah yang di sebut metode penelitian, yaitu cara kerja penelitian sesuai dengan cabang – cabang ilmu yang menjadi sasaran obyeknya.[18] Cara kerja tersebut merupakan pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan lois dalam upaya pencarian data yang berkenaan dengan masalah-masalah penelitian guna dioleh, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya di carikan solusinya.[19]

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pendekatan naratif yang menjelaskan studi pengalaman yang di ekspresikan dalam cerita yang di sampaikan oleh individu atau media, kemudian informasi ini di ceritakan kembali oleh peneliti kedalam kronologi naratif, dan pada akhirnya naratif mengkombinasikan pandangan dari kehidupan partisipan atau dokumentasi dengan kehidupan peneliti dalam suatu naratif kolaboratif.[20]

Dengan menggunakan analisis naratif model Tzvetan Todorov adalah apa yang dikatakan, karenya mempunyai urutan kronologi, motif dan plot, dan sebab hungungan dari suatu peristiwa. Menurut Todorov suatu narasi terdiri atas tiga alur/bagian, yakni alur awal, tengah dan akhir. Narasi di mulai dari adanya keseimbangan yang kemudian terganggu oleh adanya kekuatan jahat. Narasi diakhiri oleh upaya untuk menghentikan ganguan sehingga keseimbangan (ekulibirum) tercipta kembali.[21]

---

[18] Koentjroningrat, *Metode-metode Penelitian Mayarakat,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1981), hlm. 16.
[19] Wardi Bahtiar, *Metogologi Penelitian Ilmu Dakwah,* Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1987), hlm. 2.
[20] Jhon Cresswell, *Riset pendidikan : Perencanaan Kualiitatif dan Desain Riset antara lima pendekatan,* Terjemah Ahmad Lintang Lazuardi, (Yogjakarata: pustaka pelajar, 2014), hlm. 97.
[21] Eriyanto, *Analisis Naratif dasar-dasar dan penerapannya dalam analisis teks berita media, (*Jakarta, Kencana Prenada Media grup, 2013), hlm. 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis naratif dalam penelitian ini model Tzvetan Todorov. Dengn adanya model ini di harapkan mempelajari segala struktur narasi melalui 3 tahapan, yakni keseimbangan, gangguan dan keseimbangan.

2. Unit Analisis

Unit Of Analysis adalah pesan-pesan yang akan diteliti melalui analisis naratif. Cerita yang di maksud berupa gambar, dialog adegan atau keseluruhan isi pesan.

Sedangkan unit analisis dalam penelitian ini adalah pesan-pesan yang berkaitan dengan nilai sosial yang ada pada film *My Stupid Boss.* langkah-langkah analisis yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan data yangteramati dari film yang sesuai dengan model Tzvetan Todorov, data yang berupa narasi, data yang berhubungn atara nrsi dan narator kemudian akan diinterpretasikan dengan konteks film sehingga dapat di pahami dangn baik. Dialog dan makna dalam pesan tersebut akan di pahami denan baik.

Obyek penelitian adalah nilai sosial film *My Stupid Boss.* film ini menyajikan drama yang di selingi dengan komedi dimana pesan tersebut dimainkan dalam bentuk visualisasi, banyak adengan yang berbentuk nilai sosial yang dilakukan oleh pemin film ini. Film ini di rilis pada tahu 2016dan yang menjadi fokus penelitian adalah untuk mengetahui alur cerita film *my stupid Boss* dan nilai sosial yang ada di dalamnya.

Subjek penelitian dalam penelitian ini berupa dialog dan gambar dalam film My Stupid boss sebagai bagian penting. Dialog percakapan dalam film ini berupa percakapan antar pemain, dan prolog yan ada dalam film tersebut.

3. Tahapan Penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk melakukan sebuah penelitian, perlu mengetahui tahap-tahap peneltian yang akan dilalui dalam proses penelitian. Untuk itu peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian yang sistematis agar dapat diperoleh hasil penelitian yang sistematik pula. Tahap-tahap penelitian tersebut antara lain:

1) Mencari topik yang menarik. Dalam hal ini peneliti melakukan eksplorasi topik yang peneliti anggap menarik dan layak untuk di teliti. Setelah dilakukan pemilihan dari berbagai topic yang menarik dengan berkonsultasi pada dosen pembimbing dan dosen wali akhirnya memutuskan dan mngarahkan peneliti untuk melakukan penelitian Analisis Teks Media ini denga judul ”Analisis Naratif Nilai Sosial film My Stupid Boss (Analisis model Tzvetan Todorov)”
2) Merumuskan masalah penelitian yang berpijak pada kemenarikan topik, tujuan yang hendak di capai dai penelitian ini hingga pada rasionalitas sebuah topic di putuskan untuk di kaji.
3) Pengumpulan data melalui karya tulis seperti buku, jurnal artikel, surat kabar, majal dan lain sebagainya. Melalui dokumentasi ini, diharapkan dapat menemukan teori-teori yang dapat dijadikan senagai bahan pertimbangan yang berkenaan dengan nilai sosial.
4) Analisis data dilakukan dengan cara penliti sebagai instrument riset memberi makna berdasarkan tingkat reliabilitas dan validitasi data menggunakan cara berfikir induktif yaitu cara berfikir yang berangkat dari hal-hal yang khusus(fakta empiris) menuju hal-hal yang umum (tataran konsep)
5) Menarik kesimpulan dengan membuat laporan penelitian yang sudah di analisis dan tersusu secara sistematis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian analisis teks media kualitatif dengan model analisis naratif Tzvetan Todorov, karena data yang di perolah nantinya berbentuk deskriptif. Dari deskriptif yang di peroleh ari film My Stupid Boss akan di analisis lebih lanjut dalam analisis data.

a. Jenis Data

1. Data Premier

Sugiyono mengemukakan definisi data premier adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data.

Data premier adalah data pokok atau data utama. Dalam penelitian ini termasuk data premier adalah film *My Stupid Boss* untuk di teliti mengenai nilai sosial. Untuk sumber tersebut peneliti mendapatkannya berupa DVD film *My Stupid Boss.*

2. Data Sekunder

Tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data premier. Dalam penelitian ini data sekundernya berupa dokumentasi yang di dapat ari internet, artikel, novel *My Stupid Boss.*

b. Sumber Data

Sumber data terdiri dari dua macam yakni sumber data utama atau premier dan sumber data pelengkap data sekunder. Sumber data premier dalam penelitian ini adalah video film My Stupid Boss, sedangkan data sekunder yaitu bahan-bahan tertulis seperti buku, artikel, artikel dan sumber data internet yang mendukug untuk memperoleh data yang relevan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian. Dan valid tidaknya suatu penelitian tergantung dari pengumpulan data yang digunakan untuk pemilihan metode yang tepat dan sesuai dengan jenis dan sumber data. Teknik pengumpulan data di gunakan untuk mengamati metode tertentu, adapun pengumpulan datanya menggunakan metode berikut:

a. Observasi

Observasi pengamatan, pengawasan, peninjauan penyelidikan dan riset. Observasi adalah aktifitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis.[22] Obeervasi dalam penelitian ini adalah pengamatan setiap adegan atau dialog yang terdapat dalam film *My Stupid Boss* yang merupakan data premier.

b. Pengupulan Data Berupa Teks-teks Tertulis

Pengumpulan data berupa teks-teks tertulis dalam fim *My Stupid Boss* terkait dalam penelitian tersebut, seperti di berita-berita terkait, profil produser atau dokumen-dokumen lainnya.

c. Penelitiaan Pustaka

Penelitian pustaka (*library research)* dengan mengkaji dan mempelajari berbagai literature yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti untuk mendukung asumsi sebagai landasan teori permasalahan yang dibahas.

d. Penelusuran Data *Online*

[22] M. Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial, (*Yogyakarta: Airlangga, 2009), hlm 101.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelusuran data *online*, yaitu menelusuri data dari media *online* seperti internet, sehingga peneliti dapat memanfaatkan data informasi *online* secepat dan semudah mungkin serta dapat mempertanggung jawabkan secara akademis. Peneliti memilih sumber-sumber *online* mana yang kredibel dan dikenal banyak kalangan.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting selain pengumpulan data, karena proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.adapun jenis penelitian analisis naratif, menggunakan model Tzvetan Todorov, yaitu model sistematis dalam menganalisis teks berita kedalam tahapan atau stuktur dari suatu narasi. Diamana pembuat teks disadari atau tidak menyusun teks teks kedlam tahapan tersebut, sebaliknya khalayak juga akan membaca narasi dar tahapan atau struktur tersebut. Berikut ini ada beberapa tahapan dalam menganalisis teks dalam narasi model Tzvetan Todorov.

H. Sisematika Pembahasan

Agar penelitian ini mudah di pahami oleh peniliti, maka penyusunannya di bagi kembali menjadi lima bab, untuk mempermudah pemilahan- pemilahan dan pembahasannya. Adapun Sistematika Pembahasannya yaitu:

BAB I. Pendahuluan

Bab ini menyajikan gambaran umum tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian dan Kajian Peneliitian Terdahulu yang Relevan.

BAB II. Kajian Teoritis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab ini berisi tentang Deinisi Operasional yang terdiri dari analisis naratif, analisis Tzvetan Todorov, film, nilai sosial dan sekilas profil dari film *my stupid boss.*

BAB III. Penyajian Data

Pada bab ini mengkaji tentang metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Adapun pembahasannya mengenai: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Unit Analisis, Tahap-tahap Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Teknik Keabsahan Data.

BAB IV. Analisis

Pada bab ini menyajikan Deskriptif Data dari analisis naratif nilai sosial film My Stupid Boss dengan menggunakan pisau bedah Analisis dari Tzvetan Todorov.

BAB V. Penutup

Pada bab ini merupakan pembahasan terakhir dalam penelitian ini yang berisikan tentang Kesimpulan dan Saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Naratif sebagai Pisau Analisis

Berbagai peristiwa yang terjadi di mana-mana belahan dunia. Peristiwa-peristiwa itu berlangsung tidak saja dalam ruang, namun juga waktu. Maka itu, bisa dikatakan bahwa setiap peristiwa adalah narasi, sebab ia hanya ada di dalam waktu. Oleh karenanya, ketika peristiwa-peristiwa yang mewaktu itu di ceritakan kembali di dalam bingkai waktu manusia, apa yang terjadi bahwa di dalam bingkai waktu manusia mencoba merekam kembali pengalaman waktu di dunia nyata itu lewat waktu yang di kontruksi di dalam narasi.

Narasi sering disamakan dengan cerita tau dongeng. Tetapi apa sesungguhnya narasi atau cerita tersebut?. Narasi berasal dari kata *narre* artinya "memmbuat tahu" dengan demikian, narasi berkaitan dengan upaya memberi tahu sesuatau atau peristiwa. Tetapi tidak semua informasi atau memberi tahu peristiwa di kategorikan sebagai narasi. Papan petunjuk jalan, jadwal kereta api di surat kabar, dan iklan lowongan pekerjaan meskipun berisi informasi tidak bisa di sebut sebagai narasi (cerita).[23] Narasi adalah reperesentasi dari peristiwa-peristiwa atau ragkaian dari peristiwa.[24] Rangakaian peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar.

[23] Alex Sobur, *Komunikasi Naratif Paradigma, Analisis dan Aplikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, hlm 55

[24] Eriyanto, *Analisis Naratif : Dasar-Dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media* (Jakarta: prenada media), 2013 hlm 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam sebuah narasi perlu di perhatikan cerita (story) dan alur (plot). Di dalam cerita peristiwa di ceritakan secara beruntun karena setiap bagian di anggap penting. Sedangkan alur, berbalik dengan cerita . alur mendahulukan bagian peristiwa yang di anggap penting (menarik) kemudian diikuti dengan peristiwa tidak penting. Narasi berisi penjelasan bagaimana cerita disampaikan, bagaimana materi suatu cerita di pilih dan di susun untuk mencapai efek tertentu pada suatu khalayak. Narasi merupakan efek dari mereperentasi waktu dalam sebuah teks.[25]

Pada kesinambungan peristiwa dalam narasi itu dalam hubungan sebab akibat. Ada bagian yang mengawali narasi, ada bagian yang merupakan perkembangan lebih lanjut dari sistuasi awal, dan ada bagian yang mengahiri narasi itu. Alurlah yang menandai kapan sebuah narasi mulai dan kapan narasi itu berahir.

Analisis naratif adalah analisis mengenai narasi, baik fiksi (novel, puisi cerita rakyat, dongeng, film komik, musik dan sebagainya) ataupun fakta seperti berita. Menggunakan analisis naratif berarti menempatkan teks sebagai rangkaian peristiwa yang di pilih dan di buang.

Analisis naratif adalah suatu rangkaian kata, teks yang menjelaskan suatu peristiwa secara acak di dalamnya terdapat proses pengolahan (pemilihan dan penghilangan) pada bagian tertentu dari suatu peristiwa.

1. Jenis-Jenis Analisis Naratif

Menurut Branston dan Stafford, narasi terdiri atas empat macam:

a. Narasi menurut Tzvetan Todorov, suatu cerita pasti memiliki awal, tengah dan ahir.

[25] Tony Thwaites, dkk, *intoducin Cultural an Media Studies* (Yogyakarta, jalasutra, 2009, hlm 174

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sedangkan menurut Vladmirr Propp, suatu cerita pasti memiliki karakter tokoh.

c. Sementara menurut Levis Strauss, suatu cerita memiliki sifat-sifat yang berlawanan.

d. Terakhir narasi Joseph Campbell, yang kaitannya membahas narasi dengan mitos.

Namun peneliti hanya berfokus pada analisis narasi menurut Tvzetan Todorov yang mengatakan bahwa setiap cerita memiliki alur cerita awal, tengah dan ahir.

2. Model Tzvetan Todorov

Tzvetan Todorov, lahir 1 maret 1939 di Sofia Bulgaria. Ia seorang filsuf dan kritikus budaya. Dia tinggal di Prancis sejak 1963 dan sekarang tinggal di sana bersama istrinya Nancy Huston dan dua anak mereka. Ia menulis buku dan esai tentang teori sastra, berpikir sejarah dan budaya teori.[26]

Beliau yang merupakan ahli sastra dan budaya asal Bulgaria, Tzvetan Todorov mengajukan gagasan mengenai struktur dari suatu narasi. Gagasan Todorov menarik karena ia melihat teks mempunyai susunan atau struktur tertentu. Pembuat teks di sadari atau tidak menyusun ke dalam tahapan atau struktur tersebut, sebaliknya khalayak juga akan membaca narasi berdasarkan tahapan atau struktur tersebut. Bagi Todorov, narasi adalah apa yang dikatakan, karenanya mempunyai urutan kronologi, motif dan plot, dan hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa.

Menurut Todorov suatu narasi mempunyai tiga tingkatan yang dimulai dari kondisi seimbang yang kemudian terganggu oleh adanya kekuatan jahat. Dan narasi di akhiri oleh upaya untuk menghentikan gangguan sehingga keseimbangan (ekuilibirum) tercipta kembali.[27] Tentu saja itu melalui intervensi dari produk yang akan di jual. Tidak perlu

[26] Tvzetan Todorov, *Karya Satra, (*Jakarta: Jakarta IKAPI), 1985, hlm. 15.
[27] Eriyanto, *Analisis Naratif : Dasar-Dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media* (Jakarta: prenada media, 2013), hlm. 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipersoalkan, bahwa narasi masih menimbulkan persoalan baru lagi. Alur di tandai oleh puncak atau klimaks perbuatan dramatis dalam rentan laju narasi.

Tzvetan Todorov, mengatakan bahwa semua cerita di mulai dengan 'keseimbangan' dimana beberapa potensi pertentangan berusaha 'diseimbangkan' pada suatu waktu. Teorinya mungkin terdengar klise bahwa setiap cerita memiliki awal, pertengahan dan sebuah ahir. ide tertentu. Pada dasarnya mengandung tiga komponen : awal, tengah dan ahir.

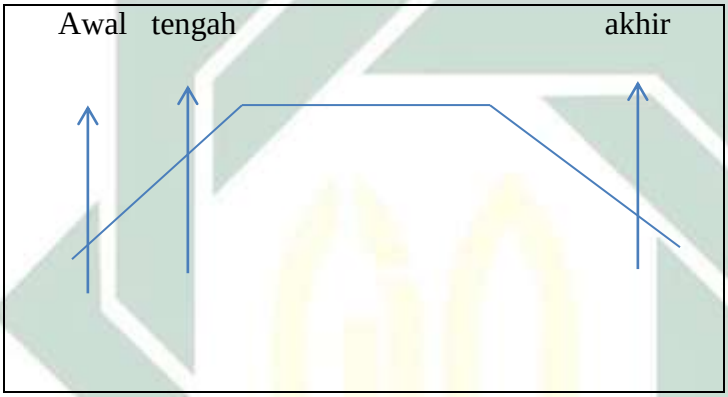

Gambar Diagram Alur Model Tzvetan Todorov

Banyak pendapat dan kritikan mengenai pembagian waktu dalam sebuah cerita, namun penelitian disini mengutamakan analisis naratif model Tvzetan Todorov dalam konteks nilai sosialnya. Misalnya, ada pendapat yang mengatakan, bahwa sebenarnya yang dikatakan penyelesaian itu sebenarnya tidak ada, karena akhir dari suatu kejadian atau peristiwa akan menjadi awal dari kejadian lain, atau akhir dari tragedi itu. Merupakan sebuah diskusi, yang pada gilirannya menjadi bagian pendahuluan dari kisah berikutnya.

a. Struktur narasi fiksi

1) Kondisi awal

Narasi pada umumnya diawali dengan situasi normal, keterlibatan dan keseimbangan. Dalam narasi tentang Superhero, umumnya diawali oleh kondisi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kota yang damai, kerajaan yang makmur dan seterusnya. Atau narasi tentang sebuah keluarga, diawali dengan kondisi keluarga yang harmonis dan bahagia.

2) Gangguan (*distruption)* terhadap keseimbangan

Bagian atau struktur kedua dari narasi adalah tentang adanya tokoh yang merusak keharmonisan, keseimbangan, keteraturan. Kehidupan yang normal dan teratur setelah adanya tokoh atau keadaan tindakan tertentu berubah menjadi tidak teratur. Dalam film tentang Superhero misalnya, babak kedua ini di tandai oleh kehadiran musuh atau hal lain yang melakukan tindakan jahat yang mengubah ketertiban dari suatu kota.

3) Kesadaran akan terjadinya gangguan

Pada tahap ketiga, gangguan (distruption) makin besar, dan dampaknya makin dirasakan, pada tahap ini gangguan pada umumnya mencapai titik puncak (klimaks). Dalam narasi Superhero, babak ini ditandai oleh kekuatan musuh yang semakin kuat. Pada tahap ini kekacauan mengalami titik puncak.

4) Upaya memperbaiki

Pada tahap ini, narasi biasanya berisi tentang hadirnya sosok pahlawan (hero) yang berupaya untuk memperbaiki gangguan. Ditahap ini, sudah ada upaya untuk menciptakan keteraturan kembali, meskipun upaya yang digambarkan mengalami kegagalan.

5) Pemulihan menuju keseimbangan, menciptakan keteraturan kembali

Tahap ini adalah babak terahir dari suatu narasi, kekacauan yang muncul pada babak dua, berhasil diselesaikan sehingga keteraturan bisa dipulihkan kembali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Narasi dan Narator

Dalam tahap ini, narator bisa pengarang (auntor) suatu narasi. Tetapi bisa juga menggunakan tokoh di dalam narasi sebagai narator. Berdasarkan hubungan antara pengarang narator dengan narator, sebuah narasi bisa dibedakan bisa dibedakan kedalam narasi dengan narator dramatis (*dramatized narrator)* dan narator tidak dramatis *(undramatized narrator)* perbedaan antara kedua narator terletak kepada apakah pengarang *(auntor)* mempunyai keterkaitan langsung dengan cerita dan apakah pengarang bertindak sebagai narator atau tidak.

c. Karakter

Didalam narasi (cerita) terdapat karakter, yakni orang atau tokoh yang mempunyai sifat atau perilaku tertentu. Karakter-karakter tersebut masing-masing mempunyai fungsi dari suatu narasi, sehingga narasi menjadi koheren (menyatu). Narasi tidak menggambarkan is, tetapi juga dalamnya terdapat karakter-karakter. Dengan adanya karakter, akan memudahkan bagi pembuat cerita dalam mengungkapkan gagasannya.

d. Intertektualitas

Sebuah narasi tidak berdiri sendiri. Sebagai sebuah narasi selalu berkaitan dengan narasi-narasi lain. keterkaitan antara satu narasi dengan lainnya ini disebut intertektualitas, dimana semua cerita pada dasarnya tidak berdiri sendiri, dan saling terkait antara satu dengan yang lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Nilai Sosial dalam sebuah Pesan

1. Pengertian Nilai Sosial

Nilai adalah sesuatu yang berhaga, bermutu, menunjukkan kualitas dan berguna bagi manusia. Sesuatu itu bernilai, berarti sesuatu itu berhagra dan berguna bagi kehidupan manusia. Sedangkan sosial adalah sesuatu yang di bangun dan terjadi dalam sebuah situs komunikasi. Sosial merupakan cara tentang bagaimana individu saling berhubungan.

Menurut Koentjaraningrat nilai sosial merupakan konsep atau pandangan yang ada dalam alam pikiran sebagian besar individu warga masyarakat yang di anggap baik dan bernilai.[28]

Nilai sosial adalah suatu yang dianut oleh suatu masyarakat, mengenai apa yang diangap baik dan apa yang di anggap buruk oleh masyarakat. Sebagai contoh seorang menganggap menolong memiliki nilai yang baik, sedang mencuri adalah nilai yang buruk. Nilai sosial memiliki fungsi dalam suatu masyarakat. Diantaranya nilai-nilai dapat menyumbangkan seperangkat alat untuk mengarahkan masyarakat dalam berfikir dan bertingkah laku.[29]

Selain itu nilai sosial juga berfungsi sebagai sebagai penentu akhir manusia dalam memenuhi peranan-peranan sosial. Nilai sosial dapat memotivasi seseorang untuk harapan sesuai dengan peranannya. Nilai sosial juga berfungsi sebagai alat solidaritas di kalangan anggota kelompok masyarakat. Nilai sosial juga berfungsi sebagai alat

---

[28] Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi, (*Jakarta: Rienika Cipta,2000), hlm 24
[29] Lihat di http://www.majalahpendidikan.com/2011/04/Pengertian dan Konsep Nlaii Dasar.html
Diakses pada april 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengawas perilaku manusia dengan daya tekan dan daya mengikat agar orang berperilaku sesuai dengan nilai yang dianutnya.

Alfin L Bertand menyebutkan bahwa nilai adalah suatu kesadaran yang di sertai emosi yang relatif lama hilangnya terhadap suatu objek, gagasan atau orang. Sedangkan nilai sosial menurut Robin William adalah hal yang menyangkut kesejahteraan bersama nilai consensus yang efektif diantara mereka, sehingga nilai sosial di junjung tinggi banyak orang. Young juga mengungkapkan nilai sosial adalah asumsi asumsi yang abstrak dan sering di sadari tentang apa yang benar dan apa yang penting. nilai sosial adalah petunjuk-petunjuk umum yang telah berlangsung lama, yang mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi pedoman tertinggi bagi kelakuan manusia.[30]

Maka dari itu nilai sosial sering kali menjadi pegangan hidup oleh masyarakat luas dalam menetukan sikap di kehidupan sehari-hari, juga menjadi nilai hidup manusia dalam berinteraksi dengan manusia lainnya.

Nilai-nilai sosial tidak di peroleh begitu saja saat ia lahir, namun dengan sistem nilai yang diajarkan oleh orang tua terhadap anaknya dengan penyesuaian sana sini. Setiap individu saat ia dewasa membutuhkan sistem yang mengatur atau semacam arahan untuk bertindak guna menumbuhkembangkan kepribadian yang baik dalam bergaul dan berinteraksi dengan masyarakat.

Jadi, nilai sosial adalah sesuatu yang berharga, bermutu bagi manusia yang terkandung dalam sebuah cerita atau peristiwa sehingga dapat menjadi contoh atau pembelajaran untuk seseorang yang melihat dan mendengarnya. Nilai sosial bisa berupa tersirat atau tersurat melalui visual maupun audio atau di gabung sekaligus audio dan

[30] Elizabeth K Nothingham, *Agama dan Masyarakat, (*Jakarta: Raja Grafindo Persada,1994,) hlm. 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

visual. Hal ini di karenakan nilai sosial ada di dalam cerita yang di kemas dalama bentuk seperti : cerpen, novel , iklan, lagu, film dan lainnya. Dan niai sosial pada penelitian ini adalah nilia-nilai yang tercermin dari dialog dalam film *My Stupid Boss.*

2. Macam-macam Nilai Sosial

Nilai sosial berdasarkan ciri sosialnya dapat di bedakan menjadi dua yaitu nilai dominan dan nilai yang mendarah daging.[31]

a. Nilai dominan

Yaitu nilai yang dianggap lebh penting dari pada nilai lainnya. Contoh: Pak Romo, karena anaknya kuliah di Perguruan Tinggi Negeri yang memerlukan biaya besar, membatalkan niatnya untuk membeli mobil baru. Ukuran dominan atau tidaknya suatu nilai di dasarkan pada hal-hal berikut ini: 1) banyaknya orang yang menganut nilai tersebut. 2) lamanya nilai itu digunakan. 3)tinggi rendahnya usaha yang diberlakukan dlam nilai tersebut.4) prestise (kebanggan orang-orang yang menggunakan nilai dalam masyarakat.

b. Nilai mendarah daging

Yaitu nilai yang telah menjadi kepribadian. Biasanya nilai ini telah terisolasi sejak ia masih kecil dan apabila idak melakukannya ia merasa bersalah. Misalnya makan dengan tangan kanan, dan berpamitan dengan orang tua ketika akan bepergian. Prof. Dr. Notonegoro, membagi nilai menjadi 3 macam:

[31] Herimanto, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (jakarta ; Bumi Aksara, 2011), hlm. 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Nilai Material yang berarti segala sesuatu yang berguna bagi jasmani/ unsur fisik manusia. Sebagai contoh: batu kali, secara materi mempunyai nilai tertentu, hal ini di sebakan adanya batu kali dapat di gunakan untuk membangun tempat tinggal.

b. Nilai Vital diartikan sbagai salah satu yang dapat berguna bagi manusia untuk melakukan suatu kegiatan atu aktifitas. Contohnya : payung dapat di gunakan untuk menaungi diri dari adanya hujan. Dapan apabila payung ini bocor maka nilai kegunaan menjadi berkurang.

c. Nilai Kerohanian di artikan denagn segala sesuatu yang berguna bagi rohani (batin) manusia. Dan nilai kerohanian ini di bedaan menjadi 4 bagian:

   1. Nilai kebenaran yang bersumber dari akal manusia
   2. Nilai keindahan yang bersumber pada nilai perasaan manusia (Estetika)
   3. Nilai moral (kebaikan) yang bersumber pada unsur kehendak atau kemauan (karsa dan etika)
   4. Nilai religious adalah nilai ketahanan yang tertinggi dan sifatnya mutlak dan abadi.

3. Ciri-ciri Nilai Sosial

Segala sesuatu yang memiliki penanda yang khas. Dengan memperhatikan penanda tersebut, kita dapat membedakan sesuatu dengan yang lain. begitu pula nilai sosial yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a. Merupakan hasil interaksi sosial antar warga masyarakat
b. Bukan bawaan sejak lahir melainkan merupakan penularan dari orang lain
c. Terbentuk melalui proses belajar (sosialisasi).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Merupakan bagian dari usaha pemenuhan kebutuhan dan kepuasan sosial.

e. Bervariasi antara kebudayaan yang satu dengan kebudayaan yang lain.

f. Dapat mempengaruhi pengembang diri seseorang baik positif maupun negative

g. Memliki pengaruh berbeda antar warga masyarakat.

h. Cenderung berkaitan antara satu dengan yang lainnya sehinnga membentuk pola dan sistem sosial.

i. Dapat mempengaruhi kepribadian individu sebagai anggota masyarakat.

Dari ciri-ciri tersebut, kita tidak dapat mengatahui bahwa nilai-nilai sosial tidaklah di terima begitu saja oleh individu, butuh proses yang penjang untuk membentuk nilai sosial yang tertanam pada suatu individu. namun, pada dasarnya nilai sosial itu tumbuh dan di jadikan nilai yang mengatur dan mengarahkan segala tindak-tanduk individu dalam bersosialisasi dengan masyarakat. Semakin baik nilai sosial yang tertanam pada individu maka semakin baik pula kepribadiannya.

4. Peran dan Fungsi Nilai Sosial

Nilai sosial menjadi petunjuk arah bersikap dan bertindak. Bisa di lihat dari seorang yang tidak mencuri untuk memegang teguh nilai agama. Hal ini berkaitan erat bahwa nilai sosial menjadi pemandu dan pengonrol sikap dan tindakan manusia. Individu akan membandingkan sikap dan tindakannya dengan nilai tersebut.dari sini individu dapat menentukan bahwa tindakannya itu benar atau salah dengan nilai, dapat menentukan bahwa mencuri itu tidak sesuai dengan niali kerohanian yang telah di yakininya.

Nilai juga dapat memotivasi manusia, hal itu dapat terlihat dari sikap atasan di lingkungan para bawahannya dilingkungan kerja atau bahkan masyarakat. Sebagian besar bos atau atasan menempatkan dri sebagai pribadi yang mesti memberikan teladan bagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang-orang dan sekitarnya. Karena pemahaman tersebut sang bos berusaha menjaga tindakan-tidakan agar sesuai harapan masyarakat. Dia bahkan tidak segan aktif dalam kegiatan sosial.

Secara garis besar, kita mengetahui bahwa nilai sosial memiliki 3 fungsi[32] yaitu sebagai berikut:

a. Petunjuk Arah dan Pemersatu

Pada umumnya anggota masyarakat bertindak di arahkan oleh nilai sosial yang berlaku. Seorang pendatang baru secara moral di wajibkan mempelajari aturan-aturan sosial budaya yang di datangi, mana yang di junjung tinggi dan mana yang tercela. Dengan demikian, dia dapat menyesuaikan diri dengan norma, pola pikir, dan tingkah yang berlakuserta menjahui hal-hal yang tidak diinginkan oleh masyarakat.

Nilai sosial juga berfungsi sebagai pemersatu yang dapat mengumpulkan orang banyak dalam kesatuan atau kelompok tertentu. Dengan kata lain, nilai sosial menciptakan dan meningkatkan solidaritas antar manusia.

b. Benteng pelindungan

Nilai sosial merupakan sebagai perlindungan bagi penganutnya. Daya perlindungannya begitu besar, sehingga parapenganutnya bersedia berjuang mati-matian untuk mempertahankan nilai-nilai itu. Misalnya, nilai-nilai pancasila seperti sopan santun, kerja sama, ketuhanan, saling menghormati dan menghargaimerupakan benteng perlindungan bagi seluruh warga Negara Indonesia bagi pengaruh budaya asing yang merugikan.

c. Pendorong

[32] Lihat di http://alfinitihardjo.ohblog.com/nilai-sosial.oh112673html. Di akses pada 29 agustus 2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai juga berfungsi sebagai alat pendorong (motivator) dan sekaligus menuntun manusia untuk berbuat baik. Karena ada nilai sosial yang luhur, muncullah harapan yang baik dalam diri manusia. Berkat adanya nilai sosial yang di junjung tinggi dan di jadikan sebagi cita-cita manusia yang berbudi luhur dan beradap. Misalnya: nilai keadilan, kedisiplinan, kejujuran dan sebagainya.

Dengan nilai sosial yang tumbuh pada jiwa individu, maka perhatian dan simpai pada sesamanya juga menjadi tinggi. Individu tidak lagi mementingkan egonya, namun nengan menjunjung nilai sosial, ia mementingkan kepentingan bersama.

5. Bentuk-bentuk Nilai Sosial

Nilai sosial terdiri atas beberapa sub nilai,[33] antara lain:

a. Loves (kasih sayang) yang terdiri atas:

1. Pengabdian

Memilih diantara dua alternatif yaitu merefliksikan sifat-sifat tuhan yang mengarah menjadi pengabdi pihak lain (*ar rahman dan arrahim)* atau pengabdi diri sendiri. Pengabdi pihak lain, bukann berarti tidak ada perhatian sama sekali terhadap diri sendiri, tapi senantiasa mencintai orang lain seperti mencintai diri sendiri. Perhatiannya sama besar terhadap diri sendiri maupun pihak lain. apa yang tidak patut di perlakukan terhadap dirinya tidak di perlakukan terhadap pihak lain.

Senantiasa memberi dengan kecintaan tanpa pamrih dan membalas kebaikan pihak lain dengan lebih baik hanya karena kecintaan.

2. Tolong menolong

[33] Zubaedi, *pendidikan islam masyarakat, (*Yogyakarta, Pustaka Pelajar,2006), hlm. 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Firman Alloh SWT dalam Q.S Al-Maidah Ayat 2, sebagai berikut:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تُحِلُّواْ شَعَـٰٓئِرَ ٱللَّهِ وَلَا ٱلشَّهْرَ ٱلْحَرَامَ وَلَا ٱلْهَدْىَ وَلَا ٱلْقَلَـٰٓئِدَ وَلَآ ءَآمِّينَ
ٱلْبَيْتَ ٱلْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَٰنًا ۚ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَٱصْطَادُواْ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَـَٔانُ قَوْمٍ
أَن صَدُّوكُمْ عَنِ ٱلْمَسْجِدِ ٱلْحَرَامِ أَن تَعْتَدُواْ ۘ وَتَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلْبِرِّ وَٱلتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلْإِثْمِ
وَٱلْعُدْوَٰنِ ۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ ۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ ۝٢

Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertaqwalah kamu kepada alloh, sesungguhnya allah amat berat siksa-Nya (Q.S Al-Maidah:2)[34]

Alat ini sebagai dalil yang jelas akan wajibnya tolong menolong dalam kebaikan dan taqwa serta dilarang tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan pelanggaran. Dalam ayat ini Allah Ta'ala memerintahkan seluruh manusia agar tolong menolong dalam mengerjakan kebaikan dan taqwa yakni sebagian kita menolong sebagian kita mengerjakan hal yang taqwa, dan saling memberi semangat terhadap apa yang Alloh perintahkan serta beramal dengannya. Sebaliknya, Alloh melarang kita tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan maksiat.

3. Kekeluargaan

Kekeluargaan jika di dalam anggota keluarga sendiri memang hal ini dapat mudah didapat dan di rasakan, tetapi ketika sudah berada di luar ruang lingkup

[34] Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, (Bandung: Ma'rij Khazanah Ilmu,2010) hlm. 106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diluar keluarga sendiri akan sulit di rasakan. Hal ini sangat di butuhkan karena dengan adanya keluarga kita akan merasakan kedamaian dan kebahagiaan.

4. Kesetiaan

Firman Allah SWT :

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾ لَا شَرِيكَ لَهُ ۖ وَبِذَٰلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٦٣﴾

Katakanlah : sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah Allah, Tuhan semesta Alam. Tiada bagi-Nya sekutu dan demikian itulah yang di perintahkan kepadakku dan aku adalah orang yang pertama menyerahkan diri kepada Allah. (QS. Al-An'am: 162-163) [35]

Rangkaian kata tersebut sering kita ucapkan langsung kepada Allah dalam setiap shalat kita. Sebagai bukti kesetiaan dan kepasrahan diri seutuhnya kepada Allah SWT. Setia dan rela hanya Allah tuhan kita. Dengan begitu kita sudah menyatakan segalanya untuk Allah. Betapa setianya kita ketika mengucapkan itu dalam shalat.

Kesetiaan yang sekaligus perwujudan kepasrahan kepada Allah, hanya Allah yang berhak mengatur kita, hanya Allah yang berhak dan wajid di sembah dan ditaati segala perintah dan larangan-Nya. Sebagai seorang muslim yang berusaha untuk taat dan bertaqwa, kita senantiasa di tuntut untuk berbuat baik dalam hidup ini.

5. Kepedulian

[35] *Ibid*… hlm. 150.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kepedulian sosial dalam islam terdapat pada bidang akidah dan keimanan, tertuang jelas dalam syari'ah serta jadi tolak ukur dalam akhlaq seorag mukmin. Konsep kepedulian sosial dalam islam sungguh cukup jelas dan tegas. Bila di perhaikan dengan seksama, dengan sangat mudah ditemui dan masalah kepedulian soysial dalam akidah sudah menjadi tolak ukur dalam akhlaq seorang mukmin.

b. Responsbility (tanggung jawab)

1. Nilai Rasa Memiliki

Pendidikan nilai membuat seseorang menjadi pribadi yang tahu sopan santun, memiliki cita rasa, dan mampu mengahargai diri sendiri dan orang lai, bersikap hormat terhadap keluhuran martabat manusia, memiliki cita rasa oral dan rohani

2. Disiplin

Disiplin disini cara kita memperlakukan karyawan tentang perilaku moral yang dapat di terima dalam suatu kelompok. Ada tiga unsur yang penting, yaitu : hokum (peraturan) yang berfungsi sebagai pedoman penilaian, sanksi atau hukuman bagi pelanggaran peraturan itu, dan hadiah perilaku atau usaha yang baik.

3. Empati

Empati di artikan sebagai kemampuan kita dalam menyelami perasaan orang lain tanpa harus tenggelam di dalamnya. Empati adalah kemampuan kita dalam mendengarkan perasaan orang lain tanpa harus larut serta kemampuan merespon orang lain terhadap perasaan yang tak terucap. Kemampuan ini di pandang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai kunci menaikkan intensitas dan kedalaman hubungan kita dengan orang lain.

c. Life Harmony (keserasian hidup)

1. Nilai Keadilan

Keadilan adalah membagi sama banyak, atau memberikan hak yang sama terhadap orang-orang tau kelompok dengan status yang sama. keadiln dapat diartikan memberikan hak yang seimbang dengan kewajiban, atau memberi seseorang sesuai denngan kebutuhannnya.[36]

2. Toleransi

Artinya menahan diri, bersikap sabar, membiarkan orang berpendapat lain, dan barhati lapang terhadap orang-orang yang memiliki pendapat berbeda. Sikap toleran tidak berarti membenarkan pandangan yang di biarkan itu, tetapi mengakui kebebasan serta hak asasi.

3. Kerja sama

Semangat kerja sama ini haruslah di ajarkan secara berkesinambungan. Jangan melakukan aktifitas-aktifitas yang mendorong adanya semangat kompetisi. Tapi gunakan bentuk-bentuk aktifitas yang bersifat saling membantu. Dan menunjukkn usaha tiap individu fit dalam hal ini.

4. Demokrasi

Komunitas warga yang menghirup udara kebebasan dan bersifat egaliteran, sebuah masyarakat dimana setiap individu amat di hargai dan diakui oleh suatu

[36] Yunahar dan Ilyas, *kuliah akhlaq,* Yogyakarta,lembaga pengkajian dan pegamalan islam, 2007, hal 225

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat yang tidak terbatas oleh adanya keturunan, kekayaan datau bahkan kekuasaan yang tinggi. Salah satu ciri penting demokrasi sejati ialah adanya jaminan terhadap hak memilih dan kebebasan menentukan pilihan.

6. Pengaruh Nilai Sosial

a. Konstruksi Sosial

Tentunya terdapat faktor penting yang berperan dalam membentuk nilai sosial seseorang, diantaranya: Kontruksi sosial, yang terbentuk dari lima faktor:

1. Pengaruh Media

Media masa merupakan media publik yang saat ini tidak dapat di pisahkan dalam kehidupan manusia, banyak hal yang dapat ditayangkan oleh media massa, sehingga hal tersebut dapat membedakan presepsi berpikir individu tersebut, serta menciptakan budaya dan nilai sosial yang ada.

2. Perubahan Ekonomi Masyarakat

Perubahan ekonomi dapat mempengarui peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Bagaimana individu perpenghasilan rendah, menengah, tinggi akan membedakan pola berfikir mereka, sehingga ekonomi dapat mempengaruhi nilai sosial.

3. Perubahan nilai moral

Perubahan nilai moral adalah hal yang sangat penting yang dapat merubah nilai sosial masyarakat, antara komunitas satu dengankomunitas lainnya berbeda nilai moral yang dianut, maka berbeda pula nilai sosialnya.

4. Inovasi dan teknologi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknologi juga memiliki pengaruh yang besar terhapat pengarunya nilai sosial suatu masyarakat, semakin canggih teknologi dalam sebuah komunita, maka akan semakin rendah pula nilai sosial yang terkandung.

5. Kepercayaaan beragama

Seperti yang di jelaskan diatas kepercayang pada suatu agama yang dianut merupakan salah satu faktor pembentuk niali sosial masyarakat.

b. Budaya

Kebudayaan, juga faktor pembentuk nilai sosial dalam lingkup kehidupan masyarakat, diantaranya: yang mencakup nilai mengenai hakikat hidup manusia, hakikat kedudukan manusia dalam dimensi ruang dan waktu, hakikat hubungan antara manusia dengan manusia, dan hakikat manusia dengan alam.[37]

Sumaatmadja mengatakan bahwa pada perkembangan, pengembangan penerapa budaya dalam kehidupan, berkembang pula nilai – nilai yang berkembang di masyarakat yang mengatur keserasian keselarasan, serta keseimbangan. Yang di sebut nilai budaya.[38]

4. Nilai Sosial dalam Sebuah Film

Film dapat memberdayakan presepsi generasi muda dan meningkatkan rasa ketertarikannya akan nilai – nilai sosial dan nilai luhur dari suatu Bangsa. Karena film merupakan suatu bentuk seni yang sangat repesentatif karena ia menyajikan bentuk-bentuk dan gambaran-gambaran yang sangat mirip dengan bentuk dan kehidupan yang sebenarnya. Sebagai media visual, film adalah alat untuk mengambarkan berbagai macam realita yang

[37] Lihat di Http://www.ilmudasar.com/2016/11 diakses pada September 2016
[38] Nursid Sumaatmadja, *Manusia dalam Konteks Sosial, Budaya dan Lingkungan* Hidup , Bandung:Alfabeta, 2000, hlm52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat dalam masyarakat dan mengusung nilai sosial yang berlaku. perpaduan antara kontruksi sosial dan budaya menjadikan film menjadi sarana yang unik untuk memahami kondisi sebenarnya dalam masyarakat. Film adalah visualisasi dari kehidupan nyata yang menyimpan banyak pesan, mulai dari gaya hidup sampai pada upaya memberikan contoh nilai yang berlaku.

Nilai sosial disini diartikan sesuatu yang berharga bagi masyarakat terhadap apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk, luhur dan mempunyai nilai fungsional yang berbentuk karya seni dan ditayangkan dalam suatu gambar. Pengklasifikasian nilai sosial diatas kemudian dijadikan sebuah film yang kaya akan nilai sosial.

5. Film sebagai Media

1. Pengertian Film

Film *My Stupid Boss* merupakan film yang bergenre dram komedi dimana Film drama komedi atau komedi drama kadang-kadang dikenal sebagai dramedi (singkatan dari drama komedi) adalah genre film yang berbentuk kontemporer dari tragedi komedi. Film ini biasanya serius, namun diselipkan didalamnya faktor lucu yang membuat penonton tertawa dengan hal yang tidak biasa sering mengenai orang yang sedang jatuh cinta atau perlu membuat keputusan besar dalam hidup mereka. Namun di hubungkan dengan suasana lucu agar penonton tidak jenuh dan terlalu tegang. Jnis film seperti ini unik dan disukai oleh masyarkat. Namun sebelumnya peneliti akan menyebutkan definisi film dan jenis – jenisa serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat.

Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu.pesan film pada komunikasi massa dapat berbentuk apa saja tergantung dari misi film tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akan tetapi, umumnya sebuah film dapat mencakup berbagai pesan, baik itu pesan pendidikan, hiburan dan informasi. Pesan dalam film menggunakan mekanisme lambang-lambang yang ada pada pikiran manusia yang berupa isi pesan, suara, perkataan, percakapan dan sebagainya.

Sebuah perfilman boleh di katakan bidang studi yang relative baru dan tidak sebanding dengan proses evolusi teknologinya. Exploitasi studi perfilman yang pernah terjadi pada dekade 60-70 an di Eropa dan Amerika ternyata tidak banyak membawa perubahan yang berarti. Hasrat untuk menghasilakn suatu pendekatan yang holistic dalam study perfilman yang bersifat multidisiplinier nampaknya masih berupa angan-angan. Tak terkecuali bila study perfilman dilihat dlam konteks ilmu komunikasi. Meski film merupakan bagian yang integral dalam bidang ilmu komunikasi, ternyata kesan penganak-tirian terhadap study film memang harus diakui. Study film masih kurang memperoleh perhatian yang memadai di kalangan ilmuan komunikasi. Ini terbukti langkahnya bahan-bahan acuan secara khusus mengupas study perfilman secara khusus apalagi yang berkaitan dengan konteks ilmu komunikasi.[39]

Alasan khusus mengapa seseorang menyukai film, karena terdapat unsur dalam usaha manusia untuk mencari hiburan dan meluangkan waktu, karena film tampak hidup dan memikat, menonton film dapat di jadikan bagian dari acara kecan antara pria dan wanita. Hal ini merupakan sasaran utama bagi pembuatan film untuk dapat menghasilkan produksi film yang di kemas dalam cerita-cerita yang menarik, dan memasukkan nilai-nilai yang dapat memperkaya batin untuk di suguhkan kepada masyarakat sebagai

[39] Budi Irwanto, *Film, Ideologi dan Militer , hegemoni militer dalam Sinema Indonesia,* (yogyakarta: Media Pressindo, 1999), hal 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cerminan kepada hal-hal dunia ini dengan pemahaman baru. Karena itu film dianggap sebagai suatu wadah pengekspresian dan gambaran tentang kehidupan sehari-hari.

Film juga dianggap sebagai media komunikasi yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual, yaitu gambar dan suara yang hidup. Dengan gambar dan suara, film mampu bercerita banyak dalam waktu singkat. Ketika menonton film penonton seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi audiens.

Dewasa ini terdapat berbagai ragam film, meskipun cara pendekatannya berbeda-beda, semua film dapat dikatakan mempunyai satu sasaran, yaitu menarik perhatian orang terhadap muatan-muatan masalah yang dikandung. Selain itu, film dapat di rancang untuk melayani keperluan public terbatas maupun publik yang seluas-luasnya.

2. Jenis Film

Pada dasarnya film dapat di kelompokkan menjadi dua bagian besar, yaitu: kategori film cerita dan non cerita. Pendapat lain menggolongkan menjadi dua, yaitu katogi fiksi dan non fiksi.

Film cerita adalah film yang di produksi berdasarkan cerita yang dikarang, dan dimainkan oleh aktor dan aktris. Pada umumnya, film cerita bersifat komersial, artinya di tayangkan di bioskop dengan membayar karcis atau di tayangkan di televise dengan dukungan sponsor iklan tertentu. Sedangkan film non cerita mengambil kenyataan sebagai subjeknya.jadi lebih merekam kenyataan dari pada fiksi dalam kenyataan.[40]

Seiring perkembangan zaman, film pun semakin berkembang, tak menutup kemungkinan berbagai variasi baik dari segi cerita, aksi para aktor dan aktris, dan segi

[40] Sunarno, Marseli, *Dasar-dasar Apreasiasi Film* , Jakarta, PT Grasindo, hal 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembuatan film semakin berkembang. Dengan berkembangnya teknologi perfilman, produksi film pun menjadi lebih mudah, film-film pun akhirnya di bedakan dalam berbagai macam menurut cara pembuatan, alur cerita dan aksi para tokohnya.

Adapun jenis-jenis film yaitu:

a. Film Laga (*Action Movies)*

Film Action memiliki banyak efek menarik seperti kejar-kejaran mobil dan perkelahian senjata, melibatkan stuntmen. Mereka biasanya kebaikan dan kejahatan, jadi peperangan dan kejahatan adalah bahas yang umum dalam film ini. Film Action biasanya perlu sedikit usaha untuk menyimak, karena plotnya biasanya sederhana. Karena plotnya biasanya sederhana.

b. Petualangan (*Adventure)*

Film ini biasnya menyangkut seorang pahlawan yang menetapkan pada tugas untuk menyelamatkan dunia atau orang-orang yang di cintai.

c. Animasi *(Animated)*

Film yag menggunakan gambar buatan, seperti babi yang bicara untuk menceritaka sebuah cerita. Film ini menggunakan gambaran tangan, satu frame pada satu waktu, tetapi sekarang di buat computer

d. Komedi *(Comedies)*

Film lucu tentang orang-orang yang bodoh atau melakukan hal-hal yang tidak biasa membuat penonton tertawa.

e. Dokumenter

Film jenis ini sedikit berbeda dengan film-film kebanyakan. Jika rata-rata film adalah fiksi, maka film ini merupakan film kategori non fiksi, dimana film ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyajikan realita melalui berbagai macam cara dan di buat untuk berbagai macam tujuan.[41]

f. Horor

Menggunakan rasa takut untuk merangsang penonton. Musik, pencahayaan dan *set* (tempat buatan manusia di studio film dimana film di buat) yang semuanya di rangsang untuk menambah perasaan takut para penonton

g. Romantis

Film percintaan membuat kisag cinta romantic atau mencar cinta yag kuat dan murni dan asmara merupakan alur utama dalam film ini. Kadang-kadang tokoh dalam film ini menghadpi hambatan seperti: keuangan, penyakit dan berbagai bentuk deskriminasi, hambatan psikologis atau keluarga yang mengancam untuk memutuskan cinta mereka

h. Drama

Film ini biasanya serius, dan sering menganai orang yang sedang jatuh cinta atau perlu membuat keputusan besar dalam hidup mereka. Mereka bercerita tentang hubungan antara orang-orang. Mereka biasanya mengikuti plot dasar dimana satu atau dua karakter utama harus mengatasi kendala untuk mendapakan apa yang mereka inginkan[42]

Film cerita lalu dapat diartikan sebagai pengutaraan cerita atau ide, dengan pertolongan gambar-gambar, gerak dan suara. Jadi, cerita adalah bungkus atau kemasan yang memungkinkan pembuat film melahirkan realitas tekaan yang merupakan alternative dari realitas nyata bagi penikmatnya. Dari segi bidang

---

[41] Heru Effendy, *Mari membuat film*, Jakarta, Erlangga, 2009, hal 3
[42] Lihat http://simple.wikipedia.Org/Wiki/Movie , Di Akses pada tanggal 05 Desember 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunikasi ide atau pesan yang dibungkus oleh cerita itu merupakn pendekatan yang bersifat persuasif. Oleh karena itu film bergenre cerita merupakan wahana penyebaran nialai-nilai.[43]

Film cerita agar tetap diminati penonton harus tanggap terhadap perkembangan zaman, artinya crita harus baik, penggarapannya yang professional dengan teknik penyutingan yang profesinal dan semakin canggih sehingga penonton tidak merasa di bohongi dengan trik-trik tertentu bahkan seolah-olah justru penonton yang menjadi aktor atau aktris dalm film itu.

Dalam seni peran, bahasa memang

3. Fungsi dan Pengaruh Film

Fungsi dan pengaruh film sepanjang sejarah perkembangannya telah banya mengalami perubahan. Selama lebih dari sepertiga abad ini, film sebagai mana radio, merupaa sumber hiburan yang murah. Karena sedemikian pentingnya bagi masyarakat imigran film merupakan media sosialisasi utama bagi mereka.

Fungsi film telah banyak mengalami perubahan secara subtansional sebagaimana perubahan pada audience-nya. Film film yang ditonton kalangan imigran dewasa ini, terutama yang di putar di kota-kota besar, pada umumnya berasal dari Negara asal dan memakai dialek asli mereka.dengan demikian film tidak lagi berfungsi sebagai sarana sosialisasi di kalangan mereka sendiri, tapi lebih dari itu film dalam membantu mereka terhadap keterkaitan mereka dengan tanah air serta kebudayaannya.

Film yang bertemakan drama komedi, biasanya banyak sekali memiliki nilai sosial yang sesuai dengan realita sosial

[43] Heru Efendy, *mari membuat film (edisi kedua)*, Jakarta, Erlangga,2009 hal 08

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khususnya mahasiswa Indonesia saat ini, dimana pesan nilai sosial di dalamnya apabila mampu diresapi dengan baik maka akan membawa manfaat dan membantu perkrmbangan moral bangsa Indonesia, khususnya mahasiswa selaku *Agent Of Change*.

Kelebihan dari film adalah karakternya yang audio visual menjadikan film lebih kuat dalam menyampaikan pesan kepada khalayak yang multi kultural dan lintas kelas sosial. Perasaan dan pengalaman yang ada dalam menonton film pun manjadikan film sebagai media yang istimewa karena dengan menontonnya dapat membawa penontonnya dalam peristiwa tersebut. Bagi pembuat film, film merupakan media reperentasi atas ide-ide kreatif yang dimiliki. Keakraban film terhadap khalayak menjadikan ide dan pesan film lebih mudah untuk di terima khalayak.

Kekurangan dari film adalah sangat multitafsir. Dimana di perlukan analisa tersendiri untuk memahami alur dan adegan cerita yang di tampilkan film. Kemampuan film menembus batas-batas kultural di sisi lain justru biasanya film memmbawa unsur tradisonal yang susah untuk di tafsirkan bahkan manjadi salah tafsir oleh penonton yang berasal dari budaya lain. sedangkan film yang di bentuk secara universal akan membentuk adanya *common coulture* yang dapat mengikis loyalitas masyarakat tertentu. Film juga memberikan efek pada penontonnya terutama bagi penonton anak-anak, sehingga untuk jenis film tertentu seperti horror, kekerasan dan pornografi akan menjadi pengaruh negative bagi penonton anak-anak.

B. Kajian Teori

Teori Narasi Model Tzvetan Todorov

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini peneliti menggunakan Analisis Naratif model Tzvetan Todorov yang menurut peneliti sangat mendukung dengan tema penelitian. Teori Narasi Model Tzvetan Todorov menjelaskan bahwa semua cerita di mulai dengan "keseimbangan" dimana beberapa potensi pertentangan berusaha "diseimbangkan" pada satu waktu.

Tzvetan Todorov memiliki gagasan yang menarik mengenai struktur dari suatu narasi. Karena Ia melihat teks mempunyai susunan atau struktur tertentu. Pembuat teks disadari atau tidak menyusun teks kedalam tahapan atau struktur tersebut, sebaliknya khalayak juga akan membaca narasi berdasarkan tahapan dan struktur tersebut. Bagi Todorov, narasi adalah apa yang dikatakan, karenanya mempunyai urutan kronologis, motif dan plot, dan hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa.

Setiap narasi diawal cerita merupakan awal dari sebuah keteraturan, dimana kondisi para pemain di film tersebut masih tertib dan menemukan konfilk. Kemudian ditengah keteraturan tersebut berubah menjadi kekacauan akibat tindakan dari seorang tokoh. Narasi diakhiri dengan kembalinya kepada kondisi keteraturan. Dalam banyak fiksi misalnya ditandai dengan musuh yang berhasil dikalahkan, pahlawan yang hidup bahagia, masyarakat yang bisa di bebaskan sehingga menjadi makmur dan bahagia selamanya[44]

Jadi bagian pendahuluan menyajikan situasi dasar yang harus memungkinkan pembaca atau penonton memahami adegan-adegan selanjutnya, bagiaan pendahuluan menetukan daya tarik dan selera penontonterhadap bagian, bagian berikutnya, maka pembuat film harus menggarapnya dengan penuh seni. Karena bagian pendahuluan harus berupa seni yang berusaha menjaring minat perhatian penonton. Bagian perkembangan adalah bagian batang tubuh yang utama dari seluruh tindak – tanduk toko. Bagian ini merupakan tahap yang membentuk seluruh proses narasi. Bagian yang berusaha meningkatkan ketegangan atau

[44] Eriyanto, *Analisis Naratif*..... hlm. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggawatkan komplikasi yang berkembang dari situasi asli. Nama teknis dari bagian akhir adalah peleraian atau *denoument.*[45] Dalam bagian akhirnya konflik atau maslah dapat diatasi dan diselesaikan. Namun demikian tidak selalu terjadi, bahwa bagian peleraian benar benar menyelesaikan masalah yang di hadapi. Pada bagian ini dalam pengertian alur, dalam peleraian tetap dicapai akhir dari rangkaian tindakan

[45] Gorys and Keraf, *Argumentasi dan Narasi,* (Jakarta: Gramedia, 2007), cet ke 16, hlm. 156

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subjek, Obyek dan Wilayah Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subyek analisis dalam penelitian ini adalah film *My Stupid Boss.* Deskripsi data terkait subyek penelitian ini meliputi nilai sosial film *My Stupid Boss.*

Gambar 1.1 Poster film *My Stupid Boss*

Merupakan film terbaik kedua di tahun 2016, serta memperoleh penghargaan dari berbagai film Indonesia yang di tayangkan diempat Negara sekaligus.

Plotnya sendri terdiri dari tiga babak yang agak sulit di cerna, karena para tokoh menggunakan tiga bahasa (Indonesia, Inggris dan Malaysia) namun terangkat dari kisah nyata yang lucu, menyebalkan namun kaya akan pembelajaran.

sedangkan obyek penelitiannya adalah komunikasi teks media yang meliputi *visual* (gambar), *audio* (suara) pada film *My Stupid Boss.* kesemua itu akan disajikan peneliti dalam penelitian ini.

a. Profil Falcon Pictures

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Falcon Pictures adalah perusahaan film di Indonesia, selain menggeluti film layar lebar, yang didirikan pada tahun 2010 oleh Naveen bersama Federica, Merupakan anak perusahaan dari Falcon Interactive. Perusahaan ini lumayan produktif karena saat ini lebih dari 300 film menjadi milik mereka. Falcon juga mengambil alih distribusi film dan merestorasi film-film lama. Mulai dari film Potong Bebek Angsa di tahun 2012, Dawai Asmara dan masi banyak lagi yang dapat membangkitkan gairah pecinta film Indonesia.

b. Deskripsi Film *My Stupid Boss*

1. Sinopsis Film *My Stupid Boss*

"My Stupid Boss" menceritakan tentang hubungan kerja antara boss yang tidak jelas atau absurd dengan karyawannya. "bossman" berasal dari Indonesia yang memiliki sebuah perusahaan di Kuala Lumpur, Malaysia. Perusahaannya tersebut tidak memiliki sistem maupun aturan yang pasti. Akibatnya seringkali terjadi kekacauan dan biang kerok dari setiap kekacauan yang justru berasal dari bossman sendiri. Bossman memiliki prinsip bahwa bossman *always right!* (bos selalu benar) dan jika ia menginginkan sesuatu maka harus terwujud. Selain itu ia juga memiliki prinsipnya *imposible we do miracle we try*. Diana pun terpaksa harus *stuck* dalam hubungan kerja yang kacau setiap saat. Kesabaran Diana diuji habis - habisan menghadapi ulah bossnya yang ajaib itu.

Film drama komedi ini dibuat dalam tiga bahasa pendukung yaitu ada bahasa Indonesia, Malaysia dan juga Inggris. Meskipun kelihatannya ceritanya berat dan serius namun film ini mengemas hal tersebut dengan sentuhan joke, kejadian – kejadian menjadi terlihat lucu dan menggelikan. Sesuai jenis filmnya, seorang boss, dengan tubuh gendut, rambut yang mulai meninggalkan bagian kepalanya dan sikap yang sok dan super

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di dampingi dengan karyawan – karyawan dari berbagai latar belakang negara dan karakter yang berbeda – beda.

Film My Stupid Boss merupakan sebuah film Indonesia yang digarap oleh rumah produksi Falcon Pictures. Film ini di diadaptasi dari novel berjudul sama karya Chaos@work. *My Stupid Boss* disutradarai oleh Upi Andrianto. Adapun para pemain yang membintangi film My Stupid Boss diantaranya: Reza Rahadian (Boss Man), Bunga Citra Lestari (Diana), Alex Abbad (Dika, Suami Diana), Kinwah Chew (Mr.Kho), Atikah Suhaime (Norahsikin), Iskandar Zulkarnaen (Azhari), Melissa Karim (Isteri Boss Man), dan masih banyak lagi pemeran pendukung dan pemeran pembantu yang turut serta terjun dalam film ini.

2. Pengenalan Tokoh Utama film *My Stupid Boss*

   Sutradara Upi Andrianto menggunakan pendekatan personal dalam membangun karakterisasi para tokoh di film ini, penegasan pada alur awal ini penonton di jejali dengan banyaknyak karakter, namun satu yang paling mencolok diantara yang lainnya.

   a. Reza Rahadian sebagai Bossman

Gambar 1.2 Pemeran Bossman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Reza berperan sebagai pengusaha Indonesia di Kuala Lumpur, Malaysia dengan tingkah yang super menyebalkan. Cara bicaranya, berjalan dan tertawanya sangat khas dalam film ini, terutama ucapannya “tempe bener sih”.

Reza menunjukkan kelasnya dalam peran Bossman, penampilannya sangat tidak sedap dipandang, mulai dari perut buncit meskipun Reza harus menggunakan perut sintetis dan menaikkan badannya 7 Kg, dan botak tapi gondrong denganmenggnakan boldcop yang dibuat oleh seniman Orlando Blassi. Dan tak jarang bicaranya yang menyebalkan yang cenderung sok tau. Berbeda dengan sosok-sosok yang digambarkan sebelum film ini, yang terlihat romantic, *cool*, ganteng.

b. Bunga Citra Lestari sebagai Diana

Gambar 2.1 Pemeran Diana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diana mengawali karirnya didunia pekerja sebagai karyawan Bossman sekaligus istri dari Dika, Diana digambarkan sosok yang selalu marah dengan sifat Bossman namun berusaha menahannya, mengingat jabatannya,

Diana mengawali karirnya didunia pekerja sebagai karyawan Bossman sekaligus istri dari Dika, Diana digambarkan sosok yang selalu marah dengan sifat Bossman namun berusaha menahannya, mengingat jabatannya,

Namun Diana disini digambarkan karyawan paling berani memulai perubahan dari pada karyawan lainnya yang hanya diam dan meratapi nasib.

c. Allex Abbad sebagai Dika

Gambar 2.2 pemeran Dika

Yaitu konsultan minyak yang bekerja dari rumah dan selalu menenangkan Diana saat ia kesal dengan sifat Bossman yang merupakan Bos dan sahabat Dika ketika studi di amerika selama 1 tahu, ia juga tokoh yang mengisnpirasi Diana untuk Manahan agar tidak kluar kantor dan berkata ini adalah permainan mental.

3. Durasi Film *My Stupid Boss.*

Film My Stupid Boss yang diputar di Bioskop Indonesia pada tahun 2012 lalu mempunyai durasi 112 menit 47 detik.

4. Produksi Film *My Stupid Boss*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahun Rilis : 2016

Durasi : 112 menit 47 detik

Sutradara : Upi Andrianto

Produser : Falcon Pictures

Pemain : Bunga Citra Lestari, Reza Rahadian, Alex Abbad, Kin Wan Chew, Azhari, Atikah Suhaimie, Bront Palare.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yakni berupa komunikasi teks media dalam penelitian ini yang mana nantinya akan di jelaskan secara mendetail melalui visual (gambar) dan audio (suara). Deskripsi data penelitian ini akan dijabarkan tentang obyek penelitian yang ada pada film My Stupid Boss yang terdiri dari seperti di bawah ini:

a. Gambar

Gambar adalah segala yang bergerak, berwarna, dan menyerupai sesuatu yang sesuai dengan aslinya. Selain itu gambar merupakan salah satu jenis karya seni yang di ketahui dan dibuat oleh manusia semenjak jaman purba kala. Ketika mnusia belum mengenal huruf sebagai alat kebahasaan, manusia menggunakan gambar sebagai alat komunikasi tertulis.

Beberapa gambar dilukiskan untuk menyampaikan sesuatu dalam komunikasi tertulis dan pengguna alat komunikasi semacam itu biasanya dapat memahami setiap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

makna pada masing-masing gambar yang dilukiskan. Gambar dapat bermakna macam-macam, seperti kekaguman terhadap alam sekitar atau seseorang.

Semua jenis gambar kebanyakan merupakan ekspresi seni seseorang yang mengagumi keindahan sesuatu. Tetapi juga beberapaa jenis gambar yang dibuat dengan tujuan menghibur, eperti gambar komik atau gambar karikatur yang memiliki jalan cerita atau unsur komedi yang mengandung nilai seni tinggi dan dapat menghibur orang. Dan biasannya gambar seperti ini mempunyai nilai komersil yang tinggi pula.

Seiring dengan berkembangnya teknologi cara pembuatan gambar pun mulai berkembang, dahulu orang menggambar melalui coretan kanvas, pensil, pensil warna, cat air dan lain – lain.namun skarang menggambar bisa melalui computer dengan beberapa program gambar di dalamnya, kamera, atau *handycam.* Dan melaui alat – alat tersebut gambar yang di sajikan bisa langsung dicetak melalui media, sehingga jadilah sebuah gambar. Hasil dari gambar yang diambil dari sebuah kamera, maka gambar yang dihasilkan akan berupa fotografi yakni gambar tidak bergerak, untuk gambar yang bergerak dinamakan sinematografi.

Gambar yang terdapat dalam film *My Stupid Boss* ini sangat beragam, mulai dari kantor, suasana apartemen hingga suasana perkotaan Negara Malaysia. Oleh karena itu peneliti hanya mengambil Gambar dan Dialog yang mengandung unsur nilai sosial dalam film ini.

b. Suara

Suara adala tekanan yang merambat melalui media kompersibel seperti udara atau air. (suara dapat merambat melalui benda padat juga, tetapi ada tambahan mode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

propagasi) selama propagasi, gelombang dapat dipantulkan, dibiaskan, atau di lemahkan oleh media.

Suara yang ada dalam film ini ada tiga:

1) Dialog antara pemain film My Stupid Boss.
2) Sountrack music khas negeri Malaysia.

3. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian pada ini yaitu Film My Stupid Boss karya sutradara Upi Andrianto yang diadaptasi dari novel berjudul sama karya penulis anonym Chaos@work yang di produseri oleh Falcon Pictures. Dengan mengambil tema nilai sosial, dan mengenali alur cerita pada film *My Stupid Boss*.

B. Deskripsi Data penelitian

Dalam deskripsi data penelitian, peneliti akan menjelaskan dan menjawab apa yang menjadi fokus penelitian. Dengan menggunakan model alur cerita Tzvetan Todorov, peneliti akan menjabarkan alur cerita dari film *My Stupid Boss*, kemudian peneliti akan mencari nilai sosial yang terkandung dalam film *My Stupid Boss*.

1. Alur awal : Berawal dari Kuala Lumpur (Malaysia), Diana (Bunga Citra Lestari) dan Suaminya yaitu Dika (Alex Abbad) memulai kisahnya. Diana yang mendampingi suaminya berpindah – pindah Negara karena untuk mempermudah rutinitas Dika yang saat itu mendapat tugas bekerja di Kuala Lumpur sebagai Konsultan Minyak. Pengalaman mereka yang sudah terbiasa berpindah – pindah Negara membuat Diana mudah untuk beradaptasi dengan lingkungan di sekelilingnya. Dika yang notabene seseorang yang cuek dan tidak mempermasalahkan isterinya untuk bekerja membuat Diana merasa lebih nyaman untuk melamar pekerjaan daripada harus berdiam diri di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rumah saja. Suami Diana merekomendasikan Diana kepada teman kampusnya untuk bisa masuk menjadi karyawan di Perusahaannya. Sedangkan Dika lebih asyik menikmati pekerjaannya di rumah dengan ditemani laptop dan gadgetnya.

Diana memulai hari dengan sebagian tetanga kompleknya berikut adegannya:

Tetangga 1 : hai encik Diana
Tetangga 2 : hai Diana
Diana : hai… hai Vivian
Tetangga 2 : kamu tak mau jogging?
Diana : ah next time lah..enjoy
Tetangga 3 : yuhu… Diana
Diana : Hai Siti…
Siti : eh pukul berape kite nak breakfast nii?
Diana : tak boleh lah hari ini saya ada Job interview
Siti : iyekeh? Alhamdulillah..

Lalu Diana bergegas menemui suaminya (Dika) untuk memintanya agar menutupkan bajunya berikut dialognya:

Diana : honey… aku gendutan ya
Dika : kamu pengen aku jawab jujur tentang hal itu? Cobaanyang bagus
Diana : maksudnya…
Dika : endak… ayo sini… 123 … memang tidak ada harapan!
Diana : What? Honey aku berangkat dulu,, klo ada apa-apa jangan lupa telfon aku, jemuran jangan lupa diangkat, dan nanti mbak ija dateng kesini.

Diana kemudian bergegas berangkat bekerja dan tak lupa mencium suaminya.

Alur awal berahir pada adegan memuncaknya emosi Diana yang menceritakan masalahnya kepada suaminya, berikut dialogya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diana : disini kalo kita culik orang, kita masukin dalam karung,, trus kita lempar dari atas gedung.. masuk penjara gak?

Dika : Honney okeh hani aku akan menunjukkannya cara mengatasinya… itu mudah.. tenang saja.. ini hanya permainan mental

Dika : "siapa yang menang dalam mental ini, dialah yang mentalnya kuat, siapa yang kalah dia yang akan menjadi gila… kamu gamau gila kan? Kamu mau menang kan? Kamu harus menghadapinya! Dia ada di hadapan kamu! Kamu akan berhadapan dengannya ! aku tau kamu bisa menyelesaikan semua masalah ini"

Diana : (dengan semangat dan penuh percaya diri Diana mengucapkan dengan lantang) "Yess!!! Campion!! " Campion!! Campion!! Campion!!".

Alur tengah : yakni alur dimana keseimbangan mulai rusak karena adanya satu tokoh banyaknya cobaan yang di berikan bossnya mulai dari memanggil Diana dengan menggunakan mikrofon, selalu menelfon saat jam 2 pagi, kemudian ketidakjelasan proyek yang akan dilakukan, meninggalkan Diana dengan petugas Bea cukai, sampai-samapi Bossman mengajak Diana dan para pegawai kantor untuk mengantarkan pintu besi kedalam hutan tanpa ada transportasi yang memadai. terlihat niat Diana sudah bulat untuk balas dendam dari cerita dan dialog berikut ini:

Pagi yang cerah menyelimuti Perusahaan Malaysia Sinar Berjaya Shn. Bhd., dengan para karyawan yang sedang asyik di meja kantornya masing – masing untuk bersiap melakukan pekerjaannya masing – masing seperti biasanya. Suara yang taka sing lagi terdengar dari microphone kantor yaitu suara si Bos memanggil Kirani (sebutan untuk Diana ketika di kantor) dengan lantang dan berkali – kali membuat Diana merasa terganggu dan tanpa pikir panjang langsung saja Diana memotong kabel microphone tersebut dengan gunting supaya suara bising tersebut tidak terdengar kembali.

Bossman : "Kerani… Kerani…. Kerani… Kerani…

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diana : (di dalam hati bergumam) " Oke, Kumis lele ini saatnya pembalasan! Kita lihat siapa yang mentalnya paling kuat disini? Dan detik ini juga gue nyatakan perang dimulai!!!"

Bossman : "Kerani.. Kerani.. Kerani… Kerani" (tiba – tiba microphone mati, namun si bos masih melanjutkan memanggil) "Kerani.. Kerani.. Kerani… Di jawab dong ketika dipanggil, gimana sich????

Dialog 2

Diana : "Ada apaan sich Pak ?!"

Bossman : "Hmm.. Saya ini cuman lagi mikir! Saya ini akhir – akhir ini merasa kayak kamu in sentiment betul ke saya?"

Diana : "Masak sich Pak? Perasaan Bapak aja kali?"

Bossman : "Hallaah… gak usah pura- pura? Gak tau saya ini orangnya sensitif?"

Diana : "Udah dech Pak to the point aja, saya pekerjaannya banyak nich, nanti Bapak semprot saya lagi?"

Bossman : "Jujur dari hati paling dalam, kamu ada masalah apa sama saya?"

Diana : "Kalau boleh jujur nich Pak? Bukan saya saja yang punya masalah sama Bapak! Satu kantor juga punya masalah sama Bapak!"

Bossman : "Maksudnya gimana? Satu kantor punya masalah sama saya? Loh maksudnya gimana? loh Apa ya? Saya ini sebagai Bos sudah cukup mengayomi loh! Sebagai Bos sudah mengerti dengan semuanya loh? Lalu kurangnya saya itu apa ya? Apa? Kurang kasih sayang?"

Diana : "Bapak yakin mau tau kurangnya bapak itu apa? Benar nich? Aaaa…" (langsung di putus sama si Bos)

Bossman : "Udah.. udah.. udah! Kamu kalau ngomong terus kerjanya kapan? Saya lagi sibuk banget ini!"

Diana : "Okey..!!" (Diana meninggalkan ruangan si Bos)

Alur tengah berahir atau alur dimana kerusakan (Ekulibirum) terjadi akibat salah paham antara dua tokoh (Diana dan Bossman), Diana menganggap Bossman telah menuduhnya menggelapkan uang perusahaan, sementara Bossman mengatahakan catanatannya dan catatan Diana berbeda, sebagaimana dalam dialog bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bossman : “Ini kan kemarin sebelum saya di NewYork, saya titip 2000 ringgit.”

Diana : “Bapak kasih 300 .”

Bossman : “2000 , dicatatan saya 2000.”

Diana : “300 Pak! Ada kok semuanya di laporan!”

Bossman : “ooh… iyaa..yaaa.. ! saya kasih 1000, terus 500, terus 200, terus yang terakhir 300 kaannn..?”

Diana : “Iya”

Bossman : “Oiya masalahnya di catatn saya 2000.”

Diana : “itu dibuku saya semuanya Pak,, itu..tuh…tuh.. ditangan Bapak?!”

Bossman : “Oiyah.. pantes! Kamu harusnya nulisnya nggak dipisah – pisah gini, langsung gitu dibuletin 2000”

Diana : “Mana saya tau bapak kasih 2000. Pokoknya semua uang masuk saya catet, kelura juga saya catet.”

Bosmman : “Kamu mau ngomong apa kek,,, pokoknya catetan kamu sama punya saya, bda loh ini maksudnya?!”

Diana : “ya udah dirubah aja catatan Bapak! Saya nggak mau lagi ganti yang ini Pak?”

Bossman : “Masak ganti gitu aja ndak bisa sich? Kata nya biasa kerja di Perusahaan Multinasional.”

Diana : “Kerja di Perusahaan Multinasional ada program nya Pak, ada yang namanya sistem, gak ditulis kayak gini!”

Bossman : “Ya bagus ditulis dong! Jadi kamu susah kalau mau menyalahgunakan uang perusahaan lagi!”

Diana : {Menggerebak meja: “Bapak menuduh saya mencuri uang perusahaan ya Pak? Jangan sembarangan ngomong Pak! Buktikan!!!!”

Bossman : “tenang dulu! Pelan – pelan dulu! Ini saya yang salah paham loh ya, kamu enggak! Kamu duduk dulu, tenang – tenang.”

Diana : “Apa? Apa? Bapak tadi bilang LAGI ya Pak? Lagi! Lagi! Kapan saya pernah begitu?!”

Bossman : “Ngomong pelan – pelan gitu loh! Saya takut tambah tua kalau kayak gini!”

Diana : “Daripada Bapak nuduh saya kayak gitu lagi! Mendingan Bapak baya rgaji saya, dua bulan tuh belum dibayar!”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bossman : “Kok bilang gaji sich? Kan saya bilang pinjam dulu uang ke isteri saya gitu!”

Diana : “Ngapain saya pinjam ke isteri Bapak! Bapak yang punya utang sama saya Pak! Saya bisa buktikan Pak, kalau perlu panggil polisi! Saya tidak takut!!!” (Diana bergegeas meninggalkan kantor dengan wajah penuh amarah).

Bossman pergi kerumah Diana untuk membujuknya agar mau bekerja kembali di perusahaannya, sebagaimana yang terlihat dalam adegan berikut :

Bossman :”Musik tadi brisik ya itu ya? Kamu kebangun ya? Takira mau tidur. Ini mau makan tadi ini.. tapi karena denger lagu kesukaan.

Dika : ” honey.. dia kelaperan, jadi saya masakkan

Bossman : ”soal kemaren itu anu… maapin lo ya? Saya nggak maksud. Beneran. Gausah di pikirin .. yaudah istirahat ya.. sampai jumpa besok di kantor ya.. duh dreddeg aku.. dia galak banget nemu dimana kamu? Ujar Bossamn kepada Dika.

Diana :”pergi! Pergi!! (sambil memukulkan alat pemukul serangga).

Alur Akhir: merupakan alur peleraian atau penyelasaian dari konflik, sehingga terciptanya keseimbangan terhadap hidup para tokoh, terlihat pada saat Diana yang sudah berniat untuk keluar dari perusahaan si Boss namun, Bossman langsung mengajaknya ke *Rumah Kebajikan* (panti asuhan), sebagaimana dalam dialog:

Diana : Assalamualaikum puan!

Ibu-ibu : waalaikum salam, maaf puan-puan dateng kesini ada urusan ape nih?

Diana : iya puan, betulkah ini rumah kebajikan?

Ibu-ibu : iya

Diana : kami nak jumpa dengan pengurusnya.

Ibu-ibu : saye lah pengurusnya

Diana :kalo begitu boss saya nak cakap dengan puan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bossman : jadi begini puan, maksud dan tujuan saya datang kemari ini. Ingin memperbaiki tempat ini, soalnya saya liat kayaknya rumah ini harus di perbaiki nih gtu loh,, jelasin Diana!

Diana : “maaf puan.. maksud boss saya ni, dia nak membaiki rumah kebajikan ini puan”

Bossman : “jadi rencana saya itu nanti saya akan bangun kamar tidur, kamar mandi kemudian tempat bermain untuk anak-anak, nah kamar tidurnya nanti itu, nantinya mau saya lengkapi dengan kamar tidur, kasur, sama nanti ada surau juga, sama mini bus.. dua! Nah sementara nanti itu semuanya di bangun anank-anak itu tinggl di rumah kontrakan. Yang saya bayar nanti itu. Sewa rumah untuk anak – anak sampai pembangunan di situ selesai.”

Ibu – ibu : “Saya ini bermipmpi, atau apa? (sambil menepuk – nepuk pipinya)

Bossman : “gak,, gak,, gak,, ini saya serius kok!

Ibu – ibu : “betul..? betul,,?”

Bossman :”ya,,ya,,,yaaaa.!”

Ibu – ibu : “Oh..Syukur, Alhamdulillah!! Sekejap yaa.. tuan, puan saya panggil pengurus yang lain dulu. Tuan Puan tunggu ya..”

Bossman : “yaa..yaaa..yaaa.” (sambil mmenganggguk)

Ibu – ibu : “silakan minum, silakan!”

Bossman :”Terima kasih .”

Dan alur keseimbangan berahir ketika Bossman memutuskan untuk mentaktir semua pegawainya tang hal itu tidak pernah dilakukannya, berikut dialognya:

Bossman : Sikin kamu inget ga hari ini hari apa? Hayo hari apa?

Sikin : hari jadi Boss lah, mana mungkin saye lupa,, tiap-tiap hari Bos nak inget saye lah

Bossman : Sikin, hei nengok sini, luar biasa memang, hal-hal yang seperiti ini itu bisa membuat saya bahagia, kalian semua inget hari jadi saya oleh karena itu hari ini saya traktir kalian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semua karyawan berjingkrak-jingkrak dan langsung keluar dari kantor untuk menunggu Bossman bersiap-siap mentraktir mereka. Begitulah akhir dari keseimbangan yang kembali terjadi.

2. Sedangkan nilai sosial yang terdapat dalam film ini sangat banyak dan bisa menginspirasi khalayak. Diantaranya terdapat pada adegan:

Dialog ke-1 *:* (Mencintai Budaya Tanah Air)

Bossman : This where is little..little.. but still kleteki (boleh di lakukan)
Diana : pake bahasa inggis atau melayu.. pak… mereka nggak ngerti soalnya..
Bossman : loh..kok kamu yang ngatur sii.. kan saya ini yang lebih tahu mereka. Continue!! save our time.. !! this where is preteli (boleh di lakukan)"

Dialog ke-2 *:*

Bossman : "selamat pagi semuanya? Apa kabarnya? Ya.. tidak usah di jawab ya, pasti semua baik-baik, saya yakin! Kelamaan nanti kalo jawab satu-satu ya.. oke! Jadi maksud dan tujuan saya mengumpulkan kalian pagi hari ini adalah.. saya memberitahukan sesuatu yang sangat penting.
Mr Kho : bahasa Melayu or English can you speak! Please! Speak bahasa Indonesia like this only you and Kerani maybe god understand,, we do not, kita tak paham apa yang you kata!
Bossman :"sttt… brisik! Kamu kira aku tidak bisa speak English apa? Eee…. 13 tahun lo saya di Amerika lo ya! Inget lo itu! Ok jadi, I want to buy a new Factory big..big!"
Mr Kho :"so always a new still a Factory?
Bossman : "yes!.. mabeles.
Mr Kho :"where?
Bossman : " not you know!"
Mr Kho :"you do no where te Factorys?
Bossman :" ya belum Mr Kho.. wong ini juga baru mimpi!.

Dialog 3 (tidak Patah Semangat)

Diana :"nggak mungkin pak,, it's imposible.. medannya itu sulit banget. Pekerja Mr Chen itu biasanya jalan kaki atau enggak pake sepeda kesana!!"
Bossman :"kamu ini kok ngomong imposible-imposible sih? Buat saya Everything is Possible!!.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dialog ke-4 (Optimis)

Dika : “siapa yang menang dalam mental ini, dialah yang mentalnya kuat, siapa yang kalah dia yang akan menjadi gila… kamu gamau gila kan? Kamu mau menang kan? Kamu harus menghadapinya! Dia ada di hadapan kamu! Kamu akan berhadapan dengannya ! aku tau kamu bisa menyelesaikan semua masalah ini”

Diana : (dengan semangat dan penuh percaya diri Diana mengucapkan dengan lantang) “Yess!!! Campion!! ” Campion!! Campion!! Campion!!”.

Dialog ke -5

Bossman : “Kerani… Kerani…. Kerani… Kerani…

Diana : (di dalam hati bergumam) “ Oke, Kumis lele ini saatnya pembalasan! Kita lihat siapa yang mentalnya paling kuat disini? Dan detik ini juga gue nyatakan perang dimulai!!!”

Bossman : “Kerani.. Kerani.. Kerani… Kerani” (tiba – tiba kabel microphone di putus, namun si bos masih melanjutkan memanggil) “Kerani.. Kerani.. Kerani… Di jawab dong ketika dipanggil, gimana sich????

Dialog ke-6 : (Berjiwa Besar)

Bossman :”Musik tadi brisik ya itu ya? Kamu kebangun ya? Takira mau tidur. Ini mau makan tadi ini.. tapi karena denger lagu kesukaan.

Dika :”honey.. dia kelaperan, jadi saya masakkan

Bossman :” soal kemaren itu anu… maapin lo ya? Saya nggak maksud. Beneran. Gausah di pikirin .. yaudah istirahat ya.. sampai jumpa besok di kantor ya.. duh dreddeg aku.. dia galak banget nemu dimana kamu? Ujar Bossamn kepada Dika.

Diana :”pergi! Pergi!! (sambil memukulkan alat pemukul serangga).

Dialog – 8 (Penyantun Anak Yatim)

Ibu – ibu : “Saya ini bermipmpi, atau apa? (sambil menepuk – nepuk pipinya)

Bossman : “gak,, gak,, gak,, ini saya serius kok!

Ibu – ibu : “betul..? betul,,?”

Bossman :”ya,,ya,,,yaaaa.!”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibu – ibu	: “Oh..Syukur, Alhamdulillah!! Sekejap yaa.. tuan, puan saya panggil pengurus yang lain dulu. Tuan Puan tunggu ya..”
Bossman	: “yaa..yaaa..yaaa.” (sambil mmenganggguk)
Ibu – ibu	: “silakan minum, silakan!”
Bossman	:”Terima kasih .”

Dialog ke-8

Bossman	:”halo.. Kerani ini maaf lo ini..saya sudah bilang sama Mr Kho padahal. Jangan ganggu-ganggu kamu lagi mau istirahat. Mau nenangin pikiran dulu.. Ndablek emang orangnya itu maaf ya?
Bossman	:”jadi begini puan, maksud dan tujuan saya datang kemari ini. Ingin memperbaiki tempat ini, soalnya saya liat kayaknya rumah ini harus di perbaiki nih gtu loh,, jelasin Diana!
Diana	: “maaf puan.. maksud boss saya ni, dia nak membaiki rumah kebajikan ini puan”
Bossman	: “jadi rencana saya itu nanti saya akan bangun kamar tidur, kamar mandi kemudian tempat bermain untuk anak-anak, nah kamar tidurnya nanti itu, nantinya mau saya lengkapi dengan kamar tidur, kasur, sama nanti ada surau juga, sama mini bus.. dua! Nah sementara nanti itu semuanya di bangun anank-anak itu tinggl di rumah kontrakan. Yang saya bayar nanti itu. Sewa rumah untuk anak – anak sampai pembangunan di situ selesai.”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Temuan Penelitian

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan Analisis alur cerita film *My Stupid Boss* menurut Tzvetan Todorov dan Nilai Sosial yang terdapat dalam film *My Stupid Boss* menurut Tzvetan Todorov. Analisis film ini menurut alur model Tvzetan Todorov yang di hubungkan dengan Nilai Sosial yang terbentuk dari konstruksi sosial dan budaya masyarakat di dalam film tersebut.

Setelah objek berupa Film yang di telitidi paparkan secara utuh, makan pada bagian ini peneliti menampilkan hasil temuan penelitian sesuai dengan fokus penelitian yakni bagaimana alur cerita film *My Stupid Boss* menurut model Tzvetan Todorov dan bagaimana nilai sosialnya.

Bersarkan unit analisis yang penulis pakai dalam menganalisis, ada temuan penelitian terkait yakni alur cerita film my stupid boss mengikuti 3 alur dari narasi model Tzvetan Todorov. Dan ditemukan 6 nilai sosial yang terdiri atas 3 nilai sosial di alur awal, 1 dialur tengah dan 2 di alur akhir cerita.

Setelah beberapa data terkumpulkan untuk menghasilkan temuan-temuan yang dapat di analisis dan dikaji sehingga didapat hasil yang valid dan mendalam. Selain itu juga dilakukan analisis mengenai konfirmasi temuan selam penelitian dengan teori yang digunakan dalam penelitian agar diperoleh hasil yang lebih valid lagi. Berdasarkan temuan data ditemukan hasil berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Unsur Narasi Model Tzvetan Todorov

Pada bagian pendahuluan adalah bagian awal cerita dari sebuah cerita atau film yang menjadi asal mulanya dari kejadian-kejadian selanjutnya. Bagian pendahuluan dalam cerita harus berisi cerita yang menarik agar penonton lebih tertarik untuk melanjukan adegan-adegan selanjutnya. Berikut adalah penjelasan dari pembagian pendahuluan (alur awal) dari film *My Stupid Boss.*

Bagian awal ini dengan memperkenalkan tokoh utama, penata adegan, pencarian antara hubungan antar tokoh. Pada bagian awal, pembuat film biasanya dengan memaparkan *setting* yang ada pada cerita tersebut.

Berawal dari Kuala Lumpur (Malaysia), Diana (Bunga Citra Lestari) dan Suaminya yaitu Dika (Alex Abbad) memulai kisahnya. Diana yang mendampingi suaminya berpindah – pindah Negara karena untuk mempermudah rutinitas Dika yang saat itu mendapat tugas bekerja di Kuala Lumpur sebagai Konsultan Minyak. Pengalaman mereka yang sudah terbiasa berpindah – pindah Negara membuat Diana mudah untuk beradaptasi dengan lingkungan di sekelilingnya. Dika yang notabene seseorang yang cuek dan tidak mempermasalahkan isterinya untuk bekerja membuat Diana merasa lebih nyaman untuk melamar pekerjaan daripada harus berdiam diri di rumah saja. Suami Diana merekomendasikan Diana kepada teman kampusnya untuk bisa masuk menjadi karyawan di Perusahaannya. Sedangkan Dika lebih asyik menikmati pekerjaannya di rumah dengan ditemani laptop dan gadgetnya.

Pada adegan Diana, penonton ditunjukkan tentang lika – liku kehidupan *apartement* dengan para tetangga yang berbeda suku dan bahasa tetapi mereka selalu kompak dan selalu menyempatkan diri untuk berbincang – bincang sambil minum teh setelah melepas pekerjaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rumah tangga nya. Diana dan suami tinggal di apartement sederhana yang mencerminkan sudut kota di Kuala Lumpur, Malaysia yang tak terasa sudah tiga bulan mereka tinggal di kota ini. Di awal film disuguhkan dengan pemandangan panorama keindahan kota Kuala Lumpur yang sangat indah dan infrastruktur yang sudah lebih maju diantaranya monorail yang sedang melintas, gedung pencakar langit (petronas) yang menjulang tinggi diantara gedung – gedung tinggi lainnya dan suasana jalan raya yang sangat asri dan teratur mampu memanjakan mata para penonton.

Tiga bulan berlalu, semua yang terasa indah menjadi hambar dan membosankan bagi Diana. Akhirnya Diana menemukan semangat hidupnya setelah mendapat ijin dari suaminya untuk melamar pekerjaan di salah satu Perusahaan Malaysia yang pimpinannya adalah orang Indonesia dan tidak lain yaitu teman akrab Dika saat menempuh studi di Amerika. Awal hari melamar pekerjaan ke Perusahaan "Malasiya Sinar Berjaya (MSB) Shn. Bhd." Diana menemui kejanggalan demi kejanggalan karena para pelamar pekerjaan yang sama ketika *interview* mereka semua tidak lolos bahkan ada yang memecat dirinya sendiri sebelum dipekerjakan. Belum selesai disitu kejanggalan berikutnya adalah dari 4 karyawan si Bossman yang terlihat bertingkah aneh dan seperti ada sesuatu yang dirahasiakan dengan kondisi perusahaan tersebut. Ketika semua para *interview* sudah selesai di interview semua dan tinggal Diana sendirian yang belum di *interview*, dia jadi bingung dan resah dan akhirnya memberanikan diri untuk beranjak dari tempat duduknya untuk menghampiri si Boss tersebut tapi malah tidak dihiraukan dan dengan rasa yang penuh kesal dan hampir putus asa akhirnya Diana berbicara kalau dia adalah isteri dari teman nya dulu saat menempuh studi di Amerika. Setelah itu si Boss langsung paham dan mempersilahkan Diana untuk masuk ke ruangannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan menjelaskan bahwa Diana diterima bekerja di Perusahaannya dengan berbagai penjelasan yang tidak masuk akal namun bisa dicerna oleh Diana.

Diana seakan belum siap menerima kenyataan bahwa sang pemimpin perusahaan yang hanya mau dipanggil *Bossman* (Reza Rahardian) itu mempunyai sifat yang *absurd* dia tergolong atasan yang pelupa, hanya ingin mendengarkan dirinya sendiri, tak mau disalahkan, tukang pamer, pelit dan sembarangan jika berbicara. Tingkah lakunya yang absurd ini yang menyebabkan konflik dan merugikan anak – anak buahnya, terutama Diana yang terjebak di dalam konsekuensi kelakuan bosnya itu, karena jabatannya seorang sekretaris yang membuatnya sering berkomunikasi dengan bossnya yang mempunyai sifat *absurd* itu.

Firasat Diana tak pernah salah, atasannya yang biasa dipanggil Bossman ini dengan perawakan perut buncit, rambut yang mulai hilang dan berganti kebotakan serta logat yang terlalu Indonesia sering membuat karyawannya tak mengerti dengan apa yang di ucapkannya seperti cuplikan dialog dibawah ini :

Bossman : This where is little..little.. but still kleteki
(boleh di lakukan)
Diana : pake bahasa inggis atau melayu.. pak…
mereka nggak ngerti soalnya..
Bossman : loh..kok kamu yang ngatur sii..
kan saya ini yang lebih tahu mereka. Continue!! save our time.. !! this where is preteli (boleh di lakukan)”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.3 Bossman menunjukan cara bekerja

Apalagi Bossman memperkerjakan banyak karyawan illegal dari India, Tiongkok, Bangladesh, hingga Vietnam sebagai karyawannya. Saat musim razia tiba, kebanyakan karyawannya panik dan sibuk bersembunyi karena tidak mau di deportasi. Keanehan-keanehan awalnya mencoba diatasi oleh Diana. Sehingga Diana menjadi peran pentingdi dalam kesejahteraan karyawan – karyawan di Perusahaan Manuaktur tersebut danmampu memberikan semangat kepada pekerja untuk selalu semangat dan berpikir positif terkait tingkah laku si Bossman yang memang susah untuk dimengerti.

Permasalahan lain yang dihadapi Diana adalah ketika tengah malam tiba – tiba si Bos menelepon Diana disaat dia sedang tidur dengan suaminya hingga akhirnya dengan setengah mengantuk dia angkat telepon nya dan berbicara dengan bos nya di telepon yang mana ternyata si Bos hanya ingin menyampaikan perihal rencana besok pagi akan ada *schedule meeting* pukul 09.00 waktu di Malaysia, padahal memang jam masuk kerja di mulai pukul 08:00. Diana kesal dengan mengerutkan dahi atas tingkah laku si Bos yang tidak wajar dan langsung menutup telpon untuk melanjutkan tidurnya. Berikut dialognya:

Diana	: halo, siapa si ini? pagi pagi telpon
Bossman	: halo, halo, halo halo… ini Bos kamu lo yang nelopon
Diana	: ha? Bossman
Bossman	: Yiayalah masa Bredpitt si? Jangan ngarep kamu
Diana	: iya iya ada apa pak? Pagi-pagi buta gini kok nelpon?
Bossman	: kamu lagi ngapain si?
Diana	: lagi main Ice skating
Bossman	: jam 2 pagi? Kok gak tidur si?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diana : yaudah tahu ini jam 2 pagi. Ya ornag lagi tidur la.. (sambil kesal)

Bossman : saja juga mau ngomong suatu yang penting, kalo enggak ngapain saya nelpon kamu si? Kamu kalo saya nelpon jangan lama gitu lo ngangkatnya! Yang cepet bsok rencananya saya akan mengadakan meeting jam 9 pagi, jam 9 itu teng

Diana : pak saya itu kan jam 8 jadi sebelum jam 9 saya sudah di kantor pak ngapain telpon pagi pak… (Diana kesal dan marah kemudian melanjutkan tidur bersama suaminya kembali.

Keesokan harinya Diana dan para karyawan lain sudah berkumpul di meja rapat tepat pada pukul 09:00. Dan si Bos belum juga datang, hingga pukul 11:00 bos baru menampakkan batang hidungnya dengan wajah tidak bersalah dengan santainya memulai rapat hari itu. Di mulai dengan si Bos menggebrakkan meja. Berikut percakapan selama rapat berlangsung:

Bossman : "selamat pagi semuanya? Apa kabarnya? Ya.. tidak usah di jawab ya, pasti semua baik-baik, saya yakin! Kelamaan nanti kalo jawab satu-satu ya.. oke! Jadi maksud dan tujuan saya mengumpulkan kalian pagi hari ini adalah.. saya memberitahukan sesuatu yang sangat penting.

Mr Kho : bahasa Melayu or English can you speak! Please! Speak bahasa Indonesia like this only you and Kerani maybe god understand,, we do not, kita tak paham apa yang you kata!

Bossman :"sttt… brisik! Kamu kira aku tidak bisa speak English apa? Eee…. 13 tahun lo saya di Amerika lo ya! Inget lo itu! Ok jadi, I want to buy a new Factory big..big!"

Mr Kho :"so always a new still a Factory?

Bossman : "yes!.. mabeles.

Mr Kho :"where?

Bossman : " not you know!"

Mr Kho :"you do no where te Factorys?

Bossman :" ya belum Mr Kho.. wong ini juga baru mimpi!.

Diana :"bentar-bentar, dia bangunin gue jam 2 pagi ngasi tau buat meeting hari ini,Cuma buat ngomongin mimpinya! Ini gue yang lagi mimpi apa gimana!?. Ini adalah meeting
pertama dalam sejarah di hidup gue yang paling absurd dan paling nggak bermutu*!"*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.4 Bossman baru masuk rapat

Di dunia ini hanya istri bos yang bisa menaklukkan Bossman, di selah-selah pekerjaannya Bossman di telpon oleh istrinya yang intinya ingin memamerkan resep masakan terbarunya, tapi karena Bossman tau masakan istrinya tidak pernah lezat dia mencoba untuk berbohong ketika di suruh pulang untuk mengicipi masakan sang istri dengan alasan ulang tahun salah satu karyawannya (Mr Kho), tetapi sang isteri malah menawarkan untuk di rayakan di rumah sembari mencoba masakannya. Kareana si Bos sudah tidak bisa mengelak lagi, akhirnya si Bos mengajak semua karyawan untuk berpesta di rumahnya atas arahan sang istri. Berikut cuplikan dialog di rumah si Bos.:

Istri	: "gimana papi enak? Enak banget? Mami seneng deh kalo papi doyan masakan mami"
Bossman	: "bubuk mesiunya juga pas ini mami.."
Istri	: "kok bubuk mesiu si papi?"
Bossman	: "kepedesannya maksudnya"
Istri	: "iyalah kan mami tau papi suka pedes, jadi di bikin sedikit pedes papi."

Gambar 2.5 istri Bossman setelah dicicipi masakannya

Keesokan harinya Diana diajak *meeting* di luar untuk menemui pejabat beacukai atau biasa di sebut *Kastam*, ketika mau berangkat Bossman masih sempat untuk memamerkan mobil baru nya kepada Diana dengan logat nya yang selalu menyebalkan tersebut, dengan perbincangan sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bossman : “Temani saya ke bea cukai ya! Kalau disini orang biasanya menyebut Kastam. Kita kan banyak barang import, lumayan kalau bisa jalur cepat dari petugas bea cukai, langsung gitu loh! Kalau saya suka yang cepat – cepat aja lah. (Diana geleng – geleng kepala dengan perkataan bos nya ini)

Bossman : (Sambil melirik ke mobil baru nya) “Ini loh mobil baru! Tidak pernah lihat kan? Mahal loh ini harganya, jarang – jarang kamu naik mobil baru ya? Saya cuman takut kamu muntah naik mobil ini, He…he….he.. Jangan muntah loh ya?

Diana : (kesal ingin rasanya memukul si boss namun hanya bisa ditahannya dan hampir saja ketahuan akhirnya berpura – pura kecapekan dengan memegang punggung nya) “Aduh.. aduh..!!”

Bossman : “Kenapa sich kamu? Pegal? Nanti mobil ini pegalmu hilang! Kakimu di keprek – keprek dulu, dibersihkan. Nanti kotor di bawahnya (terus mobil melaju dengan sangat lamban karena Diana takut diomelin si Boss jika mobil baru nya nanti lecet)

Bossman :”Ayooo!!! Aduh, lama banget sih nyetirnya! Cepat sedikit kenapa? Jangan tempe bener gitu loh!!!!”

Gambar 4.1 Bossman memamerkan mobil barunya

Karena si Bos terlalu banyak bicara, ahirnya mobil Bossman menabrak mobil yang parkir di depannya, namun tidak lantas keluar dan meminta maaf, sikap Bossman berbalik menyalahkan mobil yang sedang parkir di depannya, si pengendara mobil itupun turun untuk menanyakan bagaimana kerusakan mobilnya, Bossman malah bersikap pura-pura pingsan karena takut dimintai pertanggung jawaban. Kareaan kecerdikanya pemilik mobil yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertabrak ahirnya merasa kasian karena menyangka Bossman meninggal dan pergi begitu saja.

Tibalah di restoran mahal, Diana dan Bossman masuk untuk memesan makanan. Ketika sedang menikmati hidangan tiba-tiba datang lah petugas bea cukai untuk makan siang dan duduk di samping meja mereka, Diana menyarankan si Bos untuk langsung menghampiri para petugas tersebut, namun ternyata si Bos belum membuat janji dengan mereka dan nekat langsung menghampiri mencoba untuk beramah-tamah menawarkan keringanan biaya kos cukai import milik perusahaan si Bos, dengan perbincangan berikut:

Bossman	:"ini membicarakan soal ini lo klintingan-klintingan… ini kan soal biaya kos cukai import"
Petugas	: "kite tak benarkan hal macam itu disini pak!itu tak boleh.. kite kena ikut undang-undang.."
Bossman	: " bolehlah"
Petugas	: "tak boleh!!!
Bossman	: "bolehlah ih"
Petugas	:" tak boleh!!"
Bossman	:" ih… boleh beneran!! Semua itu bisa di atur ! istilahnya aturebel tau nggak artinya..?saya yang punya aturan itu..

Gambar 4.2 Bossman bertemu mentri bea cukai

Pelayan pun datang sembari menanyakan tentang kartu kredit si Bos yang tidak bisa digunakaan untuk membayar semua pesanan yang tadinya Bossman ingin mentraktirnya. Tiba- tiba si Bos izin untuk mengambil uang di ATM dan meninggalkan Diana bersama para petugas cukai tersebut. Berselang waktu lama Bossman tak juga datang dan Diana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menelponnya, sontak Diana kaget ketika mengetahui bahwa si bos sudah pulang terlebih dahulu dan meninggalkannya. Akhirnya Diana pulang dengan rasa malu dan meminta maaf kepada kasir restoran dan juga kepada petugas bea cukai, sebagaimana dialog via telpon antara Diana dan Bossman dibawah ini:

Bossman	: halo kamu ketinggalan ya? Saya udah balik ini
Diana	: ha? Gimana ini pak yang bayar makanan di restoran ini siapa pak
Bossman	: la bukan tadi saya ke ATM terus isteri saya nelpon, ini benaran ini saya lupa ini
Diana	: trus ini gimana? Yang bayar makanan siapa? Saya ga pegang uang cas lo pak
Bossman	: hala kamu begitu aja kok repot banget si? Mesti marah-marah bagitu kirim aja tagihannya kekantor kok repot?
Diana	: ya gimana caranya emang ini hotel apa?kirim kirim tagihan, gamungkin lah
Bossman	: kalo kayak gtu suruh aja tu pegawai bea cukai yang bayar tuh. Enak aja! Mereka yang makan kok saya musti yang bayar si? Udah meeting gamau, malah saya yang disuruh bayar. Makannya banyak lagi, mahal lagi emang gajah apa orang – orang itu.

Diana langsung menutup telpon sambil menahan emosi.

Sesampainya dirumah Diana langsung mengaduh kepada suaminya (Dika) tentang sifat boss nya yang tak lain juga teman kampus suaminya dulu, bukan nya mendapat pembelaan namun malah suami nya tidak mau ikut campur dengan pekerjaan dia dikantor dan menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab ke Diana karena memang dari awal Diana yang mennginginkan bekerja di Perusahaan tersebut.

Bukan Bossman kalau tidak membuat masalah, disaat semua teman kantor Diana akan pulang karena memang jam kantor sudah selesai, Diana ditahan si bos di ruangannya tanpa tahu apa sebabnya. Diana kesal karena dia sudah ada janji makan malam dengan suami nya setelah jam pulang kerja, namun si bos masih menahan dia di dalam kantornya hanya untuk bergosip tentang artis Indonesia yang lagi trend disana.dia tidak mau tahu dan memaksa pulang, sotak tiba-tiba Bossman memanggil Diana dan memberikan 1000 Ringgit untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

istrinya dengan pecahan 100 ringgit dua lembar dan sisanya yang 800 ringgit menggunakan pecahan uang 10 ringgit. Karena Bossman lama sekali menghitungnya Diana tidak sabar dan langsung pergi menemui suaminya di restoran yang sudah dijanjikan.

Suasana perusahaan Malaysia Sinar Berjaya Shn. Bhd, selalu penuh dengan kericuhan dan ulah si Bos yag aneh. Contohnya pagi ini Bossman mendesak untuk mengirimkan pintu besi untuk rumah burung wallet ke Pak Chen di Johor baru, sedangkan tidak adanya jalan raya menuju ke sana kecuali area jalan setapak atau melewati hutan, dan si bos tidak mau itu, yang terpenting baginya pintu besi itu harus sampai disana tepat waktu. Berikut percakapannya:

Diana	:"nggak mungkin pak,, it's imposible.. medannya itu sulit banget. Pekerja Mr Chen itu biasanya jalan kaki atau enggak pake sepeda kesana!!"
Bossman	:"kamu ini kok ngomong imposible-imposible sih? Buat saya Everything is Possible!!.

Gambar 4.3 Bossman pantang menyerah

Mereka pun menuruti perkataan Bossman dan berangkat menuju tempat Mr Chen yang terdapat di tengah hutan. di tengah jalan, ketika peta menunjjukan arah kanan, Bossman malah berbalik belok kiri dan berahir di jalan buntu, ahirnya mereka berjalan kaki sembari menyeret pintu besi masuk kedalam hutan, tiba-tiba babi hutan mengejar mereka, para karyawan dan Bossman panik dan lari terbirit-birit menghindari si babi hutan tetiba dari lari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kejaran hutan ahirnya mereka bertemu dengan karyawan Mr Chen dan mengantarkan pintu besi itu. Bossmann sangat bangga atas usahanya karena sesuai prinsip awalnya "Everything is Possible".

Bosman lebih sering memanggil karyawannya dengan sebutan Kera….Ni. Ejaannya sengaja di penggal sehingga terdengar seperti seekor kera. Kerani sendiri berarti kepala bagian administrasi. Sifat aneh Bossman mulai membuat jengkel Diana setengah mati, mulai dari ke*telmian* dan *kebudekan* sang Bossman hingga gajinya yang tak kunjung di bayarkan. Belum lagi sifat Bossman yang kikir setengah mati, suka ingkar janji dan berbuat seenaknya di kantor. Niat keluar dari pekerjaan sering menghinggapi pikiran Diana, namun jika Diana keluar, ia harus membayar biaya penalti kontrak. Melakukan salah dan di pecat Bossman pun tak mungkin terjadi mengingat kikirnya sang pimpinan yang tak akan membayar pesangonnya. Keluh kesahnya hanya dianggap angina lalu oleh Dika, karena menganggap sang teman memang perangainya seperti itu. Saking getirnya si Bossman, Diana berniat melempar bom Molotov keruangan sang atasan. Namun niatnya selalu di gagalkan oleh Dika yang malah memberirnya sebuah ide untuk berperang mental. Diana mulai membalas perlakuan si Bossman dengan cara yang sama menjengkelakannya siapa yang pada ahirnya memenangkan peperangan mental ini, akan terjawab di dialog-dialog pada alur bagian tengah di film ini.

Dika mencoba menunjukkan bagaimana solusi untuk mengatasinya, intinya Diana tidak boleh gegabah karena ini hanya permainan mental yang harus diselesaikan dengan kepala dingin.

Alur awal Sampai pada adegan memuncaknya emosi Diana yang menceritakan masalahnya kepada suaminya, berikut dialogya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diana : disini kalo kita culik orang, kita masukin dalam karung,, trus kita lempar dari atas gedung.. masuk penjara gak?

Dika : Honney okeh hani aku akan menunjukkannya cara mengatasinya… itu mudah.. tenang saja.. ini hanya permainan mental

Dika : "siapa yang menang dalam mental ini, dialah yang mentalnya kuat, siapa yang kalah dia yang akan menjadi gila… kamu gamau gila kan? Kamu mau menang kan? Kamu harus menghadapinya! Dia ada di hadapan kamu! Kamu akan berhadapan dengannya ! aku tau kamu bisa menyelesaikan semua masalah ini"

Diana : (dengan semangat dan penuh percaya diri Diana mengucapkan dengan lantang) "Yess!!! Campion!! " Campion!! Campion!! Campion!!".

Gambar 4.5 Dika sedang memberi semangat Diana

Mendapat semangat dari suaminya akhirnya Diana mulai bangkit dan siap untuk mengatur strategi untuk membalas semua perlakuan si Bos yang tidak masuk akal selama ini. Diana sudah menabuhkan gendering perang untuk si Bos dan siap dengan apapun resikonya di kemudian hari.

Alur Tengah

Bagian tengah cerita merupakan rangkaian dari tahapan – tahapan yang membentuk seluruh proses narasi. Pada bagian ini mulai muncul adegan – adegan yang menegangkan dan konflik, yang merupakan pengembangan dari situasi awal di bagian pendahuluan. Berikut ini penjelasan bagian perkembangan dari analisis naratif film "My Stupid Boss".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alur tengah : yakni alur dimana keseimbangan mulai rusak karena adanya satu tokoh banyaknya cobaan yang di berikan bossnya mulai darimemanggil Diana dengan menggunakan mikrofon, selalu menelfon saaat jam 2 pagi, kemudian ketidak jelasan proyek yang akan dilakukan, meninggalkan Diana dengan petugas Bea cukai, sampai-samapi Bossman mengajak Diana dan para pegawai kantor untuk mengantarkan pintu besi kedalam hutan tanpa ada transportasi yang memadai. terlihat niat Diana sudah bulat untuk balas dendam dari cerita seperti ini:

Pagi yang cerah menyelimuti Perusahaan Malaysia Sinar Berjaya Shn. Bhd., dengan para karyawan yang sedang asyik di meja kantornya masing – masing untuk bersiap melakukan pekerjaannya masing – masing seperti biasanya. Suara yang taka sing lagi terdengar dari microphone kantor yaitu suara si Bos memanggil Kirani (sebutan untuk Diana ketika di kantor) dengan lantang dan berkali – kali membuat Diana merasa terganggu dan tanpa pikir panjang langsung saja Diana memotong kabel microphone tersebut dengan gunting supaya suara bising tersebut tidak terdengar kembali.

Bossman : “Kerani… Kerani…. Kerani… Kerani…

Diana : (di dalam hati bergumam) “ Oke, Kumis lele ini saatnya pembalasan! Kita lihat siapa yang mentalnya paling kuat disini? Dan detik ini juga gue nyatakan perang dimulai!!!”

Bossman : “Kerani.. Kerani.. Kerani… Kerani” (tiba – tiba microphone mati, namun si bos masih melanjutkan memanggil) “Kerani.. Kerani.. Kerani… Di jawab dong ketika dipanggil, gimana sich????

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.6 Diana sedang memutus kabel mikrofon

Ayah mertua si Bos menghampiri menantu di kantornya untuk mengecek bagaimana kinerja sang menantu menjalankan perusahaan bisnisnya selama ini. Si bos merasa malu karena perbincangan intim dengan ayah mertuanya di dengar oleh Diana selaku Sekretarisnya sehingga si bos mencoba menghindar dari ayah mertuanya supaya harga diri dia di hadapan karyawan – karyawannya masi terhormat dan berwibawa seperti selama ini yang si bos tampilkan. Namun Diana merasa inilah saatnya membalas pembalasan yang kedua dan akhirnya si bos dan Diana berseteru tentang jadwal schedule yang mana sebenarnya memang tidak ada jadwal apapun untuk hari ini. Dan akhirnya Diana menang lagi hari ini dan merasa puas dengan melihat tingkah bos nya yang mati kutu dihadapan ayah mertuanya maupun dihadapan karyawannya.

Bossman	: I want to expand my company to Europe, my daddy
Mertua	: no need, one company is sufficient. The company needs to be strong, you are not an expand in commerce and not bisnisman your compay
Bossman	: come on daddy, I am a better business man than a daddy
Mertua	: If your better then why my girl like to ask for money to me to give more of your bussines.
Bossman	: meeting jam berapa? Ada meeting kan saya?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diana : tidak ada pak

Bossman : ada!! Meeting

Diana : tidak ada

Bossman : mungkin kamu lupa kali.. coba liat lagi

Diana : tidak ada pak

Bossman : ada..ada..ada coba liat situ

Diana : tidak ada pak (sambil memperlihatkan buku schedule)

Bossman : ada kosong ya? Ada kan?

Diana : yakin, pasti, I am sure yakin kok. Tidak ada meeting tapi ini pak

Bossman : Daddy kadang-kadang dia suka lupa harusnya ada, (si bos.. berjalan dengan ayah mertuanya)

Diana : (tersenyum dengan penuh kemenangan)

Gambar 4.7 Bossman bersama Mertuanya

Tidak cukup disitu Diana melanjutkan aksinya dengan menelpon berkali-kali si Bossman yang sedang berlibur bersama istrinya di New York di waktu-waktu tidur, mengingat waktu antara Malaysia-New York yang terpaut waktu agak lama. Sehingga terjadi sebuah percakapan yang berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diana : “Hallo Pak! Minyak hidraulik habis ini Pak, udah gitu uangnya gak ada, ini mau di pakai entar malam lo, uangnya gak ada loh Pak gimana dong? Gimana?”

Bossman : “iya nanti diomongin lagi, saya masih ngantuk lo ini!”

Diana : “Pak,, Pak.. Pak!!!

Bossman : (HP langsung dimatikan tanpa ada jawaban kembali)

Gambar 4.8 Diana menelpon Bossman yang sedang di New york

Esoknya Diana tidak putus asa untuk menelepon si Boss lagi tetap di tengah malam waktu New York.

Diana : “Barang – barang di showroom pada habis ini dan harus dibeli sekarang, gimana ya Pak? Gimana?”

Bossman : Celana? Celana apa sih? Memangnya celana saya kenapa?”

Diana : “udah gitu Pak, shipper minta payment. Katanya dia gak mau kirim barang sebelum dibayar, sementara sudah mau dipakai hari ini, gimana ya Pak?”

Bossman : “apa sih kamu ini? Ngomong apa sih, ini saya masih tidur lo ini, kamu ganggu – ganggu terus lo ini! Saya gak tau ngomong apa loh ini?

Tidak putus asa Diana terus menerus menelepon si Bos setiap tengah malam selama di New York.

Diana : Pak Aceng telpon, dia bilang kalau kita belum bayar, dia gak mau kirim barangnya pak? Sementara pesanan sudah mau habis ini jadi gimana dong”

Bossman : “Haduh, kamu ini bisa gak sich biarin saya tidur dengan tenang gitu loh… gak usah di ganggu! Tahu gak jam berapa ini? Ini New York bukan Bekasi! Kamu ini sich lama – lama rambut saya rontok oh ini, botak loh saya!”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diana : “jangan marah dong Pak, ini kan urusan kantor! Urusan kantor kan pasti penting Pak?”

Gambar 4.9 Bossman sedang emosi kepada Diana

Di New York si Bos lagi mengantuk dan tidak bisa tidur karena telah diganggu oleh Diana, sedangak di kantor Diana dan teman kerjanya lagi merayakan kegembiraan karena keberhasilan membalas perilaku si Bos dengan berdansa bersama – sama temannya. Ketika pulang kerja dan sesampainya dirumah Diana tertawa sekeras – kerasnya meluapkan kegembiraannya karena telah membuat si Bos merasakan yang pernah dia rasakan dulu. Suara tertawa nya membuat Dika terbangun dari tidurnya dan merasa heran dengan sikap isterinya tersebut.

Liburan si Bos telah usai di New york dan sudah mulai bekerja kembali di kantor, dan Diana sudah siap dengan rencana dia yang lain ketika si Bos tiba – tiba menghampirinya dan Diana disuruh berbohong dengan keberadaan si Bos di kantor. Dan akhirnya si Bos masuk dalam perangkap Diana.

Bossman : “Hei, kalau ada Alung datang kesini bilang saya tidak ada, bilang saya lagi diluar kota”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diana :"Yaaaah.. Pak telat! Saya sudah bilang ke Bapak Alung kalau Bapak ada."

Bossman : "Laaah… kan saya sudah bilang sama kamu, kalau saya tidak ada disini."

Diana : "Gimana dong Pak?"

Bossman : "Saya tidak mau ketemu."

Diana : "Saya sudah terlanjur ngomomg gitu, lagian kenapa si takut banget sama Pak Alung? Pak Alung sudah gak sabar mau nagih hutang yang 8 bulan belum Bapak bayar loh?

Bossman : "Sembarangan kamu ngomong, siapa yang takut? Saya gak ada takut – takut nya sama dia, mau bawa 100 orang, saya juga gak takut!!

Diana : "Okeee..!!! (dan memanggil) Mr. Alung.. Mr. Alung… My Boss is ready to meet you."

Bossman : "Dia sudah disini?" (dan menoleh kebelakang sudah di sambut Mr. Alung dan bodyguardnya)

Bossman : (langsung masuk ke dalam ruangannya) "Saya ambil uangnya dulu ya Pak Alung ya?"

Gambar 4.10 Bossman bertemu Mr Alung

Si Boss bukannya mengambil uang namun malah melarikan diri lewat pintu rahasia dan segera bergegas naik ojek untuk menghindari Pak Alung dann bodyguardnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selang beberapa jam si Bos kembali ke kantor dan langsung memanggil Diana untuk menanyakan maksud dari si Diana yang bersikap demikian ke si Bos. Merasa tidak bersalah Diana duduk santai di ruangan si Bos dan menunggu si Bos berbicara.

Diana : "Ada apaan sich Pak ?!"

Bossman : "Hmm.. Saya ini cuman lagi mikir! Saya ini akhir – akhir ini merasa kayak kamu in sentiment betul ke saya?"

Diana : "Masak sich Pak? Perasaan Bapak aja kali?"

Bossman : "Hallaah… gak usah pura- pura? Gak tau saya ini orangnya sensitif?"

Diana : "Udah dech Pak to the point aja, saya pekerjaannya banyak nich, nanti Bapak semprot saya lagi?"

Bossman : "Jujur dari hati paling dalam, kamu ada masalah apa sama saya?"

Diana : "Kalau boleh jujur nich Pak? Bukan saya saja yang punya masalah sama Bapak! Satu kantor juga punya masalah sama Bapak!"

Bossman : "Maksudnya gimana? Satu kantor punya masalah sama saya? Loh maksudnya gimana? loh Apa ya? Saya ini sebagai Bos sudah cukup mengayomi loh! Sebagai Bos sudah mengerti dengan semuanya loh? Lalu kurangnya saya itu apa ya? Apa? Kurang kasih sayang?"

Diana : "Bapak yakin mau tau kurangnya bapak itu apa? Benar nich? Aaaa…" (langsung di putus sama si Bos)

Bossman : "Udah.. udah.. udah! Kamu kalau ngomong terus kerjanya kapan? Saya lagi sibuk banget ini!"

Diana : "Okey..!!" (Diana meninggalkan ruangan si Bos)

Gambar 5.1 Bossman curiga dengan Diana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dirumah Diana merasa puas telah mengerjai si Bos hingga membuat Bos nya kelimpungan yang tak beralasan. Dika yang merasa bingung dengan sikap Diana menjadi takut temannya terjadi apa – apa karena Diana orangnya nekad. Sedangkan Diana sudah siap dengan segala resikonya dan kalaupun harus dipecat oleh si Bos pasti Diana menerima dengan senang hati karena memang itu yang di inginkan oleh Diana, tapi Diana paham itu tidak mungkin karena si Bos kan pelit. Diana akan tetap pada rencana awal yaitu ingin memberikan pelajaran buat si Bos jadi dia sudah siap bakal siapa yang kuat mentalnya disini.

Seperti hari – hari biasa Diana harus berhadapan dengan si Bos karena memang satu kantor. Dan pagi ini si Bos memanggil Diana menanyakan perihal isterinya yang pernah meminjam uang kantor ketika si Bos liburan ke New York.

Alur tengah berahir atau alur dimana kerusakan (Ekulibirum) terjadi akibat salah paham antara dua tokoh (Diana dan Bossman), Diana menganggap Bossman telah menuduhnya menggelapkan uang perusahaan, sementara Bossman mengatahakan catanatannya dan catatan Diana berbeda, sebagaimana dalam dialog bawah ini:

Alur Tengah berahir marahnya Diana karena di tuduh menggelapkan uanag perusahaan, dan dia langung meninggalkan kantor, berikut adegannya

Bossman : “Ini kan kemarin sebelum saya di NewYork, saya titip 2000 ringgit.”

Diana : “Bapak kasih 300 .”

Bossman : “2000 , dicatatan saya 2000.”

Diana : “300 Pak! Ada kok semuanya di laporan!”

Bossman : “ooh… iyaa..yaaa.. ! saya kasih 1000, terus 500, terus 200, terus yang terakhir 300 kaannn..?”

Diana : “Iya”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bossman : “Oiya masalahnya di catatn saya 2000.”

Diana : “itu dibuku saya semuanya Pak,, itu..tuh…tuh.. ditangan Bapak?!”

Bossman : “Oiyah.. pantes! Kamu harusnya nulisnya nggak dipisah – pisah gini, langsung gitu dibuletin 2000”

Diana : “Mana saya tau bapak kasih 2000. Pokoknya semua uang masuk saya catet, kelura juga saya catet.”

Bosmman : “Kamu mau ngomong apa kek,,, pokoknya catetan kamu sama punya saya, bda loh ini maksudnya?!”

Diana : “ya udah dirubah aja catatan Bapak! Saya nggak mau lagi ganti yang ini Pak?”

Bossman : “Masak ganti gitu aja ndak bisa sich? Kata nya biasa kerja di Perusahaan Multinasional.”

Diana : “Kerja di Perusahaan Multinasional ada program nya Pak, ada yang namanya sistem, gak ditulis kayak gini!”

Bossman : “Ya bagus ditulis dong! Jadi kamu susah kalau mau menyalahgunakan uang perusahaan lagi!”

Diana : {Menggerebak meja: “Bapak menuduh saya mencuri uang perusahaan ya Pak? Jangan sembarangan ngomong Pak! Buktikan!!!!”

Bossman : “tenang dulu! Pelan – pelan dulu! Ini saya yang salah paham loh ya, kamu enggak! Kamu duduk dulu, tenang – tenang.”

Diana : “Apa? Apa? Bapak tadi bilang LAGI ya Pak? Lagi! Lagi! Kapan saya pernah begitu?!”

Bossman : “Ngomong pelan – pelan gitu loh! Saya takut tambah tua kalau kayak gini!”

Diana : “Daripada Bapak nuduh saya kayak gitu lagi! Mendingan Bapak baya rgaji saya, dua bulan tuh belum dibayar!”

Bossman : “Kok bilang gaji sich? Kan saya bilang pinjam dulu uang ke isteri saya gitu!”

Diana : “Ngapain saya pinjam ke isteri Bapak! Bapak yang punya utang sama saya Pak! Saya bisa buktikan Pak, kalau perlu panggil polisi! Saya tidak takut!!!” (Diana bergegeas meninggalkan kantor dengan wajah penuh amarah).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 5.2 Diana tersinggung dengan sikap Bossman

Alur Akhir

Bagian penutup sering disebut alur ahir atau alur peleraian. Pada bagian ini konflik – knflik yang muncul di bagian perkembangan atau alur tengah dapat diselesaikan dan menemukan jalan keluarnya. Berikut penjelasan dari analisis naratif film "My Stupid Boss". merupakan alur peleraian atau penyelasaian dari konflik, sehingga terciptanya keseimbangan terhadap hidup para tokoh.

Singkat cerita sebelumnya yaitu Bossman merasa bahwa pengeluaran antara catatan dia dengan catatan Diana berbeda dan menganggap bahwa dia yang mengambil uang tersebut, karena tidak terima dan di tuduh mencuri dia merasa sangat marah dan memutuskan untuk berhenti, perusahaan pun terasa sepi tanpa Diana, hingga sang Bossman merasa bersalah dan kerumah Diana untuk meminta maaf. Dika membujuk Diana untuk kembali bekerja dan bergabung kembali ke Perusahaan temannya itu namun Diana bersikeras tidak mau kembali karena sudah capek dengan sistem kerja di Perusahaan tersebut terutama dengan sikap dan kebiasaan si Boss yang memang sangat absurd.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dika : “Honey.. aku tahu orang seperti dia itu lebih suka nyeplos daripada harus berpikir dulu. Makanya aku yakin dia tidak bermaksud buruk dan sejahat itu sama kamu!”

Diana : “Gak bermaksud gimana sih? Dia jelas – jelas nuduh aku! Aku sakit tau gak?! Aku agak mau lagi ketemu sama dia! Najong!!! (Menjijikkan) Dan kalau perlu ya aku bawa masalah ini ke polisi!”

Dika : “No..No.. Honey!”

Diana : “Apa..apaa..?! mentang – mentang dia teman kamu terus kamu belain dia gitu? Belain.. belain terus, belain…”

Dika : “Tunggu! Aku itu tidak belain siapa – siapa! Gak belain kamu atau dia atau siapapun. Aku cuman mau ngomong kalau misalnya dia itu karakternya memang begitu!”

Diana : “Udah..udah! aku tidak mau lagi punya urusan sama dia. Aku mau keluar dari kantor!” (sambil langsung menutup pintu kamar tidur)

Dika : “Honey, kamu benar mau berhenti dari kerja?!

Keesokan harinya di Perusahaan Malaysia Sinar Berjaya (MSB) Shn. Bhd. sangat sepi tanpa ada nya Diana disana, Bossman sangat suntuk tidak hadirnya Diana ke kantor nya begitu juga dengan karyawan – karyawan yang lain tidak semangat kerja karena merasa kehilangan Diana. Dirumah Diana merasa lega karena tiada hari – hari harus berargumentasi dengan si Boss yang absurd dan alasan Diana keluar dari kantor tersebut bukan berarti Diana merasa kalah tapi karena si Bos sudah menginjak harga diri ny sehingga sudah sepantasnya dia tidak bekerja di perusahaan manufaktur tersebut. Diana tidak peduli meskipun nanti si Bos menuntut ganti rugi, karena Diana bakal menuntut sampai ke ujung dunia manapun.

Ketika Diana sudah bulat dengan keputusannya tiba – tiba terdengar suara music di ruang tamu dan ternyata Diana melihat suaminya sedang berdansa dengan si Bos diruang tamu rumah mereka. Dika kaget dengan kehadiran Diana langsung mematikan musiknya dan si Bos langsung bertanya *“kok dimatikan sih musiknya, kenapa?”,*si Bos bingung dan duduk di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kursi, *"Tape nya sudah tua"* jawab Dika. Tiba – tiba si Bos kaget ketika beranjak dari kursi ternyata tepat di belakangnya berdiri Diana dengan wajah murkanya hingga terjadi perbincangan.

Alur tengah berahir ketika si Bossman pergi kerumah Diana untuk membujuknya agar mau bekerja kembali di perusahaannya, sebagaimana yang terlihat dalam adegan berikut:

Bossman	:"Musik tadi brisik ya itu ya? Kamu kebangun ya? Takira mau tidur. Ini mau makan tadi ini.. tapi karena denger lagu kesukaan.
Dika	: " honey.. dia kelaperan, jadi saya masakkan
Bossman	: "soal kemaren itu anu… maapin lo ya? Saya nggak maksud. Beneran. Gausah di pikirin .. yaudah istirahat ya.. sampai jumpa besok di kantor ya.. duh dreddeg aku.. dia galak banget nemu dimana kamu? Ujar Bossamn kepada Dika.
Diana	:"pergi! Pergi!! (sambil memukulkan alat pemukul serangga).

Gambar 5.3 Bossman sedang merayu Diana untuk kembali bekerja

Ketika Bossman sedang menikmati hidangan yang di masak Dika, tiba-tiba dia datang dengan membawa alat pemukul serangga, dan Bossman lari menghindari Diana, suaminya mencoba menghalangi tapi Diana tetap bersikeras dengan pendiriannya. Ahirnya Bossman pulang dari rumah Diana, namun sejenak kembali setelah Diana masuk ke dalam kamar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk membungkus makanan yang tidak sempat di santapnya. Saking marahnya Diana, dia menginginkan suaminya tidur di luar.

Diana kembali ke aktivitas dia sebelum bekerja yaitu berkumpul dengan ibu-ibu komplek rumahnya untuk mengisi kekosongan waktunya. Namun ketika ibu-ibu itu mulai bergosip mengenai tetangga sebelahnya yang suka memasukkan laki-laki lain kedalam rumahnya, Diana mulai risih karena merasa sifat mereka tidak jauh dari kelakuan si Bos.

Pegawai kantor Kerani semula mulai merasa kehilangan dan selalu menbicarakan Kerani karena semenjak tidak ada Diana mereka kembali di marai si Bos. Bossman semakin sentiment dengan karyawan-karyawan lain. karena dulunya semua data perusahaan di *handle* Diana. Tidak kehabisan akal, Bossman menyuruh Mr Kho untuk membujuk Diana agar mau kembali ke kantornya lagi. Tapi Diana langsung menolak dengan lugas, Bosman membujuk Diana dengan percakapan berikut:

Bossman :”halo.. Kerani ini maaf lo ini..saya sudah bilang sama Mr Kho padahal. Jangan ganggu-ganggu kamu lagi mau istirahat. Mau nenangin pikiran dulu.. Ndablek emang orangnya itu maaf ya?

Diana langsung mematikan ponselnya dan kembali pulang kerumah setetlah berbelanja di Super Market.

Tetiba sampai dirumah Diana kaget karena melihat banyaknya Pizza yang berserakan di ruang TV, ternyata si Bos lagi yang datang kerumahnya untuk membujuk Diana ke kantor agar bekerja seperti biasanya. Bossman memberikan sisa gaji 2 bulan yang belum di bayar si Bos namun Diana menolak karena sudah terlanjur sakit hati dan mengancam akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperkarakan masalah ini ke polisi. Bossman mencoba menenangkan Diana, namun usahanya gagal total.

Dika mencoba menasehati Diana, tapi jika memang Diana bersikeras untuk keluar dari kantor, makasuaminya menyarankan agar besok harus izin secara baik-baik dengan pertimbangan Bos mana yang mau datang untuk meminta kembali karyawannya untuk bekerja, memang tampang dan kelakuan Bossman minus tapi hatinya sebenarnya sangat baik, itulah pendapat Dika untuk membujuk Diana agar mengurungkan niatnya unuk keluar dari kantornya semula. Namun Diana tetap tidak mau tahu dan besoknya Diana menghampiri kantor bosnya untuk keluar dari sana.

Diana berjalan dengan cepat menuju ruangan Bossman untuk segera mengundurkan diri, dalam hantinya meskipun di Bos sampai memohon dan berguling-guling di lantai Diana akan bersikeras dari rencana awal. Si Bos menyambut Diana dengan persaan gembira(dengan sedikit menggodanya). Diana langsung berujar ingin bicara dengan Bossman, si Bos memperbolehkan dengan syarat Diana harus mengikuti Bossman kesuatu tempat. Awalnnya Diana menolak, namun si bos langsung menariknya dan mengajaknya masuk kedalam mobil. Di tengah jalan Diana mencoba untuk membicarakaan rencana awalnya namun Bossman menyuruhnya diam terlebih dahulu. Sampai pada suatu tempat kumuh di pinggiran kota Kuala lumpur, Bossman memninta Diana untuk mencari pengurus tempat kumuh yang tida lain adalah sebuah panti asuhan yang menampug anak-anak divabilitas. Awalnya Diana tidak mengetahui jika tempat tersebut adalah sebuah panti asuhan. Ahirnya Diana mencoba bertanya kepada ibu-ibu yang sedang menjemur baju di kawasan itu, Terlihat pada saat Diana yang sudah berniat untuk keluar dari perusahaan si Boss namun, Bossman langsung mengajaknya ke rumah kebajikan (panti asuhan), sebagaimana dalam dialog berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diana : Assalamualaikum puan!

Ibu-ibu : waalaikum salam, maaf puan-puan dateng kesini ada urusan ape nih?

Diana : iya puan, betulkah ini rumah kebajikan?

Ibu-ibu : iya

Diana : kami nak jumpa dengan pengurusnya.

Ibu-ibu : saye lah pengurusnya

Diana :kalo begitu boss saya nak cakap dengan puan

Bossman : jadi begini puan, maksud dan tujuan saya datang kemari ini. Ingin memperbaiki tempat ini, soalnya saya liat kayaknya rumah ini harus di perbaiki nih gtu loh,, jelasin Diana!

Diana : "maaf puan.. maksud boss saya ni, dia nak membaiki rumah kebajikan ini puan"

Bossman : "jadi rencana saya itu nanti saya akan bangun kamar tidur, kamar mandi kemudian tempat bermain untuk anak-anak, nah kamar tidurnya nanti itu, nantinya mau saya lengkapi dengan kamar tidur, kasur, sama nanti ada surau juga, sama mini bus.. dua! Nah sementara nanti itu semuanya di bangun anank-anak itu tinggl di rumah kontrakan. Yang saya bayar nanti itu. Sewa rumah untuk anak – anak sampai pembangunan di situ selesai."

Ibu – ibu : "Saya ini bermipmpi, atau apa? (sambil menepuk – nepuk pipinya)

Bossman : "gak,, gak,, gak,, ini saya serius kok!

Ibu – ibu : "betul..? betul,,?"

Bossman :"ya,,ya,,,yaaaa.!"

Ibu – ibu : "Oh..Syukur, Alhamdulillah!! Sekejap yaa.. tuan, puan saya panggil pengurus yang lain dulu. Tuan Puan tunggu ya.."

Bossman : "yaa..yaaa..yaaa." (sambil mmenganggguk)

Ibu – ibu : "silakan minum, silakan!"

Bossman :"Terima kasih ."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 5.4 Bossman sedang di panti asuhan

Ketika Ibu pengurus rumah kebajikan meninggalkan Bossman dan Diana untuk memanggil para pengurus yang lain, Bossman dan Diana melihat sekitar kondisi anak panti dan lingkungan disana yang jauh dari layak sangat prihatin dan tersenyum simpul karena si Boss berkenan membantu meringankan beban mereka dengan membantu memperbaiki rumah kebajikan yang kumuh tersebut. Sepintas Diana melihat ke arah si Bos dan penasaran kenapa si Bos senyum – senyum sendiri hingga Diana sempatkan bertanya kepada si Bos.

Diana : "Pak, Bapak kenapa?"

Bossman : "Gak apa- apa"

Diana : "Bohong?"

Bossman : (Terdiam sejenak terus dilanjut bercerita) "Dulu saya pernah nyasar di daerah sini, minum kopi lalu tas laptop saya ketinggalan"

Bossman : "loh.. loalah.. ketinggalan toh ini? Terima kasih loh ya. Siapa nama kamu ya? ("Lukman", jawabnya) Lukman! Ambil ini, ini,, (mengeluarkan uang kertas dan menyerahkan ke Lukman) ("Tidak usah, tidak Pak", jawab Lukam) Ambil saja tidak apa-apa (Lukman tidak mau dan bergegas pergi)

Bossman : "Saya lihat dia menuntun anak kecil, buta. Sedangkan dia sendiri kakinya, maaf kurang sempurna. Tapi dia masih bisa berbuat baik sama anak ini. Ini dituntun loh ya teruuuus gitu, lah terus saya ikutiiin terus kan, kemana? Kemana anak ini pergi kemana? Lah saya tanya dong sama orang disekitar sini. Itu rumah apa? Mereka itu kan kekurangannya banyak. Ya hidupnya mungkin tidak sebeuntung saya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tapi kok masih bisa ya berbuat baik? Ya mereka berbuat baik sama temannya, masih bisa menolong. Lah saya yang berkecukupan yang masih sehat ini kok lah ya suka susah begitu kan peduli sama orang lain. ya itu sih yang membuat saya merasa.. malu gitu! Malu saya!

Diana : (mendengarkan dengan seksama dan merasa iba dengan hati lapang nya si Bos)

Gambar 5.5 Bossman di tolong anak divabilitas

Diana tersenyum melihat keakraban si Bos bisa membaur dengan anak yatim piatu tersebut seperti menemukan sahabat yang mampu menentramkan hati. Setelah lama bersendau gurau dengan para anak panti asuhan, Diana dan si Bos pamit pulang dan berjanji untuk segera menyelesaikan pembangunan rumah kebajikan tersebut. Akhir cerita Diana kembali mau bekerja di Perusahaan tersebut karena terenyuh dengan kebaikan si Boss yang mau berbuat baik untuk sesama.

Dan alur keseimbangan berahir ketika Bossman memutuskan untuk mentaktir semua pegawainya tang hal itu tidak pernah dilakukannya, berikut dialognya:

Bossman : Sikin kamu inget ga hari ini hari apa? Hayo hari apa?

Sikin : hari jadi Boss lah, mana mungkin saye lupa,, tiap-tiap hari Bos nak inget saye lah

Bossman : Sikin, hei nengok sini, luar biasa memang, hal-hal yang seperiti ini itu bisa membuat saya bahagia, kalian semua inget hari jadi saya oleh karena itu hari ini saya traktir kalian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semua karyawan berjingkrak-jingkrak dan langsung keluar dari kantor untuk menunggu Bossman bersiap-siap mentraktir mereka. Begitulah akhir dari keseimbangan yang kembali terjadi.

2. Nilai Sosial Film *My Stupid Boss* Model Tzvetan Todorov

Film yang bertemakan drama komedi ini memiliki banyak sekali Nilai Sosial yang sesuai dengan realita sosial khusus mahasiswa di Indonesia saat ini. Dimana pesan yang tersirat itu apabila mampu diresapi dengan baik akan membawa manfaat dan membantu perkembangan moral bangsa Indonesia saat ini, terutama mahasiswa sebagai *Agent of Change* . film My Stupid Boss dapat melukiskan realitas yang ada dan terjadi sesuai dengan alur cerita yang dimulai dari awal, tengah dan ahir. sehingga peneliti menggunakan teori analisis cerita model Tzvetan Todorov yang menjelaskan nilai sosial atas realita yang terjadi secara stimultan melalui tiga tahap, dimulai dari alur awal yang di awali dengan keseimbangan, kemudian di alur tengah terjadi Eklublirium atau gangguan dan di akhir alur mengalami keseimbangan kembali. Tiga proses ini terjadi di antara individu satu dengan individu lainnya, yang tersirat nilai sosial di dalamnya.

Dialektika yang terkandung dalam setiap bait-bait kata dari detik ke detik, dari menit ke menit banyak sekali yang dapat diadopsi dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk pembelajaran pada setiap karakter aktor yang telah diperankan dengan apik. Di dalam film “My stupid Boss” nilai – nilai sosial yang terkandung di dalamnya sangat kental dengan aspek kehidupan sehari – hari terutama dalam aspek budaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tzvetan Todorov; mengatakan bahwa semua cerita dimulai dengan ‘kesseimbangan’ di mana beberapa potensi pertentangan berusaha ‘diseimbangkan’ pada suatu waktu. Teorinya mungkin terdengar seperti klise bahwa semua cerita punya awal, pertengahan dan sebuah akhir. Namun keseimbangan menandai sebuah keadaan, dalam sebuah cara – cara tertentu. Nilai sosial berkaitan dengan sesuatu yang dianut masyarakat mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang di anggap buruk sesuai dari nilai-nilai budaya dan konstruksi sosial yang berlaku di masyarakat.

Dalam film “My Stupid Boss” terdapat beberapa nilai sosial yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari – hari. Dari hasil analisis naratif berdasarkan model analisis naratif Tzvetan Todorov, maka nilai – nilai sosial yang terdapat di alur awal ini peneliti deskripsikan dibawah ini.

Nilai sosial yang terdapat pada adegan pertama tepatnya di alur awal cerita, yaitu si Bossman mempunyai sifat tidak pernah berbicara kasar atau kotor kepada karyawannya. Meskipun si Bossman seorang bos dari perusahaan yang sukses dibangunnya, namun si bossman tetap bertutur kata baik. Hanya saja si bossman banyak bicara, dan suka mengomel. Itu wajar bagi seorang boss, karena ia tidak mau rugi atau manajemen di perusahaannya amburadul. Si bossman yang lebih banyak berbicara, dan tidak suka mendengar karyawannya ini pula yang membuat jengkel para karyawan. Hal itu masuk dalam nilai sosial yang berasal dari nilai moral (kebaikan) yang bersumber dari rasa yang ada pada diri orang tersebut, dan termasuk dalam nilai kerohanian yang tumbuh dari konstruksi sosial yang ada.

Meskiupun sudah tinggal bertahun – tahun di Malaysia, namun si bossman kerap menngunakan Bahasa Indonesia yang dicampur dengan Bahasa Jawa. Karena hal ini pula

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karyawannya sering tidak paham apa yang dikatakan si boss. Ketika diprotes agar si boss menggunakan Bahasa Inggris, si boss masih tetap memakai bahasa leluhurnya. Si bossman yang luar biasa memang Nasionalis sejati. Nilai sosial yang terkandung dalam adegan ini adalah tentang nilai sosial budaya yang terbentuk dari hubungan antar manusia dengan manusia yang lain mlalui gaya bahasanya. Seperti deskripsi dialog dibawah ini;

Dialog ke-1 :

Bossman : This where is little..little.. but still kleteki (boleh di lakukan)

Diana : pake bahasa inggis atau melayu.. pak… mereka nggak ngerti soalnya..

Bossman : loh..kok kamu yang ngatur sii.. kan saya ini yang lebih tahu mereka. Continue!! save our time.. !! this where is preteli (boleh di lakukan)"

Dialog ke-2 :

Bossman : "selamat pagi semuanya? Apa kabarnya? Ya.. tidak usah di jawab ya, pasti semua baik-baik, saya yakin! Kelamaan nanti kalo jawab satu-satu ya.. oke! Jadi maksud dan tujuan saya mengumpulkan kalian pagi hari ini adalah.. saya memberitahukan sesuatu yang sangat penting.

Mr Kho : bahasa Melayu or English can you speak! Please! Speak bahasa Indonesia like this only you and Kerani maybe god understand,, we do not, kita tak paham apa yang you kata!

Bossman :"sttt… brisik! Kamu kira aku tidak bisa speak English apa? Eee…. 13 tahun lo saya di Amerika lo ya! Inget lo itu! Ok jadi, I want to buy a new Factory big..big!"

Mr Kho :"so always a new still a Factory?

Bossman : "yes!.. mabeles.

Mr Kho :"where?

Bossman : " not you know!"

Mr Kho :"you do no where te Factorys?

Bossman :" ya belum Mr Kho.. wong ini juga baru mimpi!.

Diana :"bentar-bentar, dia bangunin gue jam 2 pagi ngasi tau buat meeting hari ini,Cuma buat ngomongin mimpinya! Ini gue yang lagi mimpi apa gimana!?. Ini adalah meeting pertama dalam sejarah di hidup gue yang paling absurd dan paling nggak bermutu*!"*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak ada yang tidak bisa dikerjakan, begitulah rumus hidup si bossman. Mungkin karena prinsip hidup yang dipegangnya itulah perusahaan yang didirikannya maju pesat di negeri jiran tersebut. Hal ini bisa dinilai saat si bossman turun langsung ke lapangan untuk mengantarkan sebuah box ke hutan yang didampingi oleh Diana, selaku orang kepercayaan si bossman dan juga ke empat karyawan yang lain. yang sebelumnya petugas yang diperintah si bossman menyerah, tidak bisa menunikan pekerjaan tersebut. Bossmann sangat bangga atas usahanya karena sesuai prinsip awalnya "Everything is Possible".

وَلَا تَاْيۡـَٔسُواْ مِن رَّوۡحِ ٱللَّهِۖ إِنَّهُۥ لَا يَاْيۡـَٔسُ مِن رَّوۡحِ ٱللَّهِ إِلَّا ٱلۡقَوۡمُ ٱلۡكَٰفِرُونَ ٨٧

"*dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Alloh. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Alloh, nelainkan kaum yang kafir."* [46](QS. Yusuf : 87)

Dan dijelaskan juga bahwa :

قَالُواْ بَشَّرۡنَٰكَ بِٱلۡحَقِّ فَلَا تَكُن مِّنَ ٱلۡقَٰنِطِينَ ٥٥

"*Mereka menjawab : "Kami menyampaikan kabar gembira kepadamu dengan benar, maka janganlah kamu termasuk orang – orang yang berputus asa."* (QS. Al Hijr : 55)[47]

Seperti dalam kuitpan dialog dibawah ini;

Diana :"nggak mungkin pak,, it's imposible.. medannya itu sulit banget. Pekerja Mr Chen itu biasanya jalan kaki atau enggak pake sepeda kesana!!"

Bossman :"kamu ini kok ngomong imposible-imposible sih? Buat saya Everything is Possible!!.

[46]Kementrian Agama, Alqur'an dan Terjemahnya, (Bandung: Jabal Roudhoh Jannah, 2010, hlm. 246

[47] *Ibid,* hlm. 265

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai sosial yang merujuk pada teori model Tzvetan Todorov ini yaitu tentang nilai keserasian hidup yang dengan adanya toleransi dan kerjasama dalam suatu hubungan manusia atau masyarakat maka harus berkesinambungan supaya aktifitas yang mendorong adanya semangat bekerja sama akan menunjukkan usaha tiap individu yang menuai hasil maksimal serta tercapainya tujuan bersama.

Melanjutkan pada alur tengah yang mana itu adalah alur konflik atau pengembangan dari situasi di alur awal maka bisa ditarik kesimpulan tentang nilai sosial yang terkandung di film "My Stupid Bos" dimulai dari perseteruan atau pembalasan dendam Diana selaku karyawan kepada Bossman selaku atasannya. Bisa diambil benang merahnya bahwa perbuatan balas dendam adalah bagian dari kontruksi sosial perubahan ekonomi masyarakat. Perubahan ekonomi dapat mempengarui peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Bagaimana individu perpenghasilan rendah, menengah, tinggi akan membedakan pola berfikir mereka, sehingga ekonomi dapat mempengaruhi nilai sosial.

Dialog ke-1 :

Dika : "siapa yang menang dalam mental ini, dialah yang mentalnya kuat, siapa yang kalah dia yang akan menjadi gila… kamu gamau gila kan? Kamu mau menang kan? Kamu harus menghadapinya! Dia ada di hadapan kamu! Kamu akan berhadapan dengannya ! aku tau kamu bisa menyelesaikan semua masalah ini"

Diana : (dengan semangat dan penuh percaya diri Diana mengucapkan dengan lantang) "Yess!!! Campion!! " Campion!! Campion!! Campion!!".

Dialog ke -2 :

Bossman : "Kerani… Kerani…. Kerani… Kerani…

Diana : (di dalam hati bergumam) " Oke, Kumis lele ini saatnya pembalasan! Kita lihat siapa yang mentalnya paling kuat disini? Dan detik ini juga gue nyatakan perang dimulai!!!"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bossman : “Kerani.. Kerani.. Kerani… Kerani” (tiba – tiba kabel microphone di putus, namun si bos masih melanjutkan memanggil) “Kerani.. Kerani.. Kerani… Di jawab dong ketika dipanggil, gimana sich????

Nilai sosial yang bisa ditarik garis lurus dengan kejadian yang dalami Diana dan si Bossman ini adalah tentang sikap balas dendam seorang karyawan kepada atasannya yang mana tindakan balas dari orang yang sabar kepada orang yang pernah menyakiti hatinya tidak akan melampui batas perbuatan yang menimpanya dahulu, karena ada petunjuk Alloh dalam hal ini:

وَإِنْ عَاقَبْتُمْ فَعَاقِبُواْ بِمِثْلِ مَا عُوقِبْتُم بِهِۦ ۖ وَلَئِن صَبَرْتُمْ لَهُوَ خَيْرٌ لِّلصَّٰبِرِينَ ﴿١٢٦﴾

“Dan jika kamu memberikan balasan, maka balaslah dengan balasan yang sama dengan siksaan yang ditimpakan kepadamu. Akan tetapi jika kamu bersabar, sesungguhnya itulah yang lebih baik bagi orang– orang yang sabar.” (QS. An Nahl : 126)[48]

Jika keadaan kita dalam emosi dan amarah, maka salah satu solusi adalah dengan meredam kemarahan. Salah satu cara mencoba memberi tingkatan untuk itu diantara lain : (1) sudah saatnyakah saya marah, (2) sudah betulkah saya marah, (3) apakah kemarahan saya bisa merubah orang, (4) apakah materi kemarahan saya sudah betul, dan (5) untuk apa saya marah?.

Ternyata kemarahan yang muncul dari diri bisa dikontrol dan dikendalikan dengan cara mengedepankan pertimbangan akal daripada emosi. Kita sangat berharap bahwa ajaran agamalah yang akan menuntun keselamatan hidup dan kehidupan kita melalui model kehidupan pembawaanya. Dua di antara berbagai ajaran Islam yang perlu dan segera kita

[48] Yayasan Penterjemah dan pentafsir Alqur’an, Al qur’an dan Terjemahnya,(Jakarta : Intermasa, 1993), hlm. 421.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

amalkan mulai saat ini ialah bagaimana agar sikap sabar dan mau memaafkan kesalahan orang lain dapat menjadi perisai dirik kita untuk menghalau atau menyingkirkan rasa dan tindakan dendam kesumat yang tidak terpuji itu.

Bagian akhir cerita adalah bagian penyelesaian konflik yang terjadi di alur tengah, dengan demikian menurut peneliti nilai sosial yang bisa diambil di bagian penutup ini bisa dilihat dari beberapa adegan dialog yang telah ditelaah dan di teliti, bisa disimpulkan dalam bagian – bagian yang merujuk kepada bentuk nilai sosial *responsibility* / rasa tanggung jawab diantaranya nilai empati, tolernsi dan disiplin yang tinggi. Menurut tzvetan Todorov narasi mempunyai urutan kronologi, motif dan plot, dan hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa. di akhiri oleh upaya untuk menghentikan gangguan sehingga keseimbangan (ekuilibirum) tercipta kembali.

Sepanjang film si bossman tidak pernah memecat karyawannya. Namun ada seorang karyawan yang keluar dari perusahaan karena tidak tahan atas perlakuan si bossman yang menjengkelkan dan pelit. Dan Diana sendiri keluar dari Perusahaan, karena merasa dituduh sudah menyelipkan keuangan khas kantor. Padahal si bossman bukan menuduh, namun menginterogasi Diana secara berlebihan. Apalagi si Diana memang sudah tidak tahan lagi menjabat sebagai ketua kerani pada saat itu. Demikian cupilkan dialognya;

Bossman : “Ini kan kemarin sebelum saya di NewYork, saya titip 2000 ringgit.”

Diana : “Bapak kasih 300 .”

Bossman : “2000 , dicatatan saya 2000.”

Diana : “300 Pak! Ada kok semuanya di laporan!”

Bossman : “ooh… iyaa..yaaa.. ! saya kasih 1000, terus 500, terus 200, terus yang terakhir 300 kaannn..?”

Diana : “Iya”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bossman : “Oiya masalahnya di catatn saya 2000.”

Diana : “itu dibuku saya semuanya Pak,, itu..tuh…tuh.. ditangan Bapak?!”

Bossman : “Oiyah.. pantes! Kamu harusnya nulisnya nggak dipisah – pisah gini, langsung gitu dibuletin 2000”

Diana : “Mana saya tau bapak kasih 2000. Pokoknya semua uang masuk saya catet, kelura juga saya catet.”

Bosmman : “Kamu mau ngomong apa kek,,, pokoknya catetan kamu sama punya saya, bda loh ini maksudnya?!”

Diana : “ya udah dirubah aja catatan Bapak! Saya nggak mau lagi ganti yang ini Pak?”

Bossman : “Masak ganti gitu aja ndak bisa sich? Kata nya biasa kerja di Perusahaan Multinasional.”

Diana : “Kerja di Perusahaan Multinasional ada program nya Pak, ada yang namanya sistem, gak ditulis kayak gini!”

Bossman : “Ya bagus ditulis dong! Jadi kamu susah kalau mau menyalahgunakan uang perusahaan lagi!”

Diana : {Menggerebak meja: “Bapak menuduh saya mencuri uang perusahaan ya Pak? Jangan sembarangan ngomong Pak! Buktikan!!!!”

Bossman : “tenang dulu! Pelan – pelan dulu! Ini saya yang salah paham loh ya, kamu enggak! Kamu duduk dulu, tenang – tenang.”

Diana : “Apa? Apa? Bapak tadi bilang LAGI ya Pak? Lagi! Lagi! Kapan saya pernah begitu?!”

Bossman : “Ngomong pelan – pelan gitu loh! Saya takut tambah tua kalau kayak gini!”

Diana : “Daripada Bapak nuduh saya kayak gitu lagi! Mendingan Bapak baya rgaji saya, dua bulan tuh belum dibayar!”

Bossman : “Kok bilang gaji sich? Kan saya bilang pinjam dulu uang ke isteri saya gitu!”

Diana : “Ngapain saya pinjam ke isteri Bapak! Bapak yang punya utang sama saya Pak! Saya bisa buktikan Pak, kalau perlu panggil polisi! Saya tidak takut!!!” (Diana bergegas meninggalkan kantor dengan wajah penuh amarah).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diana sudah merasa tidak nyaman dengan suasana kantornya sehingga dia lebih memutuskan berhenti dari kantor karena ulah si boss yang menurut dia telah menginjak harga diri dan menuduh tanpa alasan. Sedangkan menurut pemikiran si boss dia hanya menanyakan dan meluruskan tentang laporan yang memang ada kesalapahaman di dalamnya. Nilai sosial disini cukup jelas bahwa kita sebagai makhluk sosial harus berpikir positif dan menyelesaikan masalah dengan kepala dingin supaya hasilnya tidak merugikan satu sama lain.

Bossman juga seorang manusia, yang tidak luput dari kekeliruan dan kesalahan. Karena itu pula si bossman merasa sudah berbuat salah terhadap Diana. Dengan ucapan yang menyudutkan Diana, sehingga dia *resign*. Tapi si bossman meminta maaf dan membujuk Diana agar kembali bekerja, sekaligus reunion dengan suami Diana di rumahnya. Beberapa adegan dialog si bossman meminta maaf kepada Diana bisa dilihat di bawah ini;

Dialog ke-1 :

Bossman	:"Musik tadi brisik ya itu ya? Kamu kebangun ya? Takira mau tidur. Ini mau makan tadi ini.. tapi karena denger lagu kesukaan.
Dika	:"honey.. dia kelaperan, jadi saya masakkan
Bossman	:" soal kemaren itu anu… maapin lo ya? Saya nggak maksud. Beneran. Gausah di pikirin .. yaudah istirahat ya.. sampai jumpa besok di kantor ya.. duh dreddeg aku.. dia galak banget nemu dimana kamu? Ujar Bossamn kepada Dika.
Diana	:"pergi! Pergi!! (sambil memukulkan alat pemukul serangga).

Dialog ke-2 :

Bossman	:"halo.. Kerani ini maaf lo ini..saya sudah bilang sama Mr Kho padahal. Jangan ganggu-ganggu kamu lagi mau istirahat. Mau nenangin pikiran dulu.. Ndablek emang orangnya itu maaf ya?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bossman :”jadi begini puan, maksud dan tujuan saya datang kemari ini. Ingin memperbaiki tempat ini, soalnya saya liat kayaknya rumah ini harus di perbaiki nih gtu loh,, jelasin Diana!

Dari kesimpulan di atas jika disangkutpautkan dengan teori Tzvetan Todorov, jika ada kata yang dapat mewakili fenomena kemajuan zaman, maka kita akan bertemu dengan kata “Pikiran”. Jika ada kata yang dapat mewakili hakikat kedermawanan, maka kita akan bertemu dengan kta “jiwa”. Berpikir dan berjiwa besar, dari situlah keseimbangan hidup akan tercipta. Ketika ilmu pengetahuan terus mengalami peningkatan, dan kedewasaan dalam bersikap terus berproses, sehingga keduannya dapat saling mengimbangi. Seperti dalam Film ini ketika Diana bersikukuh dengan keputusannya dan si Boss juga mencoba untk memperbaiki permasalaan yang ada itu adalah bagian dari nilai sosial.

Hati manusia bisa saja berubah dalam sekejab. Hati dengan mudah dibolak – balik oleh Sang Maha Pencipta, begitu juga sifat bossman yang terkenal dengan pelitnya. Karena simpati dan penasaran si bossman pun mengikuti ke dua anak itu sampai di kediamannya. Baru tahulah si bossman kalau anak yang menolongnya tadi tinggal di panti asuhan. Esoknya si bossman dan Diana langsung menjumpai pengurus rumah kebajikan, dan memberikan sumbangan untuk pembangunan rumah kebajikan tersebut. Ada sebuah percakapan si bos yang membuat peneliti berkaca – kaca ketika menonton.

Diana : “maaf puan.. maksud boss saya ni, dia nak membaiki rumah kebajikan ini puan”

Bossman : “jadi rencana saya itu nanti saya akan bangun kamar tidur, kamar mandi kemudian tempat bermain untuk anak-anak, nah kamar tidurnya nanti itu, nantinya mau saya lengkapi dengan kamar tidur, kasur, sama nanti ada surau juga, sama mini bus.. dua! Nah sementara nanti itu semuanya di bangun anank-anak itu tinggl di rumah kontrakan. Yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saya bayar nanti itu. Sewa rumah untuk anak – anak sampai pembangunan di situ selesai."

Ibu – ibu : "Saya ini bermipmpi, atau apa? (sambil menepuk – nepuk pipinya)

Bossman : "gak,, gak,, gak,, ini saya serius kok!

Ibu – ibu : "betul..? betul,,?"

Bossman :"ya,,ya,,,yaaaa.!"

Ibu – ibu : "Oh..Syukur, Alhamdulillah!! Sekejap yaa.. tuan, puan saya panggil pengurus yang lain dulu. Tuan Puan tunggu ya.."

Bossman : "yaa..yaaa..yaaa." (sambil mmengangguk)

Ibu – ibu : "silakan minum, silakan!"

Bossman :"Terima kasih ."

Malu, memang barang mahal di zaman sekarang ini. Dan penulis cerita di film itu, punya cara yang menarik untuk kembali menanamkan rasa malu itu. Terlepas dari segala macam scenario lain, yapi di scene itu, peneliti pikir, kiya bisa belajar banyak. Kita seharusnya malu, ketika orang yang lebih susah dari kita, masih bisa membantu orang lain. sementara kita yang enak, malah enggan. Malu bukan karena tidak pakai barang bermerek, atau bukan barang baru, atau semacamnya. Malulah ketika orang memberikan manfaat sementara kita tidak. Peneliti pribadi, mengambil beberapa nilai sosial di film ini. Bentuk nilai sosial yang terkandung diantaranya adalah pengabdian, tolong menolong, dan kepedulian sebagai makhluk sosial.

قُلْ مَآ أَنفَقْتُم مِّنْ خَيْرٍ فَلِلْوَٰلِدَيْنِ وَٱلْأَقْرَبِينَ وَٱلْيَتَٰمَىٰ وَٱلْمَسَٰكِينِ وَٱبْنِ ٱلسَّبِيلِ ۗ ﴿٢١٥﴾

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Katakanlah,"Apa saja harta benda (yang halal) yang kamu infakkan, maka berikanlah kepada ibu bapak, kaum kerabat dan anak – anak yatim.". (QS. Al Baqarah : 215) [49]

sebagaimana juga merujuk dalam menjelaskan bahwa:

فِى ٱلدُّنْيَا وَٱلْـَٔاخِرَةِ ۗ وَيَسْـَٔلُونَكَ عَنِ ٱلْيَتَـٰمَىٰ ۖ قُلْ إِصْلَاحٌ لَّهُمْ خَيْرٌ ۖ وَإِن تُخَالِطُوهُمْ فَإِخْوَٰنُكُمْ ۚ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ ٱلْمُفْسِدَ مِنَ ٱلْمُصْلِحِ ۚ وَلَوْ شَآءَ ٱللَّهُ لَأَعْنَتَكُمْ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٢٢٠﴾

"Dan mereka bertanya kepadamu mengenai anak – anak yatim. "Katakanlah, "Memperbaiki keadaan anak – anak yatim itu amat baik bagimu." (QS. Al Baqarah : 220)[50]

Tzvetan Todorov, mengatakan bahwa semua cerita di mulai dengan 'keseimbangan' dimana beberapa potensi pertentangan berusaha 'diseimbangkan' pada suatu waktu. Pada dasarnya mengandung tiga komponen yaitu awal, tengah dan ahir. setelah peneliti menganalisis naratif alur di dalam cerita film "My Stupid Boss" termasuk alur maju karena cerita dimulai dari sosok Diana yang menginjakkan kakinya di negeri jiran Malaysia mengikuti suaminya dan bertemu dengan Bossman yang bersifat absurd dan mengakibatkan beberapa konfik dan berhasil diatasi dengan akhir yang membuat Diana terharu Karena jiwa sosial si Bossman terhadap anak yatim piatu di*rumah kebajikan*.

[49] Kementrian Agama, Alqur'an dan Terjemahnya, (Bandung: Jabal Roudhoh Jannah, 2010, hlm.33
[50] Yayasan Penterjemah dan pentafsir Alqur'an, Al qur'an dan Terjemahnya,(Jakarta : Intermasa, 1993), hlm. 53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ardial. 2013. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi.* Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 1989. *produser penelitian Suatau Pendekatan Praktis.* Jakarta: PT Bina Aksara.

Bahtiar , Wardi. 1987. *Metogologi Penelitian Ilmu Dakwah.* Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Cresswell, Jhon. 2014. *Riset pendidikan : Perencanaan Kualiitatif dan Desain Riset antara lima pendekatan.* Terjemah Ahmad Lintang Lazuardi. Yogjakarata: pustaka pelajar,

Devito, Joseph. 2011. *Komunikasi Antar Manusia.* Tanggeran Selatan: Karisma Publishing Group

Effendy, Heru. 2009. *Mari membuat film.* Jakarta: Erlangga.

Eriyanto. 2014. *Analisis Naratif : Dasar-Dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media.* Jakarta : prenada media.

Elizabeth K Nothingham. 1994. *Agama dan Masyarakat.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Gill Braston dan Roy Stafford. 2003. *The Media Student's Book*. London and new York Routledge.

Gorys and Keraf. 2007. *Argumentasi dan Narasi.* Jakarta: Gramedia. cet ke 16.

Hari Film Nasional ke-60 Direktorat Perfilman Tahun 2010.

Herimanto. 2011. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.

Kementrian Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: Ma'rij Khazanah Ilmu.

Koentjroningrat. 1981. *Metode-metode Penelitian Mayarakat.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Koentjaraningrat. 2000. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rienika Cipta.

Loloweri, Allo, 2011. *Gatra-gatra Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Irwanto, Budi. 1999. *Film, Ideologi dan Militer . hegemoni militer dalam Sinema Indonesia.* Yogyakarta : Media Pressindo.

Marseli, Sunarno. *Dasar-dasar Apreasiasi Film* . Jakarta: PT Grasindo. 2007.

Moleong, Lexy .2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nana Sujana dan Awal Kusuma. 2000. *Proposal Penelitian di perguruan tinggi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Pranajaya. 1992. *Film dan Masyarakat, Sebuah Pengantar.* Jakarta:Yayasan Pusat Perfilman. H Ustman Ismail.

Prastista. Himawan. 2008. *Memhami Film.* Yogjakarta.: Homerian Pustaka.

Skripsi Atik Suikriati Rahma. NIM 1110051000082. Analisis Narasi Film 99 Cahaya di Langit Eropa. jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. fakultas Dawkah dan Ilmu Komunikasi. UIN Syarif Hidayatulloh. Jakarta

Skripsi Faqih Aulia Rizqi. NIM (1112051000002) Analisis Narasi tentang konsep gender pada film Hijab dalam Prespektif Islam. Mahasiswa Program studi Ilmu Komunikasi dan penyiaran islam fakultas dan Komunikasi. 2016. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Sobur, Alex. 2014. *Komunikasi Naratif Paradigma. Analisis dan Aplikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sumaatmadja, Nursid. 2000. *Manusia dalam Konteks Sosial, Budaya dan Lingkungan Hidup*. Bandung:Alfabeta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suryapati, Akhlis. 2010. *Hari film Nasional Tinjauan dan Restropeksi*. Jakarta: Panitia.

Thwaites, Tony, Dkk. 2009. *intoducin Cultural an Media Studies*. Yogyakarta: Jalasutra.

Tibi, Bassam. 1999. *Islam dan Kebudayaan dan Peruhahan Sosial.* Yogjakarta. PT Tiara Wacana.

Torodov, Tvzetan. 1985. *Karya Satra.* Jakarta: Jakarta IKAPI.

Yunahar dan Ilyas. 2007. *Kuliah Akhlaq.* Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pegamalan Islam.

Website:

Http://id.wikipedia.org/wiki/nilai_sosial.

Http://sosiologipendidikan.blogspot.com/2009/08/nilai-dan-norma-sosial.com
Http://alfinitihardjo.ohblog.com/nilai-sosial.oh112673html.

Http://www.ilmudasar.com/2016/11

http://simple.wikipedia.Org/Wiki/Movie

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id